



**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF
TIPE TIM SISWA KELOMPOK PRESTASI (TSKP)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN
MENULIS PUISI DI KELAS V SD N CIKURA 01
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

**Diajukan dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata 1
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

Fasiroh

1402908096

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**PROGRAM S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau keseluruhannya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 30 September 2010

Fasiroh
NIM 1402908096



PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang

Di : Tegal

Tanggal : 22 September 2010

Pembimbing I

Drs. HY. Poniyo, M.Pd.
NIP 19510412 198102 1 001

Pembimbing II

Drs. Suwandi, M.Pd.
NIP 19580710 198703 1 003

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNNES

PERPUSTAKAAN

Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd
NIP 19560512 198203 1 003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Pada hari : Senin

Tanggal : 27 September 2010

Panitia Ujian

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Hardjono, M.Pd
NIP 19510801 197903 1 007

Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd
NIP 19560512 198203 1 003

Anggota Penguji

1. Mur Fatimah, S.Pd, M.Pd. ()
NIP 19761004 200604 2 001
2. Drs. Suwandi, M.Pd. ()
NIP 19580710 198703 1 003
3. Drs. HY. Poniyo, M.Pd. ()
NIP 19510412 198102 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- Pandanglah orang yang lebih rendah daripadamu, jangan memandang kepada orang yang lebih tinggi daripadamu, karena yang demikian itu lebih baik, agar kamu jangan memperkecil ni'mat karunia Tuhan yang telah dianugerahkan kepadamu. (HR. Bukhori dan Muslim)
- Makanlah, minumlah, pakailah, dan bersedekahlah, jangan berlebih-lebihan (boros) dan janganlah untuk bermegah-megahan. (HR. Abu Daud dan Ahmad)

PERSEMBAHAN :

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a dengan penuh kesabaran
2. Dosen-dosen pembimbing yang membimbing dalam skripsi ini
3. Teman-teman yang telah memberi semangat dan dukungan
4. Rekan-rekan seperjuangan di PGSD Tegal UNNES 2010.

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi keselamatan dan kesehatan kepada penulis. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Model Kooperatif Tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi (TSKP) Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Menulis Puisi Di Kelas V SD N Cikura 01 Bojong Tegal" dengan baik sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Universitas Negeri Semarang.

Penyusun juga menyampaikan terima kasih atas bantuan dan bimbingan semua pihak dengan selesainya skripsi ini. Pihak-pihak yang telah mendukung antara lain :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
2. Drs. Hardjono, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi izin dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd., Ketua Jurusan Program Studi PGSD Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. HY. Poniyo, M.Pd., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dorongan, nasehat dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Suwandi, M. Pd., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dorongan, nasehat dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Heriyadi Dwijo W, S.Pd.SD., Kepala SD Negeri Cikura 01 Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak/Ibu Dosen yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Hanya dengan do'a penyusun panjatkan semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka. Dan berbagai kekurangan dan kesalahan dalam penulisan pasti selalu ada, untuk itu penulis mengharapkan berbagai saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya sebagai informasi dan khazanah ilmu pengetahuan.

Tegal, 30 September 2010

Penulis



ABSTRAK

Fasiroh. 2010. *Penerapan Model Kooperatif Tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi (TSKP) Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Menulis Puisi Di Kelas V SD Negeri Cikura 01 Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal*. Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: 1. Drs. HY. Poniyo, M.Pd. 2. Drs. Suwandi, M.Pd.

Kata Kunci: Tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi, Hasil Pembelajaran, Menulis Puisi

Hasil pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Cikura 01 Bojong Tegal masih rendah. Hal ini disebabkan oleh model pembelajaran yang kurang tepat sehingga siswa merasa bosan pada saat mengikuti pembelajaran. Peningkatan keterampilan menulis puisi perlu dilakukan dengan model pembelajaran yang tepat guna dan berdaya guna. Dalam hal ini guru sebagai fasilitator berperan penting memilih model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran menulis puisi. Model kooperatif tipe TSKP diharapkan tepat dalam peningkatan pembelajaran menulis puisi.

Permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan hasil pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan model kooperatif tipe TSKP dan perubahan perilaku siswa kelas V SD Negeri Cikura 01 Bojong Tegal pada saat mengikuti pembelajaran menulis puisi. Adapun tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran menulis puisi siswa dan untuk mengetahui perubahan sikap siswa kelas V SD Negeri Cikura 01 setelah menerapkan model TSKP.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam empat tahap, yaitu tahap pratindakan, Siklus I, siklus II dan Siklus III dengan subjek penelitian siswa kelas V SD Negeri 01 Bojong Tegal. Pengumpulan data pratindakan dengan menggunakan teknik tes dan nontes. Instrumen nontes berupa lembar pengamatan, jurnal siswa dan jurnal guru. Analisis data meliputi data kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan tipe TSKP nilai rata-rata kelas V SD Negeri 01 Bojong Tegal mengalami peningkatan setiap siklusnya. Nilai rata-rata pada prasiklus 64, pada tindakan siklus I nilai rata-rata yang diperoleh 66. Selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 68 bila dibandingkan dengan hasil sebelumnya. Siklus III nilai rata-ratanya mencapai 71. Perubahan sikap dan perilaku siswa kelas V SD Negeri Cikura 01 menunjukkan perubahan yang positif, siswa lebih tertarik dan antusias dalam pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan model tipe TSKP.

Simpulan peneliti ini adalah dengan menerapkan model kooperatif tipe TSKP mampu meningkatkan hasil pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SDN Cikura 01 Bojong Tegal.

Saran yang peneliti sampaikan adalah guru hendaknya membimbing siswa dalam menulis puisi dengan model TSKP ini agar dalam pembelajaran tercipta suasana yang menyenangkan.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Permasalahan.....	4
Identifikasi Masalah.....	5
Pembatasan Masalah.....	6
Rumusan Masalah.....	6
Pemecahan Masalah.....	7
Tujuan Penelitian	8
1.7.1 Tujuan Umum	8
1.7.2 Tujuan Khusus	8
Manfaat Penelitian	9
1.8.1 Manfaat Teoritis	9
1.8.2 Manfaat Praktis	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
2.1 Kajian Pustaka	10
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Hakikat Menulis.....	12
2.2.2 Pengertian Puisi	14

2.2.3 Unsur-unsur Puisi	17
2.2.4 Menulis Puisi Anak	19
2.2.5 Model Pembelajaran Kooperatif	23
2.2.6 Pembelajaran Kooperatif Tipe TSKP	25
2.2.7 Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TSKP	26
2.3 Kerangka Berpikir	29
2.4 Hipotesis Tindakan	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Rancangan Penelitian	31
3.2 Perencanaan Tahap Penelitian	32
3.2.1 Siklus I	32
3.2.2 Siklus II	34
3.2.3 Siklus III	36
3.3 Subjek Penelitian	38
3.4 Tempat Penelitian	39
3.5 Data Penelitian	39
3.5.1 Jenis Data	39
3.5.2 Sumber Data	40
3.6. Teknik Pengumpulan Data	40
3.6.1 Teknik Tes	41
3.6.2 Teknik Non Tes	41
3.7 Instrumen Penelitian	43
3.7.1 Instrumen Tes	43
3.7.2 Instrumen Non Tes	45
3.7.2.1 Lembar Pengamatan	45
3.7.2.2 Pedoman Jurnal	46
3.7.2.3 Dokumentasi	46
3.8 Teknik Analisis Data	47
3.9 Indikator Keberhasilan	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Deskripsi Data Penelitian	50

4.1.1 Data Pratindakan	50
4.1.2 Data Siklus I	51
4.1.3 Data Siklus II	57
4.1.4 Data Siklus III	62
4.2 Hasil Penelitian	67
4.3 Pembahasan	73
4.3.1 Pemaknaan Temuan Tindakan	73
4.3.2 Implikasi Temuan Penelitian	75
BAB V PENUTUP	76
5.1 Simpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Skor Penilaian Menulis Puisi	43
Tabel 2	Kategori Penilaian Menulis Puisi	44
Tabel 3	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	45
Tabel 4	Lembar Hasil Pratindakan, Siklus I, Siklus II Dan Siklus III	48
Tabel 5	Hasil Tes Siswa Pratindakan	51
Tabel 6	Hasil Tes Siswa Siklus I	52
Tabel 7	Data Hasil Pengamatan Siswa Siklus I	53
Tabel 8	Hasil Jurnal Siswa Siklus I	54
Tabel 9	Data Aktivitas Performansi Guru Siklus I	56
Tabel 10	Data Hasil Belajar Siswa Siklus II	57
Tabel 11	Data Hasil Pengamatan Siswa Pada Siklus II	59
Tabel 12	Hasil Jurnal Siswa Siklus II	60
Tabel 13	Data Aktivitas Performansi Guru Siklus II	62
Tabel 14	Data Hasil Belajar Siswa Siklus III	63
Tabel 15	Data Hasil Pengamatan Siswa Pada Siklus III	64
Tabel 16	Data Hasil Jurnal Siswa Siklus III	65
Tabel 17	Data Aktivitas Performansi Guru Siklus III	67
Tabel 18	Data Hasil Tes Pratindakan, Siklus I, Siklus II Dan Siklus III	68
Tabel 19	Hasil Data Performansi Guru Pratindakan, Siklus I, Siklus II Dan Siklus III	70
Tabel 20	Hasil Pengamatan Siswa Siklus I, Siklus II Dan Siklus III	71
Tabel 21	Hasil Jurnal Siswa Siklus I, Siklus II Dan Siklus III	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Siklus I	80
Lampiran 2 RPP Siklus II.....	85
Lampiran 3 RPP Siklus III	90
Lampiran 4 LKS Siklus I, Siklus II Dan Siklus III	94
Lampiran 5 Tes Formatif Siklus I, Siklus II Dan Siklus III	99
Lampiran 6 Daftar Nama Siswa Kelas V	102
Lampiran 7 Hasil Pengamatan Siswa Siklus I, Siklus II Dan Siklus III	103
Lampiran 8 Deskriptor Penilaian Lembar Pengamatan	109
Lampiran 9 APKG RPP Siklus I, Siklus II Dan Siklus III	111
Lampiran 10 Deskriptor APKG RPP	117
Lampiran 11 APKG Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I, Siklus II Dan Siklus III	126
Lampiran 12 Deskriptor APKG Pelaksanaan Pembelajaran	143
Lampiran 13 Jurnal Siswa Siklus I, Siklus II Dan Siklus III	149
Lampiran 14 Jurnal Guru	155
Lampiran 15 Lembar Hasil Belajar Siswa Pratindakan	158
Lampiran 16 Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus I	159
Lampiran 17 Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus II	160
Lampiran 18 Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus III	161
Lampiran 19 Lembar Hasil Belajar Siswa Pratindakan, Siklus I, Siklus II Dan Siklus III	162
Lampiran 20 Surat Ijin Penelitian	163

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang: 1) latar belakang masalah, 2) permasalahan, 3) identifikasi masalah, 4) pembatasan masalah, 5) rumusan masalah, 6) pemecahan masalah, 7) tujuan penelitian, 8) manfaat penelitian. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (BSNP 2006:85). Materi pengajaran Bahasa Indonesia terdiri atas dua jenis, yaitu sastra dan bahasa. Kurikulum Pendidikan Dasar 1994 menyatakan bahwa, pengajaran Bahasa Indonesia mempunyai ruang lingkup : 1). kemampuan berbahasa yang meliputi subaspek : mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis yang berkaitan dengan teks-teks nonsastra dan; 2). kemampuan bersastra yang meliputi subaspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis yang berkaitan dengan teks-teks sastra.

Pengajaran sastra mempunyai peranan yang sangat penting dalam watak, kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa pada siswa. Dari pengajaran sastra, siswa dapat

mengenal dan menikmati karya sastra itu sendiri. Selain itu, dalam pengajaran sastra siswa dapat mengungkapkan ide, gagasan, atau pendapat yang menjadi ekspresi siswa, yaitu melalui pembelajaran menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi sebagai hasil karya siswa memang tidak mudah. Guru dituntut mampu mengembangkan materi dalam kurikulum dan menampilkan materi dalam proses belajar mengajar. Serta mampu memotivasi siswa agar mereka dapat meningkatkan minat menulis terhadap karya sastra puisi. Dengan mempelajari sastra puisi siswa diharapkan dapat menarik berbagai manfaat dari kehidupannya. Maka dari itu, guru harus dapat mengarahkan siswa memiliki keterampilan menulis puisi yang sesuai dengan minat dan kematangan jiwa mereka. Keterampilan menulis puisi perlu ditanamkan kepada siswa di Sekolah Dasar, sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengekspresikan puisi dengan baik. Kemampuan mengekspresikan sebuah puisi bukan hanya ditujukan untuk penghayatan dan pemahaman puisi, melainkan berpengaruh mempertajam terhadap kepekaan perasaan, penalaran, serta kepekaan anak terhadap masalah kemanusiaan. Kemampuan mengekspresikan puisi ditentukan oleh beberapa faktor yaitu penerapan model, metode, strategi yang tepat dan peranan guru dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran menulis puisi di Sekolah Dasar masih ditemukan berbagai hambatan, yang berkaitan dengan ketepatan penggunaan model atau teknik pembelajaran. Guru merasa kesulitan menampilkan proses pembelajaran yang menarik di kelas. Seperti halnya permasalahan yang timbul di kelas V Sekolah

Dasar Negeri Cikura 01, hasil pembelajaran menulis puisi kurang menggembirakan.

Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang timbul dari guru maupun murid. Guru dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran yang monoton. Guru hanya membacakan salah satu puisi dari buku paket. Kemudian guru menyuruh siswa untuk menuliskan puisi tersebut lalu menyuruh siswa untuk membacanya di depan kelas. Sedangkan siswa tidak diberi kesempatan untuk menulis puisi dengan kata-kata dan kemampuannya sendiri. Pembelajaran tersebut sangat kurang tepat, di sini terkesan tidak adanya aktivitas dan kreatifitas siswa dalam menulis puisi. Ketika guru memberikan tugas pada siswa untuk menulis puisi dengan kata-katanya sendiri, siswa kelihatan kesulitan dalam menyusunnya. Siswa kesulitan menentukan tema sebuah puisi dan kesulitan menggunakan kata-kata (kosakata) untuk dituangkan ke dalam puisi yang ingin mereka tulis. Hal inilah yang menyebabkan siswa merasa bosan dan hasil pengajaran menulis puisi kurang maksimal dan masih rendah.

Melihat rendahnya prestasi atau hasil belajar siswa, akhirnya penulis mempunyai ide menerapkan model Kooperatif Tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi (TSKP) dalam pembelajaran menulis puisi di kelas V SD. Tipe TSKP ini menempatkan siswa dalam kelompok belajar beranggotakan empat atau lima orang siswa yang memiliki tingkat akademik yang berbeda, yaitu yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras atau etnis, atau kelompok sosial lainnya. Guru lebih dahulu menyajikan materi, kemudian anggota tim mempelajari dan berlatih untuk materi tersebut dalam kelompok.

Mereka mengerjakan tugas, bertanya satu sama lain, membahas masalah dan mengerjakan latihan membuat puisi dengan kata-katanya sendiri dalam kelompok lalu salah satu dari mereka membacakannya. Sehingga dalam pengajaran menulis puisi siswa akan merasa senang, tidak merasa bosan dan akan lebih aktif.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis melakukan

penelitian tindakan kelas dengan judul : Penerapan Model Kooperatif Tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi (TSKP) Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Menulis Puisi Di Kelas V SD Negeri Cikura 01 Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas dan dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada siswa kelas V di SD Negeri Cikura 01, mereka mengalami kesulitan menentukan tema sebuah puisi dan kesulitan menggunakan kata-kata (kosakata) untuk dituangkan ke dalam puisi yang ingin mereka tulis. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai Bahasa Indonesia khususnya pada aspek keterampilan menulis puisi. Pada siswa kelas V SD Negeri Cikura 01 menunjukkan bahwa hasil rata-rata kelas pada Ulangan Semester I yang mampu dicapai siswa pada tahun pelajaran 2009/2010 sebesar 60. Hal ini membuktikan bahwa rata-rata kelas yang dicapai siswa rendah, karena kurang dari 65 yang merupakan nilai minimal KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Peneliti menemukan beberapa permasalahan mendasar yang menyebabkan rendahnya hasil pembelajaran menulis puisi di kelas V SD Negeri Cikura 01.

Rendahnya hasil pembelajaran menulis puisi dialami siswa karena beberapa faktor. Faktor itu antara lain kurangnya latihan menulis puisi, keterbatasan waktu dalam pembelajaran menulis puisi, proses belajar mengajar yang kurang menarik dan menyenangkan. Pada waktu pembelajaran siswa cenderung mengalami kebosanan. Timbulnya perasaan bosan pada diri siswa mengakibatkan siswa ramai dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Oleh karena itu, banyak siswa yang kurang memahami penjelasan bagaimana menulis puisi yang baik dan benar.

Dari permasalahan tersebut maka peneliti perlu memperbaiki proses pembelajaran menulis puisi yaitu bagaimana cara yang baik untuk mengatasi atau membantu siswa dalam meningkatkan hasil pembelajaran menulis puisi khususnya kelas V SD Negeri Cikura 01 Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal.

1.3 Identifikasi Masalah

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa terampil berbahasa dan bersastra yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Untuk kemampuan bersastra, terutama keterampilan menulis puisi, hal yang harus dikuasai adalah cara menuangkan ide, gagasan, dan pendapat yang berkaitan dengan puisi. Perbendaharaan kata atau kosa kata yang banyak sangat mempengaruhi siswa dalam menuangkan ide.

Sebelum diterapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan telah disempurnakan menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), ketika guru membelajarkan keterampilan menulis puisi dan guru memberikan tugas membuat puisi, rata-rata siswa kurang bersemangat, melamun, menunggu waktu yang lama sekali untuk menulis sebuah puisi. Hal tersebut karena mereka

bingung, kurang tahu tentang puisi, kurang tertarik dengan materi pembelajaran sastra sehingga tidak tahu harus memulai dari mana, mau menulis apa, menulis puisi tentang apa, dan kata-kata apa yang sesuai untuk digunakan.

Selain itu, masalah yang sering muncul pada saat proses pembelajaran adalah sifat malas, kurang kreatif, takut, malu, tidak percaya diri, dan tidak menguasai materi. Dapat dikatakan bahwa mereka belum dapat merangkum ide, gagasan, atau tema. Umumnya mereka belum mempunyai gambaran dalam menulis puisi.

Selain faktor yang disebabkan oleh siswa sendiri, faktor dari luar siswa misalnya suasana kelas yang kurang kondusif, teknik dan metode yang digunakan oleh guru kurang menarik. Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk terampil menulis puisi, jarang sekali memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan, serta kurang tersedianya media pembelajaran.

Oleh karena itu, dalam pembelajaran puisi guru diharapkan benar-benar kreatif dalam menciptakan teknik atau metode, suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, serta memotivasi siswa agar mampu berpikir aktif, kreatif, dan produktif. Kemahiran guru dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang tepat dan menarik akan mempengaruhi perilaku siswa dalam pembelajaran dan juga berpengaruh terhadap hasil belajar.

1.4 Pembatasan Masalah

Permasalahan yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah, tidak mungkin sepenuhnya akan dibahas secara tuntas. Peneliti hanya akan membahas

upaya meningkatkan hasil pembelajaran menulis puisi yang baik bagi siswa kelas V dengan menerapkan model kooperatif tipe tim siswa kelompok prestasi.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang akan dibahas adalah : “Bagaimana cara guru meningkatkan hasil pembelajaran menulis puisi anak melalui model Kooperatif Tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi di kelas V SD Negeri Cikura 01”?

1.6 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah yang diidentifikasi di atas, maka suatu model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan perlu diterapkan. Karena dengan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

Alternatif yang akan dikembangkan dalam pemecahan masalah ini adalah menerapkan model kooperatif Tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi. Tipe ini menempatkan siswa dalam kelompok belajar beranggotakan 4-5 orang siswa yang memiliki tingkat akademik yang berbeda, yaitu yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras atau etnis, atau kelompok sosial lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam model TSKP yaitu sebagai berikut : perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam perencanaan guru mengkondisikan siswa dalam

situasi belajar yang menyenangkan. Guru mengecek kehadiran siswa dan guru mengadakan apersepsi. Mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang pengalaman yang menarik dan menyenangkan yang pernah mereka alami.

Pada proses pelaksanaan guru menjelaskan tentang makna puisi dan cara membuat puisi. Guru memberikan contoh puisi pada anak/siswa dengan langsung membuat puisi dengan kata-kata sendiri. Kemudian Pembentukan kelompok, guru meminta siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4 – 5 siswa. Siswa diminta untuk bekerjasama dalam kelompok. Guru dan siswa membuat kesepakatan jalannya kegiatan pembelajaran. Guru memberi lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara kelompok. Siswa bekerjasama mengerjakan LKS yang diberikan guru untuk membuat puisi sederhana dengan menggunakan kata-kata sendiri. Guru berkeliling sambil mengarahkan/membimbing siswa yang mengalami kesulitan/memerlukan bantuan sekaligus melakukan penilaian proses. Siswa kemudian membacakan hasil karyanya dengan perwakilan kelompok.

Pada proses evaluasi guru menilai ketepatan penentuan tema, isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, struktur tatabahasa, pilihan kata (diksi), ejaan dan tanda baca.

1.7 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

1.7.1 Tujuan Umum

1.7.1.1 Meningkatkan kualitas hasil pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Cikura 01 Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal.

1.7.1.2 Meningkatkan kualitas pembelajaran materi pokok menulis puisi di SD Negeri Cikura 01 Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal.

1.7.2 Tujuan Khusus

1.7.2.1 Meningkatkan hasil belajar siswa kelas V materi pokok menulis puisi di SD Negeri Cikura 01 Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal.

1.7.2.2 Meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri Cikura 01 Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal.

1.8 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

1.8.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan wawasan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model Kooperatif Tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi.

1.8.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi guru, siswa, dan sekolah sebagai berikut :

1.8.2.1 Bagi Guru

Dapat membantu guru dalam meningkatkan pembelajaran menulis puisi pada siswa di masa yang akan datang.

1.8.2.2 Bagi Siswa

Meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa dalam menulis puisi anak dengan baik dan terampil.

1.8.2.3 Bagi Sekolah

Akan memberikan kontribusi pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis puisi anak di kelas V.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan tentang: 1) kajian pustaka, 2) landasan teori, 3) kerangka berpikir, 4) hipotesis tindakan. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

2.1 Kajian Pustaka

Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan bidang apresiasi sastra yang harus dikuasai oleh siswa. Kurikulum bahasa Indonesia tahun 1994, menyebutkan bahwa kompetensi dasar menulis puisi terdapat pada materi pembelajaran yang diajarkan. Mengingat pentingnya peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi ini, banyak peneliti yang melakukan penelitian. Diantaranya adalah : 1). Fatoni (2002) dalam skripsinya yang berjudul *Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Karya Wisata Pada Kelas II MA Nahdlatul Syibban Sayung Kabupaten Demak*, menyimpulkan nilai rata-rata skor pada hasil tindakan pra siklus sebesar 64,3. Pada tindakan siklus I rata-rata skor sebesar 73,5. Pada tindakan siklus II rata-rata 78,3. Ini berarti ada peningkatan sebesar 1,45% dari tes awal siklus I, sedangkan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 1,063%. Dilihat dari hasil prestasi siswa yang telah dicapai, membuktikan bahwa metode karya wisata merupakan metode yang dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa. 2). Arintoko (2004) dalam penelitiannya yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Diaphan Siswa Kelas V SD PL Santo Yusup Semarang Melalui Metode Karya*

Wisata2003/2004. Menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi diaphan melalui metode karya wisata. Besarnya peningkatan itu dapat dilihat dari hasil tes siklus I sebesar 10,0 atau 67% dan pada siklus II sebesar 11,2 atau 75%. Ini berarti mengalami peningkatan sebesar 1,2 point atau 8%. Berdasarkan penelitian hasil nontes juga diperoleh banyak siswa yang merasa senang mengikuti pembelajaran dengan metode karya wisata, 3). Gambar Fauziah (2006) dalam penelitiannya yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Teknik Pengamatan Objek Secara Langsung Pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 16 Semarang*. Menyimpulkan nilai rata-rata skor pada hasil tes pra tindakan sebesar 64,56. Pada tindakan siklus I rata-rata skor sebesar 74,11 dan pada tindakan siklus II rata-rata skor sebesar 82,84.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terlihat bahwa teknik pengamatan objek secara langsung efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Penelitian ini mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti keterampilan menulis puisi. Hanya tempat dan metode pembelajaran yang digunakan berbeda.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah ada, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis puisi dapat ditingkatkan melalui dua cara yaitu dengan teknik karya wisata dan teknik pengamatan objek secara langsung. Namun demikian, penelitian mengenai peningkatan menulis puisi melalui Penerapan Model kooperatif tipe TSKP sebagai model pembelajaran yang belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, sebagai pengembangan penelitian mengenai

peningkatan keterampilan menulis puisi yang telah ada, peneliti melakukan penelitian tentang menulis puisi anak melalui penerapan model TSKP.

2.2 Landasan Teori

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang: 1) hakikat menulis, 2) pengertian puisi, 3) unsur-unsur puisi, 4) menulis puisi anak, 5) model pembelajaran kooperatif, 6) pembelajaran kooperatif tipe TSKP, 7) penerapan pembelajaran kooperatif tipe TSKP materi pokok menulis puisi. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

2.2.1 Hakikat Menulis

Menulis pada hakikatnya adalah pengungkapan gagasan atau perasaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa sebagai mediana. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan bertatap muka dengan orang lain. Kemampuan menulis merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat produktif; artinya kemampuan menulis ini merupakan kemampuan yang menghasilkan, yaitu menghasilkan tulisan. Sehingga penulis harus mampu memanfaatkan kemampuan dalam menggunakan tata tulis, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis harus selalu dilatih dengan disertai praktik yang teratur. Salah satu upaya yang dilakukan guru agar siswa senang menulis adalah memberi kebebasan untuk mau menulis apa yang disenanginya sesuai dengan pengembangan tema pembelajaran yang dilaksanakan.

Lebih lanjut Tarigan (dalam Abdurahman, 2007:15) mengungkapkan bahwa menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan melalui tulisan. Berdasarkan pendapat tersebut, menulis dapat diartikan proses pengungkapan pikiran, gagasan, atau perasaan melalui tulisan dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.

Akhadiah (dalam Abdurahman, 2007:15) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dengan mempergunakan bahasa sebagai medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung di dalam tulisan. Tulisan merupakan sebuah sistem berkomunikasi antar manusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang sudah disepakati pemakainya. Dalam komunikasi tertulis terdapat empat unsur yang terlibat di dalamnya, meliputi: (1) penulis sebagai pengirim pesan, (2) pesan atau isi tulisan, (3) saluran atau medium, (4) pembaca sebagai penerima pesan. Alwi (dalam Abdurahman, 2007:16) menyebutkan bahwa menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan mengkomunikasikan gagasan, perasaan, atau pesan yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan dapat disampaikan kepada orang lain tanpa bertatap muka secara langsung. Menulis juga merupakan suatu kegiatan yang produktif dan keterampilan ini harus selalu dilatih dengan disertai praktik yang teratur.

Tujuan menulis beragam, antara lain memberitahukan atau mengajar, meyakinkan atau mendesak, menghibur atau menyenangkan, dan menyatakan atau

mengekspresikan perasaan dan emosi kepada pembaca. Menurut Hartig (dalam Abdurahman, 2007:16) tujuan menulis adalah : (1). tujuan penugasan (*assignment purpose*), penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri; (2). altruistik, yaitu untuk menyenangkan pembaca; (3). persuasif, yaitu untuk meyakinkan para pembaca dan kebenaran gagasan yang diutamakan, (4) informasional, yaitu untuk memberikan informasi, (5) pernyataan diri yaitu untuk memperkenalkan diri sebagai pengarang pada pembaca, (6) pemecahan masalah yaitu untuk mencerminkan atau menjelajahi pikiran-pikiran agar dapat dimengerti oleh pengarang, dan (7) kreatif, yaitu untuk mencapai nilai-nilai artistik dan nilai-nilai kesenian. Semi (dalam Abdurahman, 2007:16) berpendapat bahwa tujuan menulis adalah (1) memberikan arahan, yakni memberikan petunjuk pada orang lain dalam mengerjakan sesuatu, (2) menjelaskan sesuatu, yakni memberikan uraian atau penjelasan tentang suatu hal yang diketahui oleh orang lain, (3) menceritakan kejadian, yaitu memberikan informasi tentang yang berlangsung di suatu setempat pada suatu waktu, (4) meringkaskan, yaitu membuat rangkuman suatu tulisan sehingga menjadi singkat, (5) meyakinkan, yaitu tulisan yang berusaha meyakinkan orang lain agar setuju atau sependapat dengan penulis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah untuk mengekspresikan perasaan, memberi informasi, mempengaruhi pembaca, meyakinkan, dan memberi hiburan. Dengan demikian, dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat : Penulis sebagai penyampai pesan (penulis), pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan dan pembaca sebagai penerima pesan.

2.2.2 Pengertian Puisi

Puisi adalah sebuah genre sastra yang amat memperhatikan pemilihan aspek kebahasaan sehingga tidak salah jika dikatakan bahwa bahasa puisi adalah bahasa yang tersaring penggunaannya. Artinya, pemilihan bahasa itu, terutama aspek diksi, telah melewati seleksi ketat, dipertimbangkan dari berbagai sisi baik yang menyangkut unsur bunyi, bentuk, dan makna yang kesemuanya harus memenuhi persyaratan untuk memperoleh efek keindahan.

Puisi adalah karya sastra yang ditulis dengan bentuk larik-larik dan bait-bait. Puisi dapat diibaratkan nyanyian tanpa notasi. Puisi merupakan bentuk karya sastra yang paling imajinatif dan mendalam mengenai alam sekitar dan diri sendiri, termasuk hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Kuasa. Puisi memiliki irama yang indah, ringkas, dan tepat, menyentuh perasaan, dan juga sangat menyenangkan. Puisi memiliki bentuk pemadatan kata yang bernilai seni atau indah.

Puisi sebenarnya bukan merupakan karya seni yang sederhana melainkan organisme yang sangat kompleks. Puisi diciptakan dengan berbagai unsur bahasa dan estetika yang saling melengkapi sehingga puisi terbentuk dengan pelbagai makna yang saling bertautan. Dengan demikian, pada hakekatnya puisi merupakan gagasan yang di bentuk dengan susunan, penegasan dan gambaran semua materi dan bagian-bagian yang menjadi komponennya dan merupakan suatu kesatuan yang indah (dalam Abdurahman, 2007:22).

Tarigan (dalam Abdurahman, 2007:20) mengatakan bahwa kata puisi berasal dari bahasa Yunani *poisis* yang berarti penciptaan. Dalam bahasa Inggris puisi disebut *poetry* yang berarti puisi, *poet* berarti penyair, *poem* yang berarti syair, saja. Arti yang semacam ini lama-kelamaan dipersempit ruang lingkupnya menjadi hasil seni sastra yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat tertentu dengan menggunakan irama, sajak dan kata-kata kiasan. Dapat dikatakan bahwa puisi adalah pengucapan dengan perasaan. Dengan demikian puisi bukanlah melukiskan kebenaran, melainkan memuja kebenaran dan memberi jiwa sesuatu gambaran yang lebih indah. Unsur keindahan dalam puisi satu di antaranya ialah rasa.

Pendapat-pendapat lain dari para sastrawan dunia tentang puisi adalah sebagai berikut :1). William Wordsworth : puisi adalah peluapan yang spontan dari perasaan-perasaan yang penuh daya, dia memperoleh rasanya dari emosi, atau rasa yang di kumpulkan kembali dalam kedamaian; 2). Percy Bysche Shelly : puisi adalah rekaman dari saat-saat yang paling baik dan paling menyenangkan dari pikiran-pikiran yang paling baik dan menyenangkan; 3). Lascelles Abercramble : puisi adalah ekspresi dari pengalaman imajinatif, yang hanya bernilai serta berlaku dalam ucapan atau pernyataan yang bersifat kemasyarakatan yang di utarakan dengan bahasa, yang mempergunakan setiap rencana yang matang dan bermanfaat (dalam Abdurahman, 2007:21). Para sastrawan juga mengatakan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang mengekspresikan secara padat pemikiran dan perasaan penyairnya, digubah dalam wujud dan bahasa yang

paling berkesan. Ada juga yang mengatakan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang mengekspresikan secara padat pemikiran dan perasaan penyairnya, digubah dalam wujud dan bahasa yang paling berkesan.

Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa puisi adalah imajinasi seseorang dari lubuk hati yang paling dalam yang menuangkan ke dalam tulisan yang ba-hasanya terikat oleh irama, rima, matra serta penyusunan larik dan bait. Kemudian menghasilkan satu karya sastra dalam bentuk puisi. Puisi juga bisa dikatakan ungkapan hati untuk menyampaikan informasi dengan makna yang tersirat. Puisi rangkaian kata-kata yang indah dan mempunyai sejuta rasa dan penuh arti. Keindahan puisi terletak pada persamaan bunyi dan iramanya.

2.2.3 Unsur-unsur Puisi

Struktur isi puisi merupakan wujud kesatuan makna puisi yang terdiri atas pokok pikiran, tema, perasaan, nada, dan amanat yang disampaikan penyair. Untuk memahami struktur isi, pembaca harus berusaha melibatkan diri dengan nuansa puisi, sehingga perasaan dan nada penyair yang diungkapkan melalui bahasanya dapat diberi makna oleh pembaca.

Secara lebih detail, unsur intrinsik puisi bisa dilihat dari dua segi, yaitu dari segi isi puisi dan segi struktur. Dari segi isi puisi, meliputi hal-hal sebagai berikut: 1) Tema/makna (*sense*); media puisi adalah bahasa. Tema adalah inti permasalahan dalam sebuah puisi yang membicarakan banyak hal. Senada dengan pengertian tersebut, Waluyo (dalam Abdurahman, 2007:31) mengemukakan tema sebagai gagasan pokok atau *subject matter* yang dikemukakan penyair. Depdiknas (dalam Abdurahman, 2007:31) tema merupakan

hal yang ingin dikatakan penyair. Sedangkan Suharianto (dalam Abdurahman, 2007:31) tema puisi merupakan pokok permasalahan yang biasanya disampaikan secara tersirat oleh pengarangnya. Dengan demikian tema adalah pokok permasalahan yang akan kita kemukakan dalam bentuk puisi. 2) Rasa (feeling), yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Perasaan adalah sikap penyair dalam menghadap objek tertentu. Misalnya sikap simpati dan antipati, senang, dan tidak senang, rasa benci, rindu, dan sebagainya; 3) Nada dan suasana, yaitu sikap penyair terhadap pembacanya. Sikap penyair kepada pembaca disebut nada puisi dan keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi atau akibat psikologis yang ditimbulkan puisi terhadap pembaca disebut suasana. 4) Amanat/tujuan/maksud; sadar maupun tidak, ada tujuan yang mendorong penyair menciptakan puisi. Tujuan atau amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat tersirat dibalik kata-kata yang disusun, dan juga dibalik tema yang diungkapkan I.A. Richards (dalam Abdurahman, 2007:32).

Sedangkan dari segi struktur meliputi hal-hal sebagai berikut : 1) Diksi, yaitu pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya; Penyair dalam mengungkapkan pengalaman batinnya menggunakan kata-kata yang telah dipilih kadar estetisnya. Pemilihan kata dalam puisi disebut diksi Berfield (dalam Pradopo 2000:54) mengemukakan bahwa bila kata-kata dipilih dan disusun dengan cara yang sedemikian rupa sehingga artinya menimbulkan atau dimaksudkan untuk menimbulkan imajinasi estetik, maka hasilnya itu disebut *diksi puitis*. Jadi, diksi itu untuk mendapatkan kepuhitan, untuk mendapatkan

nilai estetik. Melalui diksi yang baik, penyair dapat mencurahkan perasaan dan isi pikiran dengan setepat-tepatnya serta dapat ekspresi yang dapat menjelmakan pengalaman jiwa tersebut; 2) Imajinasi, yaitu kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan; (Penyair dalam mengungkapkan pengalaman batinnya menggunakan kata-kata yang telah dipilih kadar estetisnya; 3) Kata-kata kongkret yaitu kata yang dapat ditangkap dengan indera yang memungkinkan munculnya imajinasi; Untuk membangkitkan imajinasi (daya bayang) pembaca, maka kata-kata yang harus diperkonkret. Maksudnya bahwa kata-kata ini dapat menyarankan kepada arti yang menyeluruh. Seperti halnya pengimajian, kata yang diperkonkret ini juga erat hubungannya dengan penggunaan kiasan dan lambang; 4) Gaya bahasa yaitu bahasa berkias yang dapat menghidupkan/meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu; Unsur kepuhitan yang lain ialah bahasa kiasan (*figurative language*). Adanya bahasa kiasan ini menyebabkan sajak menjadi menarik, menimbulkan kesegaran, hidup dan menyebabkan puisi memiliki banyak makna atau kaya akan makna; 5) Ritme/irama. Ritme merupakan pertentangan bunyi tinggi/rendah, panjang/pendek, keras/lemah, yang mengalun dengan teratur dan berulang-ulang sehingga membentuk keindahan; 6) Rima/bunyi. Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi untuk membentuk musikalitas atau orkestrasi, Bunyi merupakan unsur puisi untuk mendapatkan keindahan dan tenaga ekspresif yang mempunyai tugas untuk memperdalam ucapan, menimbulkan suasana yang khusus.

Menurut I.A. Richard (dalam Abdurahman, 2007:31-32), yang termasuk unsur-unsur dalam hakikat puisi sebagai berikut : (1) Tema adalah suatu pokok persoalan yang dikemukakan oleh penyair, setiap puisi pasti memiliki tema, walaupun penyair menyembunyikan tema tersebut; (2) Rasa adalah sikap penyair terhadap pokok persoalan yang terdapat dalam puisinya; (3) Nada adalah sikap penyair terhadap pembacanya, atau penikmat karya puisinya itu; (4) Tujuan adalah amanat yang disampaikan penyair melalui karyanya.

Secara sederhana, batang tubuh puisi terbentuk dari beberapa unsur, yaitu kata, larik, bait, bunyi, dan makna. Kelima unsur ini saling mempengaruhi keutuhan sebuah puisi.

2.2.4 Menulis Puisi Anak

Puisi anak adalah puisi yang dikonsumsi anak yang isinya sesuai dengan lingkungan anak-anak. Baik dari segi temanya, penggunaan bahasanya, pemakaian katanya dan berisi nilai-nilai yang sifatnya mendidik (dalam Nurgiantoro, 2005:10.42). Pada umumnya puisi anak berisi rekaman kehidupan keseharian anak-anak yang tidak jauh dari kegiatan anak. Berfungsi sebagai media anak dalam mengekspresikan apa yang dirasakan anak, menambah wawasan dan pengalaman anak serta dikemas dengan kesederhanaan bentuk, pemakaian bahasa dan gaya penyampaian secara langsung.

Kriteria puisi anak ada dua, yaitu *keterbacaan* dan *kesesuaian*. Keterbacaan sangat berkaitan dengan penggunaan bahasa yang sesuai dengan kemampuan anak mudah dicerna oleh anak. Sedangkan kesesuaian berhubungan dengan lingkungan kehidupan anak dan sesuai dengan perkembangan jiwa anak.

Sumardi, dkk (dalam Tarigan, 2005:6.18), memberikan rambu-rambu dalam memilih bahan pembelajaran puisi, yaitu : (a) sesuai dengan lingkungan anak didik, (b) sesuai dengan kelompok usia anak didik, (c) keragaman sajak, (d) kesesuaian sajak dengan siswa.

Pada umumnya usia anak SD berkisar antara 6 sampai dengan 12 tahun, Menurut Rahmanto 1993 (dalam Tarigan, 2006:11.25); usia murid SD bisa memiliki dua tahapan, yaitu tahap penghayal (8 s.d 9 tahun), dan tahap romantik (10 s.d 13 tahun). Selisihnya sudah merupakan tahap realistik untuk ukuran siswa SMP. Walaupun tahap realistik masuk ke dalam usia SMP, tetapi tidak menutup kemungkinan akan adanya siswa SD yang sudah memasuki tahap realistik. Tahapan-tahapan usia ini akan dijadikan bahan pertimbangan oleh para guru dalam membelajarkan menulis sebuah karya berupa puisi. Sehingga akan memudahkan dalam memilih tema puisi yang sesuai dengan anak-anak SD.

Menulis puisi anak merupakan suatu usaha membuat tulisan atau karya dalam bidang puisi yang dikhususkan bagi anak-anak dengan tujuan dapat dibaca dan dipahami oleh anak-anak serta dapat menggugah rasa haru anak. Dengan mengetahui lebih banyak informasi tentang anak-anak akan membantu dalam menemukan bahan tulisan. Dalam penulisan puisi anak terlihat masih sederhana. Kesederhanaan itu dilihat dari unsur diksi, struktur, ungkapan, dan pemaknaan (maknanya masih polos, lugas, apa adanya). kata yang dipergunakan dapat dimengerti anak langsung karena tidak mengandung kiasan, dan masalah yang dikemukakan masalah keseharian yang dihadapi anak-anak. Maksud tema pada

puisi anak adalah isi keseluruhan puisi yang biasanya terdiri atas pikiran, perasaan, sikap, serta maksud dan tujuan penulisan. Oleh karena itu, tema puisi anak sudah termasuk di dalamnya unsur rasa, nada dan amanat. Diksi atau pilihan kata yang digunakan lebih sering bermakna denotatif. Pengimajinasian atau penyusunannya menyuguhkan pengalaman batin kepada pembaca agar pembaca seolah-olah ikut melihat, mendengar, menyentuh dan mengalaminya sendiri peristiwa yang dibacanya melalui puisi tersebut.

Sumardi, Norton (dalam Tarigan, 2005:6.18), mengemukakan kriteria pemilihan puisi untuk anak-anak, sebagai berikut : (1) berisi kegembiraan dan rima, (2) mengutamakan bunyi bahasa dan membangkitkan semangat bermain bahasa, (3) memperbaiki ketajaman imajinasi visual dan kesegaran kata-kata yang digunakan di dalam novel, untuk memperluas imajinasi mereka, dan melihat atau mendengar kata-kata dalam cara baru, (4) menyajikan cerita sederhana dan memperkenalkan tindakan yang dilakukan, (5) bukan ditulis dengan dugaan rendah kepada anak-anak, (6) puisi yang sangat efektif disajikan dengan suatu ketidaksempurnaan informasi yang seksama, (7) tema harus yang menyenangkan, menggelitik egonya, mengingatkan kebahagiaan, menyentuh kejenakaannya, atau membangkitkan semangat menggali, (8) puisi seharusnya cukup baik untuk dibaca ulang.

Dalam menulis puisi anak modern tidak memerlukan ikatan-ikatan, seperti pada puisi lama. Puisi modern adalah puisi yang tidak mengikuti pola tertentu, seperti jumlah bait, jumlah baris, ada tidaknya sampiran. Puisi jenis ini bersifat pelukisan terhadap ekspresi anak tentang apa yang dilihat, dirasakan,

didengar, dan yang ingin disampaikan anak melalui media bahasa yang diketahuinya. Jadi sifatnya lebih bebas dan tidak memerlukan bait-bait, itu sebabnya puisi modern disebut juga sajak bebas. Langkah-langkah dalam menulis puisi adalah :

1. Amati objek/sesuatu yang akan ditulis;
2. Tentukan temanya;
3. Tuliskan tema tersebut menjadi judul puisi;
4. Kembangkan menjadi cerita;
5. Susunlah tiap kalimat berurutan ke bawah. Satu baris berisi satu kalimat yang tidak terlalu panjang;
6. Jika ada kalimat yang panjang, perpendeklah dengan membuang kata tugas satu menjadikan kalimat-kalimat inti;
7. Carilah kalimat atau kata yang bisa diganti dengan kata yang memiliki intensitas makna lebih kuat dan lebih imajinatif;
8. Perbaiki terus kata tiap kalimat jika dianggap masih kurang memenuhi keindahan bunyi boleh juga mempergunakan gaya bahasa sehingga akan menghasilkan cerita yang singkat, tepat, dan padat, di samping memiliki keindahan bunyi.

2.2.5 Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, di mana kelompok-kelompok kecil bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. Cooper dan Heinich (dalam Asma, 2006:11)

menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif sebagai metode pembelajaran yang melibatkan kelompok-kelompok kecil yang heterogen dan siswa bekerjasama untuk mencapai tujuan-tujuan dan tugas-tugas akademik bersama, sambil bekerjasama belajar keterampilan-keterampilan kolaboratif dan sosial. Davidson dan Kroll (1991:262) (dalam Asma, 2006:11) mendefinisikan belajar kooperatif adalah kegiatan yang berlangsung di lingkungan belajar siswa dalam kelompok kecil yang saling berbagi ide-ide dan bekerja secara kolaboratif untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dalam tugas mereka.

Menurut Ibrahim (dalam Febriani, 2009:6). Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang membantu siswa mempelajari isi akademik dan sosial. Pembelajaran kooperatif bukan hanya mempelajari materi saja, tetapi siswa atau peserta didik juga harus mempelajari keterampilan-keterampilan khusus yang disebut keterampilan kooperatif. Ciri khusus pembelajaran kooperatif yang harus diterapkan menurut Lie (dalam Febriani, 2009:6) meliputi : (1) saling ketergantungan positif, (2) tanggung jawab perseorangan, (3) tatap muka, (4) komunikasi antar anggota, (5) evaluasi proses kelompok.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif menekankan kerja sama antara siswa dalam kelompok. Hal ini dilandasi oleh pemikiran bahwa siswa lebih mudah menemukan dan memahami suatu konsep jika mereka saling mendiskusikan

masalah tersebut dengan temannya. Banyak anggota suatu kelompok dalam belajar kooperatif, biasanya terdiri dari empat sampai enam orang di mana anggota kelompok yang terbentuk heterogen berdasarkan perbedaan akademik, jenis kelamin, dan etnis.

Kegiatan siswa dalam belajar kooperatif antara lain mengikuti penjelasan guru secara aktif, menyelesaikan tugas-tugas dalam kelompok, memberikan penjelasan kepada teman sekelompoknya, mendorong temannya untuk berpartisipasi secara aktif, dan berdiskusi. Agar kegiatan siswa berlangsung dengan baik dan lancar diperlukan keterampilan kooperatif. Dalam belajar kooperatif, kelompok yang mencapai hasil belajar maksimal diberikan penghargaan. Pemberian penghargaan ini untuk merangsang munculnya dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Model pembelajaran kooperatif ini memiliki tiga jenis tujuan penting, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap perbedaan individu, dan pengembangan keterampilan sosial (Arends dalam Asma, 2006:7). Menurut Ibrahim, dkk (dalam Febriani, 2009:7) secara umum tujuan pembelajaran kooperatif meliputi : 1) meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik; 2) penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, maupun ketidak mampuan. Pembelajaran kooperatif memberikan peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama dan belajar menghargai satu sama lain; 3) mengajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama dan kolaborasi. Keterampilan ini penting karena banyak anak muda dan orang dewasa dalam keterampilan sosial.

Menurut Ibrahim, dkk (dalam Febriani, 2009:7) pada model pembelajaran kooperatif meliputi langkah-langkah sebagai berikut: 1) menyampaikan tujuan pembelajaran dan perlengkapan pembelajaran, 2) menyampaikan informasi, 3) mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, 4) membantu siswa belajar dan bekerja dalam kelompok, 5) evaluasi atau memberikan umpan balik, 6) memberikan penghargaan.

2.2.6 Pembelajaran Kooperatif Tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi (TSKP)

Pembelajaran kooperatif Tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi (TSKP) ini merupakan salah satu tipe dari model-model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4 -5 orang siswa secara heterogen.

Slavin (dalam Asma, 2006:51) menyatakan bahwa pada Model Kooperatif tipe TSKP, siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4 – 5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperbolehkan saling membantu.

Model pembelajaran kooperatif tipe TSKP memiliki kelebihan yaitu dapat menyebabkan siswa menjadi terangsang dan lebih aktif. Hal ini disebabkan oleh adanya rasa kebersamaan dalam kelompok, sehingga mereka dengan mudah dapat berkomunikasi dengan bahasa yang lebih sederhana. Pada saat diskusi fungsi ingatan dari siswa menjadi lebih aktif, lebih bersemangat, dan berani

mengemukakan pendapat. Pembelajarannya pun dapat meningkatkan kerja keras siswa, lebih giat dan lebih termotivasi.

Langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi sebagai berikut :

Fase	Kegiatan Guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar
Fase 2 Menyajikan/menyampaikan informasi	Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan
Fase 3 Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar	Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
Fase 5 Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase 6 Memberikan Penghargaan	Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

2.2.7 Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TSKP Materi Pokok Menulis

Puisi

Salah satu tujuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah siswa

memiliki keterampilan menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan melalui proses atau tahapan-tahapan. Proses yang

dilakukan dalam pembelajaran menulis puisi disesuaikan dengan tingkat kelas dan tingkat kesulitan, serta jenis atau bentuk yang akan diajarkan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi di SD, guru hendaknya memilih dan menggunakan strategi atau model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif baik secara mental, fisik maupun sosial. Strategi yang sekarang diyakini adalah strategi yang menempatkan sentral kegiatan belajar mengajar pada diri siswa dan bukan pada guru. Guru hendaknya mampu menciptakan suasana belajar yang mengoptimalkan keterlibatan seluruh indera untuk belajar. Hal ini sesuai dengan pandangan konstruktivisme bahwa keberhasilan belajar tidak tergantung pada lingkungan atau kondisi belajar tetapi juga pada pengetahuan awal siswa. Belajar melibatkan pembentukan makna oleh siswa dari apa yang mereka lakukan, lihat, dan dengar.

Model pembelajaran kooperatif tipe TSKP merupakan salah satu pembelajaran yang dikembangkan dari teori konstruktivisme karena mengembangkan struktur kognitif dengan cara membentuk kelompok belajar yang beranggotakan empat atau lima orang siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, dari melalui berpikir rasional dan dilakukan dalam suasana belajar yang menyenangkan. Tiap anggota mempelajari dan berlatih untuk materi dalam kelompok Kemudian mereka mengerjakan lembar kerja siswa. Model pembelajaran tipe TSKP ini dilakukan dengan cara guru lebih dahulu menyajikan materi yaitu menulis puisi dalam kelas, kemudian anggota tim mempelajari dan berlatih untuk materi menulis puisi dalam kelompok dan bekerja secara bersama. Mereka melengkapi lembar kerja, bertanya satu sama lain,

membahas masalah dan mengerjakan latihan. Tugas-tugas kelompok itu harus dikuasai oleh setiap anggota. Pada akhirnya guru memberikan tes menulis puisi yang harus dikerjakan siswa secara individu.

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi dalam materi menulis puisi, sebagai berikut :

Langkah 1 : Guru presentasi di depan kelas, memberikan informasi tentang materi menulis puisi yaitu menjelaskan pengertian puisi, unsur-unsur yang ada dalam puisi serta bagaimana cara membuat puisi yang baik dan benar.

Langkah 2 : Guru membentuk kelompok, berdasarkan kemampuan (prestasi sebelumnya), jenis kelamin, ras dan etnik Jumlah anggota tiap kelompok 4 – 5 orang siswa.

Langkah 3 : Guru menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), siswa dalam kelompok mendiskusikan LKS yang telah dibagikan.

Langkah 4 : Guru melakukan bimbingan kepada setiap kelompok dengan berkeliling sambil mengamati sikap siswa dalam kerja kelompok.

Langkah 5 : Guru mengadakan penilaian hasil kerja kelompok dengan cara masing-masing kelompok (perwakilan) membacakan hasil puisinya di depan kelas.

Langkah 6 : Guru memberikan kesimpulan tentang materi menulis puisi.

2.3 Kerangka Berpikir

Dengan melihat ketidakberhasilan siswa dalam pembelajaran menulis puisi

yaitu siswa merasa kurang semangat dalam kegiatan pembelajaran. Siswa kesulitan menulis puisi dengan kata-katanya sendiri, kesulitan dalam menentukan tema sebuah puisi, kesulitan dalam menggunakan kosakata untuk dituangkan ke dalam sebuah puisi yang ingin mereka tulis, maka melalui penerapan model kooperatif tipe TSKP diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Model Kooperatif tipe TSKP ini menempatkan siswa dalam kelompok belajar beranggotakan empat atau lima orang siswa yang memiliki tingkat akademik yang berbeda, yaitu yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras atau etnis, atau kelompok sosial lainnya. Siswa akan bekerja dalam kelompok sehingga mereka akan aktif dalam membuat kalimat dan mampu mengembangkannya menjadi sebuah puisi. Siswa dapat bekerjasama dalam membahas materi, tugas dan latihan dalam kelompok yang heterogen, sehingga mereka akan aktif dalam pembelajaran membuat membuat kalimat dan mampu mengembangkannya menjadi sebuah puisi., menyusun puisi dan bahkan mampu menampilkan karyanya di depan kelas.

Berdasarkan landasan teori di atas maka penelitian ini memiliki kerangka berpikir : Jika Model Kooperatif Tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi (TSKP) diterapkan secara efektif sebagai model pembelajaran, maka siswa akan merasa tertarik, senang dan hasil belajar menulis puisi meningkat.

2.4 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir di atas, dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut : “Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi (TSKP) maka hasil

pembelajaran menulis puisi anak di kelas V SD Negeri Cikura 01 Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal dapat meningkat”.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang: 1) rancangan penelitian, 2) perencanaan tahap penelitian, 3) subjek penelitian, 4) tempat penelitian, 5) sumber data, 6) teknik pengumpulan data, 7) instrumen penelitian, 8) teknik analisis data, 9) indikator keberhasilan. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dengan menggunakan dasar penelitian kelas yang direncanakan dalam tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Siklus I terdiri dari 3 pertemuan yaitu 2 pertemuan pembelajaran dan 1 pertemuan untuk ulangan atau tes formatif. Siklus II terdiri dari 2 pertemuan yaitu 1 pertemuan pembelajaran dan 1 pertemuan untuk ulangan atau tes formatif. Siklus III terdiri dari 2 pertemuan yaitu 1 pertemuan pembelajaran dan 1 pertemuan untuk tes formatif. Dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu melaksanakan tes awal berupa tes diagnostik untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan tindakan dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran menulis puisi.

Pelaksanaan penelitian setiap siklus melalui empat tahapan yaitu : 1) Perencanaan. Perencanaan yang dimaksud di sini yaitu peneliti menyusun program-program yang akan dilaksanakan dalam proses penelitian. Pada tahap ini peneliti juga menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Pada perencanaan ini meliputi

pengembangan rencana kritis untuk memperbaiki kesulitan/masalah yang ada. Pada langkah ini dilakukan analisis masalah dan penyusunan rencana strategis; 2) Pelaksanaan Tindakan. Pelaksanaan tindakan yang dimaksud di sini adalah proses melaksanakan program yang telah terencana sebagai rincian awal dari peneliti kepada subjek penelitian untuk memperoleh data. Pada tahap ini rencana strategis yang telah disusun diimplementasikan pada kelas sesungguhnya; 3) Observasi. Pengertian observasi pada penelitian ini adalah proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap subjek penelitian dengan tujuan mengevaluasi tindakan yang dilakukan dengan metode dan teknik yang sesuai; 4) Refleksi. Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan atau melakukan refleksi atas hasil evaluasi terhadap akibat tindakan yang telah dilakukan sebagai dasar pembuatan perencanaan lebih lanjut. Dalam refleksi dibahas evaluasi terhadap keseluruhan proses dan dampak tindakan, yang dapat mengarahkan pada identifikasi masalah-masalah baru untuk merancang siklus baru.

3.2 Perencanaan Tahap Penelitian

Pada perencanaan tahap penelitian ini terdiri dari 3 siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Uraian selengkapnya sebagai berikut :

3.2.1 Siklus I

Siklus I terdiri dari 3 pertemuan yaitu 2 pertemuan pembelajaran dan 1 pertemuan untuk tes formatif. Siklus I dilakukan dalam empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

3.2.1.1 Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut :1) mengidentifikasi, mendiagnosis, dan mengembangkan pemecahan masalah; 2) merancang rencana pembelajaran sesuai materi menulis puisi pada saat pelaksanaan siklus I; 3) merancang alat peraga, bahan dan lembar kegiatan siswa; 4) menyusun tes formatif pada akhir pelajaran.

3.2.1.2 Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Kegiatan-kegiatan yang mencakup dalam tahapan-tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut : 1) melaksanakan rencana pembelajaran; 2) mengadakan presensi terhadap kehadiran siswa; 3) mengadakan apersepsi dengan mengadakan tanya jawab yang mengarah pada materi pembelajaran menulis puisi; 4) menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan memberi motivasi; 5) guru menjelaskan informasi tentang materi dengan pendekatan kooperatif tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi; 6) guru mengadakan evaluasi yang berkaitan dengan materi.

3.2.1.3 Pengamatan

Pada penelitian ini, dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pengamatan difokuskan : 1) hasil belajar siswa, yaitu mencakup rata-rata kelas nilai ≥ 65 sebanyak minimal 75 %, banyaknya siswa yang tuntas belajar dan persentase tuntas belajar secara klasikal; 2) aktivitas siswa, yaitu

mencakup keaktifan siswa dalam pembelajaran, keberanian siswa mengajukan pertanyaan, keberanian siswa mengungkapkan ide (hasil) kerjanya, kerjasama dalam kelompok; 3) performansi guru dalam proses belajar mengajar, yaitu mencakup penguasaan materi dan penguasaan model pembelajaran.

3.2.1.4 Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam tahap ini atau tahap pengamatan dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil pengamatan, guru dapat merefleksikan diri dengan menganalisis data pengamatan apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Di samping data hasil pengamatan, rencana harian yang dibuat oleh guru sebelum melakukan pembelajaran dan hasil tes belajar akhir siklus dijadikan dasar dalam menentukan siklus berikutnya. Data-data tersebut digunakan sebagai acuan bagi guru untuk dapat mengevaluasi dirinya sendiri. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

3.2.2 Siklus II

Siklus II terdiri dari 3 pertemuan yaitu 2 pertemuan pembelajaran dan 1 pertemuan untuk tes formatif. Siklus I dilakukan dalam empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

3.2.2.1 Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan evaluasi perencanaan pada siklus I untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan siklus II. Kegiatan-kegiatan yang mencakup dalam tahapan persiapan meliputi: 1) menyusun kembali rencana

pembelajaran sesuai hasil refleksi; 2) merancang alat peraga dan sumber bahan; 3) menyusun instrumen pengumpul data; 4) menyusun tes formatif II.

3.2.2.2 Tindakan

Pada siklus II ini tindakan-tindakan yang dilakukan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, yaitu : 1) melaksanakan rencana pembelajaran; 2) mengadakan presensi terhadap kehadiran siswa; 3) mengadakan apersepsi dengan mengadakan tanya jawab yang mengarah pada materi pembelajaran menulis puisi; 4) menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan memberi motivasi; 5) guru menjelaskan informasi tentang materi dengan pendekatan kooperatif tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi; 6) guru mengadakan evaluasi yang berkaitan dengan materi pada akhir siklus II.

Dalam tahap tindakan siklus II ini guru melakukan hal-hal sebagai berikut : 1) guru melaksanakan pembelajaran sesuai rencana, 2) guru menjelaskan materi tentang menulis puisi; 3) guru meminta siswa membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4 – 5 siswa; 4) guru dan siswa membuat kesepakatan jalannya kegiatan pembelajaran; 5) guru memberi lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara kelompok untuk membuat puisi sederhana dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan media gambar dan alam sekitar; 6) guru berkeliling sambil mengarahkan (membimbing) siswa yang mengalami kesulitan (memerlukan bantuan) dalam menulis puisi sekaligus melakukan penilaian proses; 7) guru merencanakan kembali rencana pembelajaran model kooperatif tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi (TSKP).

3.2.2.3 Pengamatan

Pada penelitian ini, dilakukan pengamatan pada tahap tindakan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pengamatan difokuskan : 1) hasil belajar siswa, yaitu mencakup rata-rata kelas nilai ≥ 65 sebanyak minimal 75 %, banyaknya siswa yang tuntas belajar, persentase tuntas belajar secara klasikal; 2) aktivitas siswa, yaitu mencakup keaktifan siswa dalam pembelajaran, keberanian siswa mengajukan pertanyaan, keberanian siswa mengungkapkan ide (hasil) kerjanya, kerjasama dalam kelompok; 3) performansi guru dalam proses belajar mengajar, yaitu mencakup penguasaan materi dan penguasaan model pembelajaran.

3.2.2.4 Refleksi

Data dihimpun kemudian direfleksikan oleh peneliti. Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kegiatan yang dilakukan pada siklus II. Selain untuk mengetahui pencapaian meningkatnya kemampuan menulis puisi, dan juga untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses belajar mengajar di kelas pada siklus II. Kemudian peneliti mendiskusikan hasil analisis tersebut untuk perbaikan pelaksanaan siklus III.

3.2.3 Siklus III

Siklus III terdiri dari 2 pertemuan yaitu 1 pertemuan pembelajaran dan 1 pertemuan untuk tes formatif. Siklus III dilakukan dalam empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

3.2.3.1 Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan evaluasi perencanaan pada siklus II untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan siklus III. Kegiatan-kegiatan yang mencakup dalam tahapan persiapan meliputi: 1) menyusun kembali rencana pembelajaran sesuai hasil refleksi; 2) merancang alat peraga dan sumber bahan; 3) menyusun instrumen pengumpul data; 4) menyusun tes formatif III.

3.2.3.2 Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, yaitu : 1) melaksanakan rencana pembelajaran; 2) mengadakan presensi terhadap kehadiran siswa; 3) mengadakan apersepsi dengan mengadakan tanya jawab yang mengarah pada materi; 4) menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan memberi motivasi; 5) guru menjelaskan informasi tentang materi dengan pendekatan kooperatif tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi; 6) guru mengadakan evaluasi yang berkaitan dengan materi menulis puisi pada akhir siklus III.

3.2.3.3 Pengamatan

Pada penelitian ini, dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat. Sesuai dengan tujuan penelitian pengamatan ini difokuskan : 1) hasil belajar siswa, yang mencakup rata-rata kelas nilai ≥ 65 sebanyak minimal 75 %, banyaknya siswa yang tuntas belajar, persentase tuntas belajar secara klasikal; 2) aktivitas siswa, yang mencakup keaktifan siswa dalam pembelajaran, keberanian siswa mengajukan pertanyaan, keberanian siswa mengungkapkan ide (hasil) kerjanya, kerjasama dalam kelompok; 3) performansi guru dalam proses belajar mengajar, yang mencakup penguasaan materi dan penguasaan model pembelajaran.

3.2.3.4 Refleksi

Data dihimpun kemudian direfleksikan oleh peneliti. Refleksi dilakukan dengan cara mengukur baik cara kuantitatif maupun kualitatif. Cara pengambilan data secara kuantitatif menggunakan tes tertulis. Cara pengambilan data secara kualitatif dengan melakukan pengamatan terhadap siswa dan guru pada saat proses pembelajaran. Data yang diperoleh dikumpulkan kemudian disimpulkan bagaimana hasil belajar siswa dan bagaimana hasil pembelajaran guru. Kemudian direfleksikan berupa hasil analisis yang telah dikerjakan, sebagai berikut : 1) Apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model kooperatif tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi?; 2) Berapakah jumlah siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar setelah diterapkan model kooperatif tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi?; 3) Sudahkah mencapai target yang diinginkan sesuai dengan yang diharapkan guru?; 4) Sudahkah guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi dalam pembelajaran menulis puisi dengan baik?

Peneliti menganalisis semua tindakan pada siklus III, kemudian melakukan refleksi terhadap tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Analisis terhadap keberhasilan siklus III untuk menentukan keberhasilan dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan, seberapa besar pencapaian hasil belajar siswa. Akhir siklus III merupakan batas akhir kegiatan penelitian, hasil belajar siswa yang dicapai sebagai data hasil penelitian untuk menentukan keberhasilan yang dicapai selama siklus ini dilaksanakan sejak siklus I sampai siklus III.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian akan dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri Cikura 01 Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal, yang berjumlah 47 siswa, dengan alasan siswa kelas V terdiri dari siswa yang memiliki tingkat akademik yang berbeda, yaitu yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras atau etnis, atau kelompok sosial lainnya.

3.4 Tempat Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi di SD Negeri Cikura 01 Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Cikura 01 dengan pertimbangan peneliti bekerja di sekolah tersebut. Sehingga memudahkan mencari data, memiliki peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yang diteliti di kelas sendiri.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, dari hasil pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V khususnya pokok bahasan menulis puisi belum mengembirakan semua pihak. Rata-rata hasil belajar selalu di bawah ketuntasan yakni dari tahun 2007/2008 rata-ratanya 60. Oleh karena itu perlu ditingkatkan melalui tindakan kelas.

3.5 Data Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang jenis data dan sumber data. Uraian selengkapnya sebagai berikut :

3.5.1 Jenis Data

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang data kuantitatif dan data kualitatif.

Uraian selengkapnya sebagai berikut :

3.5.1.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil belajar siswa. Data kuantitatif ini berupa hasil tes awal siswa dan hasil tes pada setiap akhir siklus tindakan. Tes sebagai alat pengumpul data memegang peranan penting dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini. Dengan mengacu hasil tes maka langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat diketahui keberhasilannya.

3.5.1.2 Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari pengamatan pada saat proses pembelajaran, yaitu mengamati aktivitas belajar siswa dan performansi guru. Untuk pengumpulan data ini dilakukan oleh pengamat atau rekan sejawat. Data ini berguna untuk merekam pelaksanaan pembelajaran melalui lembar pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini meliputi : (1) hasil tes awal sebelum menggunakan model Kooperatif tipe TSKP, (2) hasil tes pada siklus I, II dan III, (3) pengamatan. Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data utama dan data pendukung. Sumber utama data adalah guru dan siswa Sekolah Dasar kelas V SD Negeri Cikura 01 Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal tahun ajaran 2009/2010. Sumber data juga berasal dari studi pustaka terhadap

buku-buku nilai siswa. Sedangkan data pendukung berasal dari teman sejawat yang ikut menjadi observer.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan berupa teknik tes dan non tes. Teknik tes ini adalah menggunakan tes tertulis membuat puisi melalui media gambar. Sedangkan pengumpulan data teknik nontes adalah melalui lembar pengamatan, jurnal siswa, jurnal guru, dan dokumentasi. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

3.6.1 Teknik tes

Teknik tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur (mengetahui) keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan. Tes dilakukan sebanyak tiga kali yaitu pada siklus I, siklus II dan siklus III, yaitu tes tentang menulis puisi.

Setelah hasil tes siklus I dianalisis, hasil analisis tersebut akan diketahui kelemahan siswa dalam menulis puisi, yang selanjutnya sebagai dasar untuk menghadapi tes pada siklus II. Setelah hasil tes siklus II dianalisis, hasil analisis tersebut akan diketahui peningkatan keterampilan menulis puisi tetapi ternyata masih belum maksimal dan masih terdapat kelemahan-kelemahan siswa dalam menulis puisi yang perlu di perbaiki lagi dan sebagai dasar untuk menghadapi tes pada siklus III. Setelah hasil tes siklus III dianalisis, hasil tes pada siklus III dapat diketahui peningkatan keterampilan menulis puisi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSKP.

3.6.2 Teknik Nontes

Teknik non tes ini berupa teknik pengamatan, jurnal dan dokumentasi.

Uraian selengkapnya sebagai berikut :

3.6.2.1 Teknik Pengamatan

Teknik pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran. Pengamatan ini digunakan untuk memperoleh data aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menulis puisi. Aspek yang diamati dalam pengamatan aktivitas siswa ini adalah: 1) keaktifan siswa dalam pembelajaran; 2) keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat atau tanggapan; 3) keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil karya-nya; 4) kerjasama siswa dalam bekerja kelompok.

3.6.2.2 Teknik Jurnal

Teknik jurnal dalam penelitian ini ada dua, yaitu jurnal siswa dan jurnal guru. Untuk jurnal siswa, siswa diminta untuk memberi tanggapan, kesan, kritikan terhadap pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan model pembelajaran TSKP, yaitu 1) kesan terhadap cara mengajar yang digunakan guru; 2) kesan terhadap model pembelajaran yang digunakan guru; dan 3) kesan terhadap materi menulis puisi. Dengan demikian akan terungkap kekurangan dan kelebihan pembelajaran yang telah berlangsung. Hal ini sangat dibutuhkan peneliti untuk mengevaluasi dan merefleksi. Jurnal siswa ini diberikan pada siswa setelah pembelajaran tiap siklus berakhir. Jurnal guru berisi catatan-catatan mengenai perilaku siswa, respon siswa, keaktifan siswa serta fenomena-fenomena yang terjadi

selama pembelajaran menulis puisi melalui model pembelajaran TSKP.

3.6.2.3 Teknik Dokumentasi

Dokumen digunakan dalam penelitian ini dengan alasan 1) selalu tersedia di

kantor atau lembaga; 2) dokumen merupakan sumber data yang stabil; 3) data/informasi yang digunakan bersifat faktual dan realistis dalam arti memuat apa adanya tentang hal-hal yang didokumentasikan; 4) dokumen merupakan sumber data yang kaya dengan keadaan subjek penelitian.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data nontes yang berupa gambar (foto) yang diambil peneliti pada proses pembelajaran siklus I, siklus II maupun siklus III berlangsung. Yang perlu dijadikan dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dari proses kegiatan awal, kegiatan inti sampai kegiatan akhir pembelajaran menulis puisi.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen tes dan instrumen nontes. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

3.7.1 Instrumen Tes

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa seperangkat tes. Bentuk tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis yang berupa tes uraian. Siswa diminta membuat puisi dengan kata-kata sendiri melalui media gambar. Aspek yang dinilai dalam penilaian menulis puisi siswa meliputi isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, struktur tatabahasa,

pilihan kata (diksi), ejaan dan tanda baca. Skor penilaian menulis puisi disajikan

pada tabel 1.

Tabel 1: Tabel skor penilaian menulis puisi

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Struktur tatabahasa	20
4.	Pilihan Kata (diksi)	15
5.	Ejaan dan tanda baca	10
Jumlah		100

(Sumber : Rofiudin, dkk, 1998/1999 : 273)

Deskripsi penilaian

1. Isi gagasan yang dikemukakan skor 30

21 – 30 Isi gagasan yang dikemukakan sesuai dengan puisi yang dibuat

11 – 20 Isi gagasan yang dikemukakan kurang sesuai dengan puisi yang dibuat

0 – 11 Isi gagasan yang dikemukakan tidak sesuai dengan puisi yang dibuat

2. Organisasi isi skor 25

18 – 25 Organisasi isi sesuai dengan puisi yang dibuat

9 – 17 Organisasi isi kurang sesuai dengan puisi yang dibuat

0 – 8 Organisasi isi tidak sesuai dengan puisi yang dibuat

3. Struktur tatabahasa skor 20

13 – 20 Struktur tatabahasa sesuai dengan puisi yang dibuat

7 – 13 Struktur tatabahasa kurang sesuai dengan puisi yang dibuat

0 – 6 Struktur tatabahasa tidak sesuai dengan puisi yang dibuat

4. Pilihan kata (diksi) skor 15

- 11 – 15 Pilihan kata yang ditulis sudah padu dan utuh
- 6 – 10 Pilihan kata yang ditulis kurang padu dan utuh
- 0 – 5 Pilihan kata yang ditulis tidak padu dan utuh

5. Ejaan dan Tanda baca skor 10

- 7 – 10 Ejaan dan tanda baca sudah baik
- 4 – 6 Ejaan dan tanda baca kurang baik
- 0 – 4 Ejaan dan tanda baca tidak baik

Tabel 2: Tabel kategori penilaian menulis puisi

No	Rentang	Skor Kategori
1	85-100	Sangat baik
2	70-84	Baik
3	55-69	Cukup
4	<55	Kurang

3.7.2 Instrumen Nontes

Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini antara lain 1) pengamatan; 2) jurnal; dan 3) dokumentasi foto. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

3.7.2.1 Lembar Pengamatan

Lembar pengamatan digunakan untuk mengamati dan memperoleh data tentang perilaku siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati dalam pengamatan ini adalah perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran seperti keberanian siswa mengajukan pertanyaan kepada guru, keaktifan siswa, keberanian siswa mempresentasikan hasil kerjanya dan kerjasama

siswa dalam bekerja kelompok. Lembar pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa.

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Keterangan
		A	B	C	D	
						Setiap aspek yang muncul mendapatkan skor 1. Skor maksimal yang didapat siswa adalah 4.
	Jumlah					

Keterangan :

A. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru

B. Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya

C. Keaktifan siswa dalam pembelajaran

D. Kerjasama siswa dalam bekerja kelompok

3.7.2.2 Pedoman Jurnal

Jurnal digunakan dalam rangka untuk mendapatkan data kualitatif, yaitu berupa jurnal peneliti atau guru dan jurnal siswa yang diperoleh pada akhir pembelajaran. Jurnal peneliti atau guru berisi mengenai 1) catatan mengenai minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi; 2) keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi; 3) respon siswa terhadap materi pelajaran; 4) respon siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan; 5) fenomena-fenomena selama pembelajaran. Jurnal siswa berisi mengenai 1) kesan siswa terhadap cara mengajar yang digunakan guru; 2) kesan siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan guru; 3) kesan siswa terhadap materi menulis puisi. Jurnal tersebut

dibuat setiap akhir pembelajaran dan ditulis dalam selembar kertas siswa tinggal mengisinya.

3.7.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini berupa dokumentasi foto. Pengambilan data dengan dokumen foto ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara visual tentang pembelajaran yang dilakukan. Penggunaan dokumentasi melalui pertimbangan bahwa suatu penelitian memerlukan bukti nyata selain data, agar penelitian tersebut menjadi sebuah penelitian yang akurat.

Dokumentasi juga memiliki fungsi untuk menjelaskan keruntutan sebuah proses penelitian dari awal sampai akhir, sehingga penelitian tersebut bisa dipertanggungjawabkan. Dokumentasi kegiatan berisi sejumlah foto aktivitas pembelajaran siswa dari awal sampai akhir. Yang didokumentasikan dalam penelitian ini adalah saat guru memberikan apersepsi pembelajaran, diskusi kelompok, dan saat siswa mempresentasikan hasil karyanya dalam kelompok secara perwakilan. Dalam pengambilan gambar (foto) untuk penelitian ini, peneliti dibantu oleh seorang teman dengan kondisi siswa maupun peneliti dengan sewajarnya tidak dibuat-buat, sehingga pengambilan gambar (foto) dapat terlaksana dengan baik.

3.8 Teknik Analisis Data

Rumus analisis data digunakan untuk mengolah data hasil belajar sebagai berikut :

3.8.1 Menentukan Nilai Akhir Hasil Belajar Siswa

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3.8.2 Menentukan Rata-rata kelas

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Akhir}}{\text{Jumlah Siswa Seluruh}}$$

3.8.3 Menentukan Persentase Tuntas Belajar Siswa Terhadap Materi

$$\text{TB (Tuntas Belajar)} = \frac{\text{Jumlah siswa memenuhi KKM}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

3.8.4 Hasil Pratindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Untuk melihat hasil perbandingan dari pratindakan, siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Lembar Hasil Pratindakan, Siklus I, II dan Siklus III.

No.	Nama Siswa	Nilai			
		Pratindakan	S 1	S 2	S 3
	Jumlah				
	Jumlah Rata-rata				
	Persentase				

Jika hasil rata-rata siswa antara kondisi awal dengan hasil nilai siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 mengalami perubahan atau semakin meningkat maka dapat dikatakan bahwa dengan penerapan model kooperatif Tim Siswa Kelompok

Prestasi dalam pembelajaran menulis puisi di kelas V SD Negeri Cikura 01 Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal telah meningkat.

3.8.5 Menentukan Hasil Kinerja Guru dengan Alat Pengukur Kompetensi Guru (APKG).

Untuk menghitung kinerja guru dalam pembelajaran menggunakan APKG pembuatan RPP dan APKG pada saat pelaksanaan pembelajaran. Uraian selengkapnya sebagai berikut :

3.8.5.1 Alat Pengukur Kompetensi Guru (APKG) RPP.

$$\text{SPG R} = \frac{A+B+C+D+E+F}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3.8.5.2 Alat Pengukur Kompetensi Guru (APKG) Pelaksanaan Pembelajaran

$$\text{SPG P} = \frac{A+B+C+D+E+F+G+H+I+J+K}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3.9 Indikator keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan pelaksanaannya dalam 3 siklus tindakan. Model pembelajaran kooperatif tipe TSKP dikatakan efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis puisi, jika :

a. Hasil belajar siswa

- 1) Rata-rata kelas sekurang-kurangnya 65
- 2) Persentase tuntas belajar klasikal sekurang-kurangnya 75% (minimal 75% siswa yang memperoleh skor ≥ 65)

b. Aktivitas belajar siswa klasikal sekurang-kurangnya mencapai $\geq 65\%$

c. Performansi guru dalam pembelajaran

Skor performansi minimal 75 atau B.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang : 1) deskripsi data penelitian, 2) hasil penelitian, 3) pembahasan, 4) implikasi hasil penelitian. Uraian selengkapnya sebagai berikut :

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Subbab ini akan dijelaskan tentang : 1) data pratindakan, 2) data siklus I, 3) data siklus II, 4) data siklus III. Uraian selengkapnya sebagai berikut :

4.1.1 Data Pratindakan

Data pratindakan diperoleh dari dokumentasi yang berupa tes sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSKP. Data ini digunakan guru sebagai pedoman untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi. Hasil tes pratindakan siswa diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 64. Masih banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Pada pratindakan ini diketahui belum ada siswa mencapai kategori baik. Hanya 43 siswa yang mencapai kategori cukup. Sedangkan siswa yang termasuk kategori kurang ada 4 siswa. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.

Pada tabel 5 tampak bahwa kemampuan menulis puisi kelas V SD Negeri Cikura 01 masih rendah terbukti bahwa nilai rata-rata menulis puisi siswa hanya 64. Rincian data tersebut dijelaskan sebagai berikut. Dari jumlah keseluruhan 47

siswa, 4 siswa atau 8,51% termasuk dalam kategori kurang dengan skor 0-59. Kategori cukup dengan skor 60-74 dicapai oleh 43 siswa atau 91,49%. Kategori baik dengan skor 75-84 dan kategori sangat baik atau dengan skor 85-100 belum ada. Dari tabel ini terlihat dari 47 siswa yang tuntas belajar ada 18 siswa atau 38 % dan yang tidak tuntas belajar 29 siswa atau 62 %.

Tabel 5 Hasil Tes Siswa Pratindakan

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot Skor	Persen	Rata-rata
1.	Sangat baik	85-100	-	-	0 %	2989/47 = 64
2.	Baik	75-84	-	-	0 %	
3.	Cukup	60-74	43	2757	91,49 %	
4.	Kurang	0-59	4	232	8,51 %	
Jumlah			47	2989	100 %	
Siswa Tuntas Belajar			18	-	38 %	
Siswa tidak tuntas belajar			29	-	62 %	

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Cikura 01 masih rendah. Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis puisi ini disebabkan faktor internal yaitu dari siswa sendiri dan faktor eksternal diantaranya model pembelajaran yang digunakan guru kurang sesuai. Dilihat dari jurnal siswa, minat siswa pada materi menulis puisi ini juga masih rendah. Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, peneliti menerapkan model kooperatif tipe TSKP pada siklus I.

4.1.2 Data Siklus I

Data siklus I terdiri dari hasil tes, pengamatan, jurnal, dan performansi guru. Uraian selengkapnya sebagai berikut :

4.1.2.1 Hasil tes

Hasil tes pada siklus I, mencapai nilai rata-rata kelas sebesar 66. Masih banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Pada siklus I ini diketahui hanya 13 siswa mencapai kategori baik dan 34 siswa yang mencapai kategori cukup. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot Skor	Persen	Rata-rata
1.	Sangat baik	85-100	-	-	0%	3109/47 = 66
2.	Baik	75-84	13	931	27,66%	
3.	Cukup	60-74	34	2178	72,34%	
4.	Kurang	0-59	-	-	-	
Jumlah			47	3109	100%	
Siswa tuntas belajar			31	-	66 %	
Siswa tidak tuntas belajar			16	-	34 %	

Pada tabel 6 terlihat bahwa hasil rata-rata kelasnya sebesar 66. Dari jumlah keseluruhan siswa yang mencapai kategori sangat baik dengan rentang nilai 85-100 belum ada. Kategori baik dengan rentang nilai 75-84 terdapat 13 siswa atau 27,66 %, kategori cukup dengan rentang nilai 60-75, 34 siswa atau 72,34%, dan kategori kurang dengan rentang nilai 0-59 tidak ada. Siswa yang tuntas belajar mencapai 31 atau 66 % dan siswa tidak tuntas belajar 16 atau 34 %. Pada siklus I sudah ada peningkatan dibandingkan dengan pratindakan. Peningkatan tersebut belum bisa mencapai kategori baik menjadi sangat baik. Oleh karena itu masih perlu dilanjutkan lagi pada siklus II.

4.1.2.2 Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pada proses pembelajaran ini siswa mengerjakan LKS secara berkelompok. Pengamatan aktivitas siswa meliputi aspek : 1) keberanian siswa mengajukan pertanyaan kepada guru, 2) keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya, 3) keaktifan siswa, 4) kerjasama siswa dalam kelompok. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 Hasil Pengamatan Siswa Siklus I.

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa
1.	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru	19
2.	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya	18
3.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	16
4.	Kerjasama siswa dalam bekerja kelompok	26

Pada tabel 7 terlihat bahwa berdasarkan aspek yang diamati, perilaku keberanian siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai menulis puisi, dari 47 siswa terdapat 19 siswa. Mereka berani menanyakan materi yang masih belum dipahami. Sementara itu, keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya hanya 18 siswa dan 16 siswa yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pada aspek kerjasama siswa dalam bekerja kelompok ada 26 siswa. Mereka bersemangat mengerjakan LKS dalam kelompok. Berdasarkan hasil tabel 7 dapat diketahui bagaimana dan seberapa besar perilaku positif dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi.

4.1.2.3 Jurnal

Jurnal ini terdiri dari jurnal siswa dan jurnal guru. Uraian selengkapnya sebagai berikut :

4.1.2.3.1 Jurnal Siswa

Menurut hasil jurnal yang dibuat oleh siswa, pada umumnya mereka merasa senang atau tertarik terhadap pembelajaran menulis puisi. Hal ini dapat diketahui dari aspek-aspek jurnal yang diisi oleh siswa. Jurnal siswa memuat ungkapan perasaan siswa yang ada kaitannya dengan : 1) materi yang disampaikan; 2) respon siswa dalam mengikuti pelajaran; 3) kemudahan dan kesulitan dalam menulis puisi; 4) gaya guru mengajar

Materi yang disampaikan mengenai puisi dengan menggunakan model TSKP tidak membosankan dan siswa lebih aktif dibandingkan dengan menggunakan materi sebelumnya. Siswa dalam menerima penjelasan guru lebih memperhatikan meskipun masih ada yang berbicara sendiri dengan temannya. Jurnal siswa tentang kemudahan dan kesulitan dalam menulis puisi yaitu pemilihan kata, mencari inspirasi, dan penggunaan bahasa kiasan dalam puisi yang dikarangnya. Adapun gaya guru dalam mengajar, secara umum siswa mengatakan guru lebih semangat dibandingkan dengan pembelajaran biasanya. Namun terkadang guru dalam menerangkan terlalu cepat, kadang siswa sampai meminta untuk mengulangi lagi penjelasannya. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8 Hasil Jurnal Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Siklus I			
		Menarik	%	Tidak Menarik	%
1.	Kesan siswa terhadap cara mengajar yang digunakan guru	34	72	13	28
2.	Kesan siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan guru	33	70	14	30
3.	Kesan siswa terhadap materi	30	64	17	36

Pada tabel 8, terlihat bahwa dari 3 aspek yang diamati kesan siswa terhadap cara mengajar yang digunakan guru yang merasa tertarik ada 34 siswa. Kesan siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan guru yang merasa tertarik ada 33 siswa. Kesan siswa terhadap materi yang merasa tertarik ada 30 siswa.

4.1.2.3.2 Jurnal Guru

Untuk deskripsi hasil jurnal guru pada siklus I ini sebagai berikut :

- 1) Minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi sudah cukup baik. Siswa terlihat memperhatikan penjelasan guru pada awal kegiatan pembelajaran dan siswa terlihat antusias dan serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Respon siswa terhadap materi pembelajaran. Siswa cukup senang menerima materi menulis puisi. Hal ini dapat dibuktikan dari keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan seputar puisi yang diberikan oleh guru. Selain itu siswa juga serius dalam berdiskusi secara kelompok.
- 3) Respon siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan. Respon siswa terhadap model pembelajaran cukup baik. Siswa cukup baik dalam mengerjakan menulis puisi. Meskipun ada beberapa siswa yang kurang serius dan kadang mengganggu temannya.

- 4) Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam menulis puisi. Sebagian siswa dalam setiap kelompok terlihat aktif dan serius dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Namun ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam pembuatan menulis puisi. Tingkah laku siswa di dalam kelas saat menulis puisi cukup baik.
- 5) Fenomena-fenomena selama pembelajaran guru masih menjumpai siswa yang dalam mengerjakan LKS secara berkelompok kurang serius dan pasif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa terlihat masih ragu-ragu dalam menulis puisi.

4.1.2.4 Performansi guru

Performansi guru dalam mengajar dinilai dengan menggunakan APKG, yaitu penilaian tentang bagaimana guru mengajar. Apakah guru menguasai materi yang akan disampaikan pada siswa atau tidak. Apakah memiliki kemampuan mengelola kelas dengan baik atau tidak, dapat menerapkan model pembelajaran TSKP dalam pembelajaran menulis puisi. Kemampuan Performansi guru ini dilakukan ketika guru sedang menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas dan penguasaan model yang dinilai oleh observer/teman sejawat. Pada siklus I ini guru dianggap sudah cukup bagus dalam menyampaikan pembelajaran, meskipun masih ada yang perlu diperbaiki. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9 Data Aktivitas Performansi Guru Siklus I

No	Indikator	Ketercapaian			Jumlah	Nilai
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III		
1 .	Kegiatan awal					
	a. Melaksanakan tugas rutin kelas	2	3	2	7	58
2.	b. Kemampuan membuka pelajaran	3	2	3	8	67
	Kegiatan inti					
	a. Kemampuan menjelaskan Materi	3	3	3	9	75

	b. Penerapan model TSKP	2	3	2	7	58
	c. Penggunaan media dan alat peraga	2	3	3	8	67
	d. Kemampuan dalam membimbing siswa	3	4	3	10	83
	e. Kemampuan mengelola kelas	3	3	3	9	75
	f. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa	3	3	2	8	67
	g. Menunjukkan perhatian dan memotivasi siswa	3	3	4	10	83
	Kegiatan akhir					
	a. Kemampuan mengevaluasi	3	3	3	9	75
3.	b. Kemampuan menutup Pelajaran	3	2	3	8	67
	Jumlah	30	32	31	93	775
	Rata-rata	2,73	2,9	2,8	8,5	70,45

Berdasarkan tabel 9, pada siklus I indikator aktivitas performansi guru cukup yaitu 70,45. Dari hasil performansi guru belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu adanya siklus II.

4.1.3 Data Siklus II

Data siklus II terdiri dari hasil tes, pengamatan, jurnal, dan performansi guru. Uraian selengkapnya sebagai berikut :

4.1.3.1 Hasil tes

Hasil tes pada siklus II, dengan diperoleh nilai rata-rata kelas 68. Setelah diadakan siklus II banyak siswa yang memperoleh nilai mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Pada siklus II ini diketahui 21 siswa mencapai kategori baik, dan 26 siswa yang mencapai kategori cukup. Hasil tes siklus II dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10 Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot Skor	Persen	Rata-rata
1.	Sangat baik	85-100	-	-	0%	3211/47 = 68
2.	Baik	75-84	21	1694	27,66%	

3.	Cukup	60-74	26	1517	72,34%
4.	Kurang	0-59	-	-	-
Jumlah			47	3211	100%
Siswa tuntas belajar			40	-	85 %
Siswa tidak tuntas belajar			7	-	15 %

Pada tabel 10 dapat dilihat bahwa kategori kurang dengan rentang 0-59 sudah tidak ada, kategori cukup dengan rentang nilai 60-74 hanya 26 siswa atau 72,34%, kategori baik dengan rentang nilai 75-84 mencapai 21 siswa atau 27,66 %, kategori baik dan untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85-100 belum bisa dicapai oleh siswa. Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan bahwa nilai rata-rata pada siklus II mencapai 68. Dari tabel 10 terlihat bahwa siswa yang tuntas belajar mencapai 40 siswa atau 85% sedangkan yang belum tuntas ada 7 siswa atau 15%. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan hasil penelitian siklus I, tampak ada peningkatan.

4.1.3.2 Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan selama penelitian berlangsung dan difokuskan pada proses menulis puisi dengan media gambar. Dari hasil observasi sebagian besar siswa sudah baik, artinya melakukan kegiatan menulis sesuai dengan petunjuk dan penuh perhatian. Data yang diperoleh dari observasi pada proses pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut. Perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan sikap positif tetapi ada pula yang negatif.

Perilaku negatif siswa ditunjukkan dengan sikap tidak peduli dan masa bodoh dengan hasil yang diperoleh. Pada proses pembelajaran berlangsung kadang-kadang terlihat tidak memperhatikan materi yang disampaikan,

mengganggu teman, bergurau, dan berbicara dengan temannya. Perilaku positif tampak pada sikap antusias siswa mengikuti pembelajaran menulis puisi ketika menerapkan model TSKP. Hal ini terlihat dari siswa yang merasa senang, aktif dan kreatif dalam pembelajaran menulis puisi. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11.

Pada tabel 11 terlihat bahwa dari 4 indikator yang diamati mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Pada aspek keberanian siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai menulis puisi, dari 47 siswa terdapat 23 siswa. Mereka berani menanyakan materi yang masih belum dipahami. Sementara itu, keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya terdapat 27 siswa, sedangkan 30 siswa yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pada aspek kerjasama siswa dalam bekerja kelompok meningkat menjadi 30 siswa. Mereka bersemangat mengerjakan LKS dalam kelompok. Namun pada siklus II ini hasil pengamatan aktivitas siswa belum mencapai hasil yang memuaskan. Keantusiasan siswa dalam pembelajaran menulis puisi belum maksimal, sehingga perlu adanya siklus III. Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bagaimana dan seberapa besar perilaku positif dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi.

Tabel 11 Hasil Pengamatan Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa
1.	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru	23
2.	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya	27
3.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	30
4.	Kerjasama siswa dalam bekerja kelompok	28

4.1.3.3 Jurnal

Pada jurnal ini terdiri dari deskripsi jurnal siswa dan jurnal guru. Uraian selengkapnya sebagai berikut :

4.1.3.3.1 Jurnal Siswa

Dari 47 siswa, secara keseluruhan menyatakan tertarik dan senang terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran TSKP. Alasannya pembelajarannya lebih menyenangkan, tidak membosankan, dan siswa lebih bersemangat dalam mengerjakan LKS menulis puisi secara kelompok. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12 Hasil Jurnal Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Siklus II			
		Menarik	%	Tidak Menarik	%
1.	Kesan siswa terhadap cara mengajar yang digunakan guru	41	87	6	13
2.	Kesan siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan guru	39	83	8	17
3.	Kesan siswa terhadap materi	36	77	11	23

Berdasarkan tabel 12 terlihat bahwa dari 3 aspek yang diamati kesan siswa terhadap cara mengajar yang digunakan guru yang merasa tertarik meningkat menjadi 41 siswa. Kesan siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan guru yang merasa tertarik menjadi 39 siswa. Kesan siswa terhadap materi yang merasa tertarik menjadi 36 siswa. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran siklus II mengalami peningkatan.

4.1.3.3.2 Jurnal Guru

Untuk deskripsi hasil jurnal guru sebagai berikut :

- 1) Minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi sudah cukup baik. Siswa terlihat memperhatikan penjelasan guru pada awal kegiatan pembelajaran dan siswa terlihat antusias dan serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Respon siswa terhadap materi pembelajaran. Siswa mulai merasa senang menerima materi menulis puisi. Hal ini dapat dibuktikan dari keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan seputar puisi yang diberikan oleh guru. Selain itu siswa juga serius dalam mengerjakan LKS secara berkelompok .
- 3) Respon siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan. Respon siswa terhadap model pembelajaran sudah cukup baik. Siswa baik dalam mengerjakan menulis puisi. Meskipun ada beberapa siswa yang kurang serius dan kadang mengganggu temannya.
- 4) Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam menulis puisi. Sebagian siswa dalam setiap kelompok terlihat aktif dan serius dalam kegiatan pembelajaran namun ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam pembuatan menulis puisi. Tingkah laku siswa di dalam kelas saat menulis puisi cukup baik.
- 5) Fenomena-fenomena selama pembelajaran guru masih sedikit menjumpai siswa yang dalam mengikuti pembelajaran kurang serius dan pasif. Siswa terlihat masih ragu-ragu dalam menulis puisi.

4.1.3.4 Performansi guru

Performansi guru dalam mengajar dinilai dengan menggunakan APKG, yaitu penilaian tentang bagaimana guru mengajar. Dimulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Apakah guru menguasai materi yang akan disampaikan pada siswa atau tidak. Performansi guru ini dilakukan ketika guru sedang melakukan proses pembelajaran di dalam kelas dan dinilai oleh observer/teman sejawat. Proses pembelajaran menulis puisi ini dianggap sudah baik, dengan melihat hasil pekerjaan siswa yang sudah memenuhi syarat KKM. Maka pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model kooperatif tipe TSKP dianggap tuntas/berhasil. Data hasil performansi guru siklus II dapat dilihat pada tabel 13.

Berdasarkan tabel 13, pada siklus II indikator aktivitas performansi guru meningkat menjadi 73,27. Namun hasil tersebut belum mencapai indikator keber-
hasilan yang ditetapkan, sehingga perlu adanya siklus III.

Tabel 13 Data Aktivitas Performansi Guru Siklus II.

No	Indikator	Ketercapaian			Jumlah	Nilai
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III		
1.	Kegiatan awal					
	a. Melaksanakan tugas rutin kelas	3	3	3	9	75
2.	b. Kemampuan membuka pelajaran	2	3	4	9	75
	Kegiatan inti					
	a. Kemampuan menjelaskan materi	3	3	3	9	75
	b. Penggunaan media dan alat peraga	2	2	2	6	54

	c. Kemampuan dalam membimbing siswa	3	3	4	10	83
	d. Kemampuan mengelola kelas	3	4	4	9	75
	e. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa	2	3	3	8	73
	f. Menunjukkan perhatian dan memotivasi siswa	3	2	3	8	73
	g. Penerapan model TSKP	3	3	3	9	75
3.	Kegiatan akhir					
	a. Kemampuan mengevaluasi	3	2	3	8	73
	b. Kemampuan menutup Pelajaran	2	3	4	9	75
Jumlah		29	31	36	96	806
Rata-rata		2,64	2,82	3,27	8,72	73,27

4.1.4 Data Siklus III

Data siklus III terdiri dari hasil tes, pengamatan, jurnal, dan performansi guru. Uraian selengkapnya sebagai berikut :

4.1.4.1 Hasil tes

Hasil tes pada siklus III, dengan mencapai nilai rata-rata kelas 71. Setelah diadakan tes pada siklus III ini sebagian besar siswa sudah melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Diketahui bahwa ada 32 siswa atau sebesar 68,09 % yang mencapai kategori baik, dan kategori cukup dicapai oleh 15 siswa atau sebesar 31,91 %. Dalam siklus III ini tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang. Hasil tes siklus III dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14 Hasil Tes Siswa Siklus III

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot Skor	Persen	Rata-rata
1.	Sangat baik	85-100	-	-	0%	3340/47 = 71
2.	Baik	75-84	32	2345	68,09%	
3.	Cukup	60-74	15	995	31,91%	
4.	Kurang	0-59	-	-	-	
Jumlah			47	3340	100%	
Persentase tuntas belajar			46	-	98 %	
Persentase tidak tuntas belajar			1	-	2 %	

Dari tabel 14 dapat dilihat bahwa kategori kurang dengan rentang 0-59 sudah tidak ada, kategori cukup dengan rentang nilai 60-74 hanya 15 siswa atau 31,91%, kategori baik dengan rentang nilai 75-84 mencapai 32 siswa atau 68,09 %, namun untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85-100 masih belum bisa dicapai oleh siswa. Persentase tuntas belajar siswa mencapai 98% dan yang tidak tuntas belajar semakin kecil jumlahnya yaitu sebesar 2%.

4.1.4.2 Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan selama penelitian berlangsung dan difokuskan pada proses menulis puisi dengan menerapkan model pembelajaran TSKP. Dari hasil pengamatan sebagian besar siswa sudah baik, artinya melakukan kegiatan menulis sesuai dengan petunjuk dan penuh perhatian. Data yang diperoleh dari pengamatan pada proses pembelajaran siklus III perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan sikap keaktifan dan kreatifitas. Hal ini terlihat dari siswa yang merasa senang, aktif mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran. Siswa memiliki keberanian dalam mengajukan pertanyaan kepada guru dan memiliki keberanian mempresentasikan hasil kerjanya. Hasil pengamatan siklus III ini dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15 Hasil Pengamatan Siswa Siklus III

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa
1.	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru	31
2.	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya	33
3.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	40
4.	Kerjasama siswa dalam bekerja kelompok	35

Pada tabel 15, terlihat bahwa aktivitas siswa yang relevan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus III mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus. Berdasarkan aspek yang diamati perilaku keberanian siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai menulis puisi, dari 47 siswa, meningkat menjadi 31 siswa. Mereka berani menanyakan materi yang masih belum dipahami. Sementara itu, keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya terdapat 33 siswa. Mereka berani mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. Sedangkan yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung meningkat menjadi 40 siswa. Pada aspek kerjasama siswa dalam bekerja kelompok terdapat 35 siswa. Mereka bersemangat mengerjakan LKS dalam kelompok. Berdasarkan hasil dari tabel 15 dapat diketahui bagaimana dan seberapa besar perilaku positif dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi.

4.1.4.3 Jurnal

Pada jurnal ini terdiri dari deskripsi jurnal siswa dan jurnal guru. Uraian selengkapnya sebagai berikut :

4.1.4.3.1 Jurnal Siswa

Dari 47 siswa, secara keseluruhan menyatakan tertarik dan senang terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran TSKP. Alasannya suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tidak membosankan, siswa dapat berinteraksi dengan teman lain serta dapat bekerjasama dalam kelompok. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16 Hasil Jurnal Siswa Siklus III

No	Aspek Yang Diamati	Siklus III			
		Menarik	%	Tidak Menarik	%
1.	Kesan siswa terhadap cara mengajar yang digunakan guru	43	91	4	9
2.	Kesan siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan guru	41	87	6	13
3.	Kesan siswa terhadap materi	39	83	8	17

Berdasarkan tabel 16 terlihat bahwa dari 3 aspek yang diamati mengalami peningkatan. Kesan siswa terhadap cara mengajar yang digunakan guru yang merasa tertarik meningkat menjadi 43 siswa. Kesan siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan guru yang merasa tertarik menjadi 41 siswa. Kesan siswa terhadap materi yang merasa tertarik menjadi 39 siswa. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran siklus III mengalami peningkatan.

4.1.4.3.2 Jurnal Guru

Untuk deskripsi jurnal guru pada siklus III ini sebagai berikut :

- 1) Minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi sudah sangat baik. Siswa terlihat memperhatikan penjelasan guru diawal kegiatan pembelajaran dan siswa terlihat antusias dan serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Respon siswa terhadap materi pembelajaran. Siswa senang menerima materi menulis puisi. Hal ini dapat dibuktikan dari keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan seputar puisi yang diberikan oleh guru. Selain itu siswa juga serius dalam diskusi kelompok mengerjakan LKS yang diberikan guru.
- 3) Respon siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan. Respon siswa terhadap model pembelajaran sudah sangat baik. Siswa baik dalam

mengerjakan menulis puisi. Meskipun ada beberapa siswa yang kurang serius dan kadang mengganggu temannya.

- 4) Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam menulis puisi. sebagian siswa dalam setiap kelompok terlihat aktif dan serius dalam kegiatan pembelajaran. Namun ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam pembuatan menulis puisi. Tingkah laku siswa di dalam kelas saat menulis puisi cukup baik.
- 5) Fenomena-fenomena selama pembelajaran guru masih sedikit menjumpai siswa kurang serius dan pasif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa terlihat masih ragu-ragu dalam menulis puisi.

4.1.4.4 Performansi guru

Performansi guru dalam mengajar dinilai dengan menggunakan APKG, yaitu penilaian tentang bagaimana guru mengajar. Dimulai cara mengajar, menyampaikan materi pembelajaran, metode, media, dan model pembelajaran yang digunakan. Apakah guru menguasai materi yang akan disampaikan pada siswa atau tidak. Performansi guru ini dilakukan ketika guru sedang melakukan proses pembelajaran di dalam kelas dan dinilai oleh observer/teman sejawat. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika hasil pekerjaan siswa sudah memenuhi syarat KKM atau melebihi KKM. Data penilaian selengkapnya dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17 Data Aktivitas Performansi Guru Siklus III

No	Indikator	Ketercapaian		Jumlah	Nilai
		Pertemuan I	Pertemuan II		
1.	Kegiatan awal				
	a. Melaksanakan tugas rutin Kelas	3	3	6	75
	b. Kemampuan membuka pelajaran	3	3	6	75
2.	Kegiatan inti				
	a. Kemampuan menjelaskan materi	3	3	6	75
	b. Penggunaan media dan alat peraga	3	3	6	75
	c. Kemampuan dalam membimbing siswa	4	4	8	100
	d. Kemampuan mengelola kelas	3	4	7	88
	e. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa	3	3	6	75
	f. Menunjukkan perhatian dan memotivasi siswa	4	3	7	88
3.	Kegiatan akhir				
	g. Penerapan model TSKP	3	3	6	75
	a. Kemampuan mengevaluasi	3	3	6	75
	b. Kemampuan menutup Pelajaran	3	4	7	88
	Jumlah	35	37	72	889
	Rata-rata	3,18	3,36	6,55	80,82

Berdasarkan tabel 17, pada siklus III hasil aktivitas performansi guru mengalami peningkatan yaitu 80,82 dan sudah mencapai target keberhasilan. Sehingga tidak perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

4.2 Hasil Penelitian

Subbab ini akan dijelaskan tentang : 1) hasil tes pratindakan, siklus I, siklus II dan siklus III; 2) hasil jurnal siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III; 3) hasil performansi guru pada siklus I, siklus II dan siklus III; 4) hasil pengamatan siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III. Uraian selengkapnya sebagai berikut :

4.2.1 Hasil Tes Pratindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Hasil tes pratindakan ini adalah hasil proses pembelajaran menulis puisi yang belum disertai tindakan pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe TSKP. Hasil tes pratindakan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas V SD Negeri Cikura 01 dalam menulis puisi.

Tahap siklus I merupakan tindak lanjut awal dalam menyelesaikan masalah yaitu rendahnya menulis puisi pada kelas V SD Negeri Cikura 01. Pada siklus I proses pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSKP. Pada siklus I sudah ada peningkatan dibandingkan dengan pratindakan. Peningkatan tersebut belum bisa mencapai kategori baik menjadi sangat baik. Oleh karena itu masih perlu dilanjutkan lagi pada siklus II.

Siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSKP. Siklus ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi agar lebih mendalami dan terbiasakan dengan pembelajaran menulis puisi. Hasil tes pada siklus II ini merupakan tindak lanjut dari siklus I. Pada siklus ini siswa melakukan tes formatif yaitu menulis puisi dengan media gambar.

Siklus III merupakan tindak lanjut dari siklus II. Siklus ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi agar hasilnya lebih meningkat lagi. Pada siklus ini siswa melakukan tes formatif yaitu menulis puisi dengan media gambar. Hasil tes pratindakan, siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18 Hasil Tes Pratindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III.

Keterangan	Pratindakan	S I	S II	S III
1. Rata-rata kelas	64	66	68	71
2. Siswa Tuntas Belajar	18	31	40	46
3. Siswa Tidak Tuntas Belajar	29	16	7	1
4. Persentase Tuntas Belajar	38 %	66 %	85 %	98 %
5. Persentase Tidak Tuntas Belajar	62 %	34 %	15 %	2 %

Pada tabel 18 di atas terlihat bahwa rata-rata kelas pada pratindakan 64, siklus I 66, siklus II 68 dan siklus III 71. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan, yaitu dari pratindakan ke siklus I meningkat menjadi 66, dari siklus I ke II meningkat menjadi 68 dan dari siklus II ke III meningkat menjadi 71. Siswa yang mengalami ketuntasan belajar juga semakin meningkat. Hal ini terlihat bahwa dari pratindakan terdapat 18 siswa atau 38 %, siklus I diperoleh 31 siswa atau 66 %, siklus II sebesar 40 siswa atau 85 % dan siklus III sebesar 46 siswa atau 98 %. Sedangkan siswa yang belum tuntas belajar semakin kecil, yaitu dari pratindakan sebanyak 29 siswa atau 62 %, pada siklus I menjadi 16 siswa atau 34 %, siklus II menjadi 7 siswa atau 15 % dan siklus III menjadi 1 siswa atau 2 %.

Dengan adanya peningkatan nilai rata-rata tiap siklus membuktikan bahwa pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menerapkan model pembelajaran tipe TSKP dapat memotivasi siswa dalam belajar, khususnya memberikan kontribusi baik dalam penguasaan menulis puisi.

4.2.2 Hasil Nontes

Dalam hasil nontes ini terdiri atas hasil performansi guru, hasil pengamatan siswa, dan hasil jurnal siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

4.2.2.1 Hasil Performansi Guru Siklus I, II dan Siklus III

Untuk melihat hasil performansi guru dapat dilihat pada tabel 19.

Pada tabel 19 terlihat bahwa penilaian performansi guru setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada siklus I memiliki rata-rata 2,83 atau 70,45. Siklus II menjadi 2,89 atau 73,27 dan siklus III menjadi 3,30 atau 80,82.

Tabel 19 Hasil Data Penilaian Performansi Guru Siklus I, II dan III

No	Indikator	Ketercapaian		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Kegiatan awal			
	a. Melaksanakan tugas rutin kelas	2,3	3	3
	b. Kemampuan membuka pelajaran	2,6	3	3
2.	Kegiatan inti			
	a. Kemampuan menjelaskan Materi	3	3	3
	b. Penerapan model pembelajaran TSKP	2	2,3	3,5
	c. Penggunaan media dan alat peraga	3	2,6	3
	d. Kemampuan dalam membimbing siswa	3,3	3,3	4
	e. Kemampuan mengelola kelas	3	3,7	3,5
	f. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa	2,6	2,3	3
	g. Menunjukkan perhatian dan memotivasi siswa	3,3	2,6	3,5
3.	Kegiatan akhir			
	a. Kemampuan mengevaluasi	3	3	3
	b. Kemampuan menutup Pelajaran	3	3	3,5
	Jumlah	31,1	31,8	36
	Rata-rata	2,83	2,89	3,3

4.2.2.2 Hasil Pengamatan siswa Siklus I, II dan Siklus III

Hasil pengamatan terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran meliputi aspek sebagai berikut: 1) keberanian siswa mengajukan pertanyaan kepada guru ; 2) keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya; 3) keaktifan siswa dalam pembelajaran; 4) kerjasama siswa dalam bekerja kelompok.

Pada tiap siklus proses pembelajaran dari awal sampai akhir, siswa kelihatan antusias dan mulai mendalami tentang materi yang disampaikan. Dibuktikan banyak siswa yang bertanya dan mereka ingin mengetahui lebih lanjut

agar benar-benar paham. Praktik dalam penulisan puisi dengan model TSKP ini siswa lebih bersemangat dalam melaksanakan dan menuangkan hasilnya berupa puisi. Pada setiap siklus sebagian siswa juga menunjukkan sikap lebih aktif dan kreatif, mereka memiliki keberanian lebih tinggi untuk mau mempresentasikan hasil karyanya. Hasil pengamatan siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20 Hasil Pengamatan Siswa Pada Siklus I, II dan III

No.	Aspek yang diamati	S I	S II	S III
1	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru	19	23	31
2	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya	18	27	33
3	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	16	30	40
4	Kerjasama siswa dalam bekerja kelompok	26	28	35

Pada tabel 16 terlihat bahwa pada siklus I, siklus II dan siklus III hasil pengamatan siswa semakin meningkat. Pada siklus I terdapat 19 siswa memiliki keberanian dalam mengajukan pertanyaan kepada guru. Pada siklus II aspek ini meningkat menjadi 23 siswa dan siklus III menjadi 31 siswa. Siswa yang memiliki keberanian mempresentasikan hasil kerjanya pada siklus I terdapat 18 siswa, siklus II meningkat menjadi 27 siswa dan siklus III 33 siswa. Siswa yang aktif dalam pembelajaran mengalami peningkatan tiap siklusnya. Pada siklus I ada 16 siswa, siklus II ada 30 siswa dan siklus III menjadi 40. Sedangkan dari aspek kerjasama siswa dalam melaksanakan kerja kelompok, siswa yang aktif dalam kelompok pada siklus I ada 26 siswa. Pada siklus II meningkat menjadi 28 siswa dan siklus III ada 35 siswa.

4.2.2.3 Hasil Jurnal Siswa Pada Siklus I, II dan Siklus III

Jurnal siswa memuat ungkapan perasaan siswa yang ada kaitannya dengan : 1) materi yang disampaikan; 2) respon siswa dalam mengikuti pelajaran; 3) kemudahan dan kesulitan dalam menulis puisi; 4) gaya guru mengajar.

Materi yang disampaikan mengenai puisi dengan menerapkan model kooperatif tipe TSKP tidak membosankan dan siswa bisa bekerjasama dalam kelompok. Siswa merasa tertarik dalam menerima penjelasan guru dan lebih memperhatikan meskipun masih ada yang berbicara sendiri dengan temannya. Jurnal siswa tentang kemudahan dan kesulitan dalam menulis puisi yaitu pemilihan kata, mencari inspirasi dikerjakan secara bersama-sama. Gaya guru dalam mengajar, secara umum siswa mengatakan guru lebih semangat lagi dibandingkan dengan pembelajaran biasanya. Namun terkadang guru dalam menerangkan terlalu cepat, kadang siswa sampai meminta untuk mengulangi lagi penjelasannya.

Pada tiap siklus siswa merasa senang dengan materi yang diberikan. Siswa merasa sangat tertarik dengan teknik pembelajaran model TSKP karena siswa bekerjasama dalam kelompok yang memiliki akademik berbeda. Di samping itu siswa merasa lebih mudah memecahkan masalah dalam menulis puisi. Gaya guru dalam mengajarkan pun lebih semangat, apalagi melihat siswanya yang semangat untuk memperhatikan dan mempraktikkannya secara langsung. Siswa dilatih menyelesaikan tugas secara bersama-sama, bertukar pendapat satu sama lain. Di samping itu siswa merasa lebih mudah memilih tema, maupun kata-kata yang akan dituangkan dalam penulisan puisi. Hasil jurnal siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21 Hasil Jurnal Siswa Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No.	Aspek Yang Diamati	S I		S II		S III	
		M	TM	M	TM	M	TM
1	Kesan siswa terhadap cara mengajar yang digunakan guru	34	13	41	6	43	4
2	Kesan siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan guru	33	14	39	8	41	6
3	Kesan siswa terhadap materi	30	17	36	11	39	8

Pada tabel 21 dapat dilihat bahwa pada siklus I, siklus II dan siklus III yang merasa tertarik terhadap pembelajaran menulis puisi yang menggunakan model TSKP mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal ini terlihat bahwa siklus I dari 47 siswa yang tertarik terhadap cara mengajar yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis puisi, ada 34 siswa. Pada siklus II dari 47 siswa yang tertarik meningkat menjadi 41 siswa. Sedangkan pada siklus III siswa yang tertarik meningkat lagi menjadi 43 siswa. Siswa yang tertarik terhadap model pembelajaran yang digunakan guru pada siklus I ada 33 siswa, siklus II 39 siswa dan siklus III ada 41 siswa. Siswa yang tertarik terhadap materi menulis puisi pada siklus I ada 30 siswa, siklus II ada 36 dan siklus III ada 39 siswa. Dari tabel 21 juga terlihat bahwa jumlah yang tidak tertarik pada proses pembelajaran menulis puisi semakin mengecil. Hal ini terlihat pada tiap siklus mengalami penurunan jumlah.

4.3 Pembahasan

Subbab ini akan dijelaskan tentang: 1) pemaknaan temuan penelitian, 2) implikasi hasil penelitian. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

4.3.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

Data awal pada pratindakan menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan siswa menulis puisi masih rendah. Masalah tersebut dikuatkan dengan hasil tes pratindakan dengan rata-rata nilai di bawah KKM yaitu 65.

Melihat keadaan tersebut, peneliti mencoba mengatasinya dengan model pembelajaran kooperatif tipe TSKP. Dengan teknik model pembelajaran ini suasana proses pembelajaran pada siklus I tampak lebih semangat dibandingkan dengan kondisi awal dan hasilnya pun menunjukkan adanya peningkatan. Dengan mencermati hasil penelitian pada siklus I tersebut peneliti menganggap masih perlu rancangan pembelajaran yang dimungkinkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi pada tahap siklus I.

Pada siklus II dan siklus III peneliti lebih meningkatkan lagi dengan teknik model TSKP. Dalam proses pembelajaran siklus II dan III kelihatan tambah hidup dan semangat terbukti hasil pada siklus II dan III lebih meningkat. Hasil penelitian pada siklus I, II, III diketahui bahwa siswa dalam pembelajaran menulis puisi masih mengalami kesulitan untuk menentukan tema, pemilihan judulnya, menggunakan kata-kata yang tepat, serta mengalami kebosanan. Kesulitan tersebut, diatasi dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Model pembelajaran kooperatif tipe TSKP membantu siswa untuk meningkatkan kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit dan mampu memotivasi siswa untuk kreatif dan aktif dalam pembelajaran.

Melalui penerapan model TSKP ini siswa merasa lebih tertarik dalam menulis

puisi bahkan dari hasil wawancara tersebut siswa ingin pembelajaran seperti itu dilaksanakan lagi. Berdasarkan hasil yang demikian peneliti merasa tidak perlu melanjutkan tindakan selanjutnya karena hasilnya sudah menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan.

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa salah satu model pembelajaran yang secara teoritis maupun praktis dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V SD Negeri Cikura 01 dalam menulis puisi dengan menerapkan model kooperatif tipe TSKP. Tipe TSKP merupakan pilihan efektif jika digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Penerapan model TSKP yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini, telah mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Keuletan dan ketekunan guru juga berperan dalam memecahkan masalah siswa yang kurang berminat terhadap materi menulis puisi. Dengan penerapan model TSKP ini guru dapat mengajar dengan suasana yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

4.3.2 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengidentifikasi bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSKP dapat membantu siswa meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa. Berdasarkan hasil pembelajaran menggunakan model TSKP yang telah dilakukan oleh peneliti tersebut, dapat diterapkan dengan baik untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

Hasil penelitian pada siklus I, II dan III dengan tingkat keberhasilan hasil belajar yang meningkat, telah membuktikan bahwa penerapan sangat baik

diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis puisi. Penerapan model TSKP ini juga dapat diaplikasikan pada materi pokok lain yang relevan, di mana siswa membutuhkan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.



BAB V

PENUTUP

Dalam bagian ini akan dibahas tentang : 1) simpulan, dan 2) saran. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1). Keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Cikura 01 Kabupaten Bojong setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran Tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi (TSKP) mengalami peningkatan. Hasil analisis data dari hasil pratindakan, siklus I, siklus II dan siklus III terus mengalami peningkatan. Hasil Pratindakan diperoleh nilai rata-rata kelasnya adalah 64. Rata-rata ini masuk dalam kategori cukup namun belum mencapai KKM, yaitu 65. Hasil tes siklus I nilai rata-rata kelasnya mencapai 66 dan termasuk dalam kategori cukup. Kemudian siklus II memperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 68 dan termasuk dalam kategori cukup. Pada siklus III memperoleh nilai rata-rata kelas 71 dan termasuk dalam kategori baik.
- 2). Perubahan sikap dan perilaku siswa kelas V SD Negeri Cikura 01 Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Tim Siswa

Kelompok Prestasi (TSKP) mengalami perubahan ke arah yang positif. Perubahan perilaku ini dapat dibuktikan dari data hasil nontes yang meliputi observasi, jurnal siswa dan dokumentasi foto. Perubahan perilaku siswa dilihat secara jelas saat pembelajaran. Jika dalam siklus I masih ada tingkah laku siswa yang kurang diharapkan antara lain, siswa yang bicara dengan teman sebangkunya, siswa yang mengabaikan, dan juga ada siswa yang malu-malu hasil karyanya dilihat temannya. Pada siklus II terjadi perubahan perilaku dalam proses pembelajaran perubahan perilaku ini ke arah yang lebih positif jika dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus III juga mengalami peningkatan yang lebih positif lagi jika dibandingkan dengan siklus II.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan tersebut, saran yang dikemukakan melalui hasil penelitian ini sebagai berikut.

- 1). Para guru Bahasa Indonesia hendaknya menggunakan model pembelajaran tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi (TSKP) dalam pembelajaran menulis puisi karena banyak memiliki keunggulan. Keunggulan itu antara lain : siswa belajar sendiri dengan lebih kreatif dan aktif sehingga tidak membosankan, siswa lebih bisa berkonsentrasi dan melatih siswa dalam menulis puisi dengan penuh penjiwaan.
- 2). Para peneliti hendaknya dapat melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan aspek yang lain, untuk mengembangkan ilmu Bahasa Indonesia

khususnya keterampilan menulis puisi dan meningkatkan kualitas mutu pendidikan di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Wahid. 2007. *Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Puisi Tentang Peristiwa Yang Paling Berkesan Dengan Menggunakan Metode Discovery-Inquiry Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Donorojo Kabupaten Pacitan*. Semarang : Skripsi. Diakses tanggal 29 April 2010
- Arintoko. 2004. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Diaphan Siswa Kelas V SD PL Santo Yusup Semarang Melalui Metode Karya Wisata*. Semarang : Skripsi. Diakses tanggal 29 April 2010.
- Asma. Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Fatoni. 2002. *Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Karya Wisata Pada Kelas II MA Nahdlatul Syibban Sayung Kabupaten Demak*. Demak : Skripsi. Diakses tanggal 30 April 2010.
- Fauziyah, Gamar. 2006. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Teknik Pengamatan Objek Secara Langsung Pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 16 Semarang*. Semarang : Skripsi. Diakses tanggal 30 April 2010.
- Febriani, Eko. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Tipe Make-A Match Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA Materi Pokok Sumber Daya Alam Di Kelas IV SD Negeri Yamansari 03 Lebaksiu Tegal*. Tegal : PGSD FIP UNNES.
- Hairuddin, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hasibuan, J. J, Moedjiono. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasyim. 2001. *Kemampuan Menulis Puisi yang bertemakan Pengalaman Pribadi dengan Metode Karya Wisata di SLTP Muhamadiyah 7 Pegandon Kendal*. Kendal : Skripsi. Diakses tanggal 29 April 2010.
- Makalahdanskripsi.blogspot.com/.../penggunaan-media-poster-terhadap-pembelajaran-menulis-puisi.html
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta : Penerbit Gadjah Mada University Press.
- Panitia Sertifikasi Guru Rayon 12. 2007. *PTK Guru SD / MI/ SDLB*. Semarang : Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi UNNES.

- Pradopo, RD. 2007. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Rofi'udin, Akhmad, Zuchdi, Darmiyati. 1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek PGSD.
- Sukses-skripsi.co.cc/tag/2007/peningkatan-kemampuan-menulis-dengan-teknik-pengamatan-objek-secara-langsung.
- Suparno, Yunus, M. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka.
- Tarigan, Djago, dkk. 2005. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tarigan, Djago, dkk. 2006. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Turinah. 2007. *TA Bimbingan Dalam Meningkatkan Keterampilan Mengarang Puisi Pada siswa Kelas IV Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal*. Tegal : PGSD FIP UNNES.
- Trianto. 2007. *Model-model pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
- Wardhani, IGAK, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(SIKLUS I)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / II
Materi Pokok : Puisi
Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan (6 x 35 menit)
Pelaksanaan : 21-23 Juni 2010

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas (anak).

B. Kompetensi Dasar

Menulis puisi bebas (anak) dengan pilihan kata yang tepat.

C. Indikator

1. Menjelaskan makna puisi (unsur-unsur puisi, bentuk/ciri puisi dan cara menulis puisi)
2. Membuat puisi dengan kata-kata sendiri
3. Menentukan gagasan pokok

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru tentang puisi, siswa dapat menjelaskan makna puisi
2. Melalui penjelasan guru tentang puisi, siswa dapat membuat puisi dengan kata-kata sendiri
3. Melalui penjelasan guru tentang puisi, siswa dapat menentukan gagasan pokok dalam puisi.

E. Materi Pokok

Menulis Puisi Anak (Bebas)

Puisi anak adalah puisi yang sesuai dengan lingkungan anak-anak Baik dari segi temanya, penggunaan bahasanya, pemakaian katanya dan berisi nilai-nilai yang mendidik.

Unsur intrinsik puisi bisa dilihat dari dua segi, yaitu :

- a. Dari segi isi puisi yang terdiri atas :
 - 1). Tema ;
 - 2). Rasa;
 - 3). Nada;
 - 4). Amanat.

b. Dari segi struktur yang terdiri atas :

- 1). Diksi;
- 2). Imajinasi;
- 3). Kata-kata konkret;
- 4). Gaya bahasa;
- 5). Ritme/irama;
- 6). Rima/bunyi.

Langkah-langkah menulis puisi bebas (anak) :

- 1). Amati objek atau sesuatu yang akan ditulis
- 2). Tentukan temanya
- 3). Tuliskan tema tersebut menjadi judul,
- 4). Kembangkan menjadi cerita,
- 5). Susunlah kalimat-kalimat yang dihasilkan tersebut urut ke bawah,
- 6). Jika ada kalimat yang panjang perpendeklah sehingga menjadi kalimat yang padat.

Contoh puisi.

Pedagang Sayur
 Ketika ufuk timur menyingsing
 Kau telah meninggalkan pasar
 Tertatih-tatih gerobakmu menggelinding
 Sarat oleh sayuran segar
 Kau telusuri jalan-jalan
 Menawarkan dagangan
 Kautawari setiap orang
 Kebutuhan gizi kausediakan
 Terima kasih, hai pedagang
 Berkat jasamu kami mendapat kemudahan
 Kebutuhan dapur kausediakan

F. Sumber belajar / Media pembelajaran

1. Sumber belajar

- Buku Saya Senang Berbahasa Indonesia SD Kelas V, Penerbit Erlangga Jakarta.
- Buku Berbahasa Indonesia untuk SD Kelas 5, penerbit Balai Pustaka, Jakarta, Hlm 123.
- Buku Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas 5 untuk SD/MI, penerbit Citra Aji Parama, Yogyakarta, Hlm 40.
- Buku-buku penunjang/relevan yang lainnya.

2. Media pembelajaran

- Lingkungan sekitar
- Gambar-gambar
- Lembar kerja siswa

G. Strategi Pembelajaran

1. Strategi : Model pembelajaran kooperatif tipe TSKP
2. Pendekatan : Kooperatif
3. Metode : Ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Kesatu (2 x 35 menit)
 - a. Kegiatan awal (\pm 5 menit)
 - 1) Siswa berdo'a
 - 2) Presensi
 - 3) Guru melakukan apersepsi tentang alam dan puisi
 - b. Kegiatan inti (\pm 50 menit)
 - 1) Guru menjelaskan tentang makna puisi
 - 2) Siswa memperhatikan pembelajaran yang guru sampaikan
 - 3) Guru memberikan contoh puisi pada anak/siswa dengan langsung membuat puisi dengan kata-kata sendiri

Pembentukan kelompok

- 1) Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4 – 5 siswa. Siswa diminta untuk bekerjasama dalam kelompok
- 2) Guru dan siswa membuat kesepakatan jalannya kegiatan pembelajaran
- 3) Guru memberi lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara kelompok

Kerja Kelompok

- 1) Siswa bekerjasama mengerjakan LKS yang diberikan guru untuk membuat puisi sederhana dengan menggunakan kata-kata sendiri, dengan media gambar dan alam sekitar.
- 2) Guru berkeliling sambil mengarahkan/membimbing siswa yang mengalami kesulitan/memerlukan bantuan sekaligus melakukan penilaian proses.
- 3) Siswa membacakan hasil karyanya dengan perwakilan kelompok.

c. kegiatan akhir (\pm 15 menit)

- 1) Guru dan siswa membuat rangkuman dari materi yang telah dipelajari
- 2) Guru memberi tugas untuk dikerjakan di rumah

2. Pertemuan kedua (2 x 35 Menit)

- a. Kegiatan awal (\pm 5 menit)
 - 1) Siswa berdo'a
 - 2) Presensi
 - 3) Guru melakukan apersepsi tentang alam dan puisi
- b. Kegiatan inti (\pm 50 menit)
 - 1) Guru menjelaskan tentang makna puisi
 - 2) Siswa memperhatikan pembelajaran yang guru sampaikan
 - 3) Guru memberikan contoh puisi pada anak/siswa dengan langsung membuat puisi dengan kata-kata sendiri

Pembentukan kelompok

- 1) Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4 – 5 siswa. Siswa diminta untuk bekerjasama dalam kelompok
- 2) Guru dan siswa membuat kesepakatan jalannya kegiatan pembelajaran
- 3) Guru memberi lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara kelompok

Kerja Kelompok

- 1) Siswa bekerjasama mengerjakan LKS yang diberikan guru untuk membuat puisi sederhana dengan menggunakan kata-kata sendiri, dengan media gambar dan alam sekitar.
 - 2) Guru berkeliling sambil mengarahkan/membimbing siswa yang mengalami kesulitan/memerlukan bantuan sekaligus melakukan penilaian proses.
 - 3) Siswa membacakan hasil karyanya dengan perwakilan kelompok.
- c. kegiatan akhir (± 15 menit)
- 1) Guru dan siswa membuat rangkuman dari materi yang telah dipelajari
 - 2) Guru memberi tugas untuk dikerjakan di rumah
3. Pertemuan Ketiga (2 x 35 Menit)
- a. Kegiatan awal (± 5 menit)
- 1) Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing
 - 2) Guru mengabsen siswa
- b. Kegiatan inti (± 50 menit)
- 1) Guru menginformasikan kepada siswa bahwa akan diadakan tes formatif membuat puisi
 - 2) Guru membagikan lembar tes berupa gambar agar dibuat sebuah puisi dengan bahasa yang baik dan benar.
- c. kegiatan akhir (± 15 menit)
- 1) Guru mengoreksi dan menganalisis hasil evaluasi

I. Penilaian

1. Bentuk Tes : Tertulis
2. Jenis Tes : Essay (karangan puisi)
3. Soal Tes : Terlampir
4. Aspek yang dinilai
 - 1). Penilaian Dalam Proses
 - a. Keberanian siswa mengajukan pertanyaan
 - b. Keberanian siswa mengungkapkan hasil karya
 - c. Memperhatikan penjelasan guru
 - d. Kerjasama dalam kelompok

2). Penilaian Hasil Akhir

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Struktur tatabahasa	20
4.	Gaya : plihan struktur dan diksi	15
5.	Ejaan dan tanda baca	10
Jumlah		100

(sumber : *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, 1998/1999 : 273)

$$\text{NA (Nilai Akhir)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Cikura, Juni 2010

Observer,

Peneliti,

Mahmud, S. Pd. SD
NIP 19680330 200801 1 004

Fasiroh
NIM 1402908096

Mengetahui,

Kepala SD N Cikura 01,

PERPUSTAKAAN
UNNES

Heriyadi Dwijo W, S. Pd. SD
NIP 19640212 198405 1 001

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(SIKLUS II)**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: V / II
Materi Pokok	: Puisi
Alokasi Waktu	: 3 x Pertemuan (6 x 35 menit)
Pelaksanaan	: 28 - 30 Juni 2010

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas (anak).

B. Kompetensi Dasar

Menulis puisi bebas (anak) dengan pilihan kata yang tepat.

C. Indikator

1. Menjelaskan makna puisi (unsur-unsur puisi, bentuk/ciri puisi dan cara menulis puisi)
2. Membuat puisi dengan kata-kata sendiri
3. Menentukan gagasan pokok

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru tentang puisi, siswa dapat menjelaskan makna puisi
2. Melalui penjelasan guru tentang puisi, siswa dapat membuat puisi dengan kata-kata sendiri
3. Melalui penjelasan guru tentang puisi, siswa dapat menentukan gagasan pokok dalam puisi.

E. Materi Pokok

Menulis Puisi Anak (Bebas)

Puisi anak adalah puisi yang sesuai dengan lingkungan anak-anak Baik dari segi temanya, penggunaan bahasanya, pemakaian katanya dan berisi nilai-nilai yang mendidik.

Unsur intrinsik puisi bisa dilihat dari dua segi, yaitu :

- a. Dari segi isi puisi yang terdiri atas :

- 1). Tema ;
- 2). Rasa;
- 3). Nada;
- 4). Amanat.

- b. Dari segi struktur yang terdiri atas :

- 1). Diksi;
- 2). Imajinasi;

- 3). Kata-kata konkret;
- 4). Gaya bahasa;
- 5). Ritme/irama;
- 6). Rima/bunyi.

Langkah-langkah menulis puisi bebas (anak) :

- 1). Amati objek atau sesuatu yang akan ditulis
- 2). Tentukan temanya
- 3). Tuliskan tema tersebut menjadi judul,
- 4). Kembangkan menjadi cerita,
- 5). Susunlah kalimat-kalimat yang dihasilkan tersebut urut ke bawah,
- 6). Jika ada kalimat yang panjang perpendeklah sehingga menjadi kalimat yang padat.

Contoh puisi.

Guruku
 Sungguh mulia jasamu
 Mengajar murid mengenal ilmu
 Tanpa rasa ragu
 Engkau guruku seorang
 Mengajarku dengan penuh kasih sayang
 Perbedaan tidak kau pandang
 Kami semua merasa senang
 Guruku.....
 Tanpamu ku tak bias meraih cita-citaku
 Aku akan selamanya
 Mengingat

F. Sumber belajar / Media pembelajaran

1. Sumber belajar

- Buku Saya Senang Berbahasa Indonesia SD Kelas V, Penerbit Erlangga Jakarta.
- Buku Berbahasa Indonesia untuk SD Kelas 5, penerbit Balai Pustaka, Jakarta, Hlm 123.
- Buku Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas 5 untuk SD/MI, penerbit Citra Aji Parama, Yogyakarta, Hlm 40.
- Buku-buku penunjang/relevan yang lainnya.

2. Media pembelajaran

- Lingkungan sekitar
- Gambar-gambar
- Lembar kerja siswa

G. Strategi Pembelajaran

4. Strategi : Model pembelajaran kooperatif tipe TSKP
5. Pendekatan : Kooperatif
6. Metode : Ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan 1 (2 x 35 menit)

- a. Kegiatan awal (\pm 5 menit)
 - 1) Siswa berdo'a
 - 2) Presensi
 - 3) Guru mengadakan tanya jawab tentang materi menulis puisi
- b. Kegiatan inti (\pm 50 menit)
 - 1) Guru menjelaskan kembali tentang makna puisi
 - 2) Siswa memperhatikan pembelajaran yang guru sampaikan
 - 3) Guru memberikan contoh puisi pada anak/siswa dengan langsung membuat puisi dengan kata-kata sendiri

Pembentukan kelompok

- 1) Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4 – 5 siswa. Siswa diminta untuk bekerjasama dalam kelompok
- 2) Guru dan siswa membuat kesepakatan jalannya kegiatan pembelajaran
- 3) Guru memberi lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara kelompok

Kerja Kelompok

- 1) Siswa bekerjasama mengerjakan LKS yang diberikan guru untuk membuat puisi sederhana dengan menggunakan kata-kata sendiri, dengan media gambar dan alam sekitar.
- 2) Guru berkeliling sambil mengarahkan/membimbing siswa yang mengalami kesulitan/memerlukan bantuan sekaligus melakukan penilaian proses.
- 3) Siswa membacakan hasil karyanya dengan perwakilan kelompok.

c. kegiatan akhir (\pm 15 menit)

- 1) Guru dan siswa membuat rangkuman dari materi yang telah dipelajari
- 2) Guru memberi tugas untuk dikerjakan di rumah

2. Pertemuan kedua (2 x 35 Menit)

a. Kegiatan awal (\pm 5 menit)

- 1) Siswa berdo'a
- 2) Presensi
- 3) Guru melakukan apersepsi tentang alam dan puisi

b. Kegiatan inti (\pm 50 menit)

- 1) Guru menjelaskan tentang makna puisi
- 2) Siswa memperhatikan pembelajaran yang guru sampaikan
- 3) Guru memberikan contoh puisi pada anak/siswa dengan langsung membuat puisi dengan kata-kata sendiri

Pembentukan kelompok

- 1) Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4 – 5 siswa. Siswa diminta untuk bekerjasama dalam kelompok

- 2) Guru dan siswa membuat kesepakatan jalannya kegiatan pembelajaran
- 3) Guru memberi lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara kelompok

Kerja Kelompok

- 1) Siswa bekerjasama mengerjakan LKS yang diberikan guru untuk membuat puisi sederhana dengan menggunakan kata-kata sendiri, dengan media gambar dan alam sekitar.
 - 2) Guru berkeliling sambil mengarahkan/membimbing siswa yang mengalami kesulitan/memerlukan bantuan sekaligus melakukan penilaian proses.
 - 3) Siswa membacakan hasil karyanya dengan perwakilan kelompok.
- c. kegiatan akhir (\pm 15 menit)
- 1) Guru dan siswa membuat rangkuman dari materi yang telah dipelajari
 - 2) Guru memberi tugas untuk dikerjakan di rumah
3. Pertemuan Ketiga (2 x 35 Menit)
- a. Kegiatan awal (\pm 5 menit)
- 1) Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing
 - 2) Guru mengabsen siswa
- c. Kegiatan inti (\pm 50 menit)
- 1) Guru menginformasikan kepada siswa bahwa akan diadakan tes formatif membuat puisi
 - 2) Guru membagikan lembar tes berupa gambar agar dibuat sebuah puisi dengan bahasa yang baik dan benar.
- c. kegiatan akhir (\pm 15 menit)
- 1) Guru mengoreksi dan menganalisis hasil evaluasi

I. Penilaian

1. Bentuk Tes : Tertulis
2. Jenis Tes : Essay (karangan puisi)
3. Soal Tes : Terlampir
4. Aspek yang dinilai
 - 1). Penilaian Dalam Proses
 - e. Keberanian siswa mengajukan pertanyaan
 - f. Keberanian siswa mengungkapkan hasil karya
 - g. Memperhatikan penjelasan guru
 - h. Kerjasama dalam kelompok
 - 2). Penilaian Hasil Akhir

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Struktur tatabahasa	20

4.	Gaya : plilhan struktur dan diksi	15
5.	Ejaan dan tanda baca	10
Jumlah		100

(sumber : *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, 1998/1999 : 273)

$$\text{NA (Nilai Akhir)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Cikura, Juni 2010

Observer,

Peneliti,

Mahmud, S. Pd. SD
NIP 19680330 200801 1 004

Fasiroh
NIM 1402908096

Mengetahui,
Kepala SD N Cikura 01,

PERPUSTAKAAN
Heriyadi Dwijo W, S. Pd. SD
NIP 19640212 198405 1 001

Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(SIKLUS III)**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: V / II
Materi Pokok	: Puisi
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (4 x 35 menit)
Pelaksanaan	: 2 - 3 Agustus 2010

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas (anak).

B. Kompetensi Dasar

Menulis puisi bebas (anak) dengan pilihan kata yang tepat.

C. Indikator

1. Menjelaskan makna puisi (unsur-unsur puisi, bentuk/ciri puisi dan cara menulis puisi)
2. Membuat puisi dengan kata-kata sendiri
3. Menentukan gagasan pokok

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru tentang puisi, siswa dapat menjelaskan makna puisi
2. Melalui penjelasan guru tentang puisi, siswa dapat membuat puisi dengan kata-kata sendiri
3. Melalui penjelasan guru tentang puisi, siswa dapat menentukan gagasan pokok dalam puisi.

E. Materi Pokok

Menulis Puisi Anak (Bebas)

Puisi anak adalah puisi yang sesuai dengan lingkungan anak-anak Baik dari segi temanya, penggunaan bahasanya, pemakaian katanya dan berisi nilai-nilai yang mendidik.

Unsur intrinsik puisi bisa dilihat dari dua segi, yaitu :

- a. Dari segi isi puisi yang terdiri atas :

- 1). Tema ;
- 2). Rasa;
- 3). Nada;
- 4). Amanat.

- b. Dari segi struktur yang terdiri atas :

- 1). Diksi;
- 2). Imajinasi;

- 3). Kata-kata konkret;
- 4). Gaya bahasa;
- 5). Ritme/irama;
- 6). Rima/bunyi.

Langkah-langkah menulis puisi bebas (anak) :

- 1). Amati objek atau sesuatu yang akan ditulis
- 2). Tentukan temanya
- 3). Tuliskan tema tersebut menjadi judul,
- 4). Kembangkan menjadi cerita,
- 5). Susunlah kalimat-kalimat yang dihasilkan tersebut urut ke bawah,
- 6). Jika ada kalimat yang panjang perpendeklah sehingga menjadi kalimat yang padat.

Contoh puisi.

Lampu

Lampu

Tergantung di langit-langit

Warnamu memudar

Sinarmu menerangi segala

Tanpamu.....

Tak akan aku pintar

Bila malam datang

Kan bebaskan aku dari gelap

Dengan cahayamu yang semakin memudar

Sayang.....

Baktimu terlupakan

F. Sumber belajar / Media pembelajaran

1. Sumber belajar

- Buku Saya Senang Berbahasa Indonesia SD Kelas V, Penerbit Erlangga Jakarta.
- Buku Berbahasa Indonesia untuk SD Kelas 5, penerbit Balai Pustaka, Jakarta, Hlm 123.
- Buku Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas 5 untuk SD/MI, penerbit Citra Aji Parama, Yogyakarta, Hlm 40.
- Buku-buku penunjang/relevan yang lainnya.

2. Media pembelajaran

- Lingkungan sekitar
- Gambar-gambar
- Lembar kerja siswa

G. Strategi Pembelajaran

1. Strategi : Model pembelajaran kooperatif tipe TSKP
2. Pendekatan : Kooperatif

3. Metode : Ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan 1 (2 x 35 menit)

a. Kegiatan awal (± 5 menit)

- 1) Siswa berdoa
- 2) Presensi
- 3) Guru melakukan apersepsi yang mengarah pembelajaran kemarin yaitu materi menulis puisi

b. Kegiatan inti (± 50 menit)

- 1) Guru menjelaskan tentang makna puisi
- 2) Siswa memperhatikan pembelajaran yang guru sampaikan
- 3) Guru memberikan contoh puisi pada anak/siswa dengan langsung membuat puisi dengan kata-kata sendiri

Pembentukan kelompok

- 1) Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4 – 5 siswa. Siswa diminta untuk bekerjasama dalam kelompok
- 2) Guru dan siswa membuat kesepakatan jalannya kegiatan pembelajaran
- 3) Guru memberi lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara kelompok

Kerja Kelompok

- 1) Siswa bekerjasama mengerjakan LKS yang diberikan guru untuk membuat puisi sederhana dengan menggunakan kata-kata sendiri, dengan media gambar dan alam sekitar.
- 2) Guru berkeliling sambil mengarahkan/membimbing siswa yang mengalami kesulitan/memerlukan bantuan sekaligus melakukan penilaian proses.
- 3) Siswa membacakan hasil karyanya dengan perwakilan kelompok.

c. kegiatan akhir (± 15 menit)

- 1) Guru dan siswa membuat rangkuman dari materi yang telah dipelajari
- 2) Guru memberi tugas untuk dikerjakan di rumah

2. Pertemuan kedua (2 x 35 Menit)

a. Kegiatan awal (± 5 menit)

- 1) Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing
- 2) Guru mengabsen siswa

d. Kegiatan inti (± 45 menit)

- 1) Guru menginformasikan kepada siswa bahwa akan diadakan tes formatif membuat puisi
- 2) Guru membagikan lembar tes berupa gambar agar dibuat sebuah puisi dengan bahasa yang baik dan benar.

c. Kegiatan akhir (± 20 menit)

1) Guru mengoreksi dan menganalisis hasil evaluasi

I. Penilaian

1. Bentuk Tes : Tertulis
2. Jenis Tes : Essay (karangan puisi)
3. Soal Tes : Terlampir
4. Aspek yang dinilai
 - 1). Penilaian Dalam Proses
 - a. Keberanian siswa mengajukan pertanyaan
 - b. Keberanian siswa mengungkapkan hasil karya
 - c. Memperhatikan penjelasan guru
 - d. Kerjasama dalam kelompok
 - 2). Penilaian Hasil Akhir

Penilaian Menulis Puisi

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Struktur tatabahasa	20
4.	Gaya : pilihan struktur dan diksi	15
5.	Ejaan dan tanda baca	10
Jumlah		100

(sumber : *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, 1998/1999 : 273)

$$\text{NA (Nilai Akhir)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Cikura, Agustus 2010

Observer,

Peneliti,

Mahmud, S. Pd. SD
NIP 19680330 200801 1 004

Fasiroh
NIM 1402908096

Mengetahui,
Kepala SD N Cikura 01,

Heriyadi Dwijo W, S. Pd. SD
NIP 19640212 198405 1 001

Lampiran 4

Lembar Kerja Siswa (LKS)**Siklus I**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: V/II
Hari / tanggal	: Senin, 21 Juni 2010
Pelaksanaan	: Pertemuan 1

Kerjakanlah secara berkelompok !

- a. Buatlah sebuah puisi mengenai makanan atau buah-buahan kesukaanmu secara berkelompok !
- b. Bacakan karya kelompokmu di depan kelas !

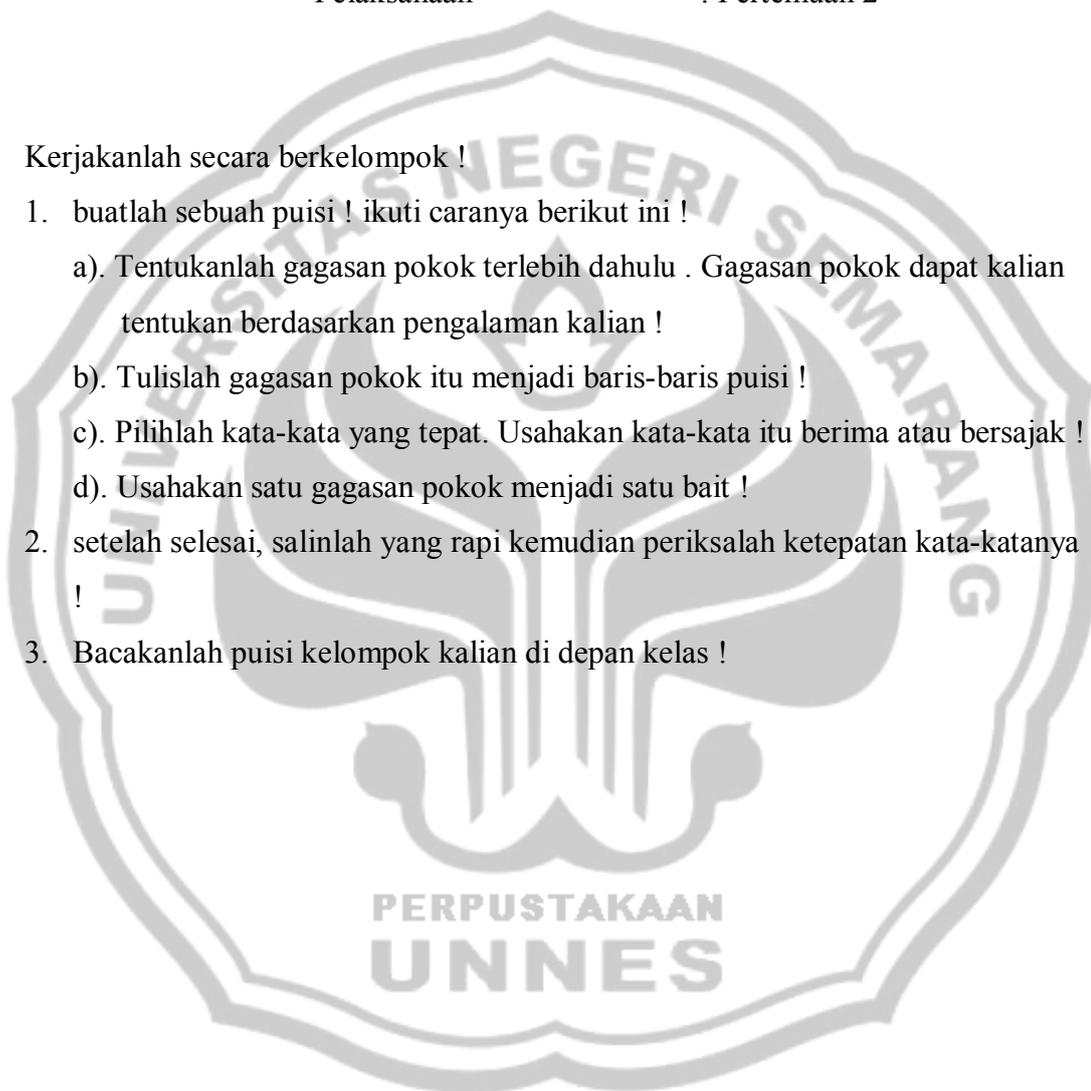


Lembar Kerja Siswa (LKS)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/II
Hari / tanggal : Selasa, 22 juni 2010
Pelaksanaan : Pertemuan 2

Kerjakanlah secara berkelompok !

1. buatlah sebuah puisi ! ikuti caranya berikut ini !
 - a). Tentukanlah gagasan pokok terlebih dahulu . Gagasan pokok dapat kalian tentukan berdasarkan pengalaman kalian !
 - b). Tulislah gagasan pokok itu menjadi baris-baris puisi !
 - c). Pilihlah kata-kata yang tepat. Usahakan kata-kata itu berima atau bersajak !
 - d). Usahakan satu gagasan pokok menjadi satu bait !
2. setelah selesai, salinlah yang rapi kemudian periksalah ketepatan kata-katanya !
3. Bacakanlah puisi kelompok kalian di depan kelas !

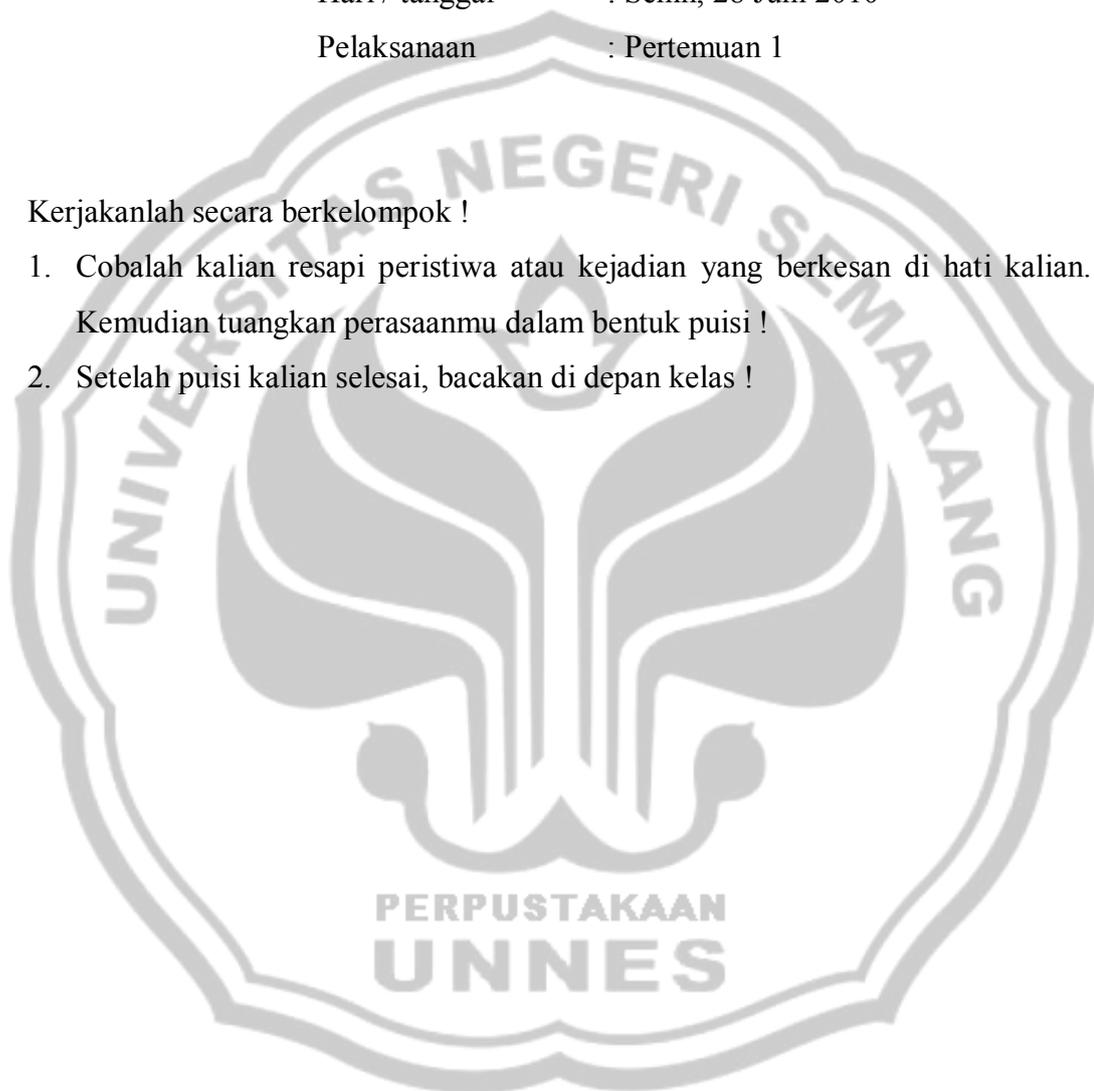


Lembar Kerja Siswa (LKS)**Silabus II**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/II
Hari / tanggal : Senin, 28 Juni 2010
Pelaksanaan : Pertemuan 1

Kerjakanlah secara berkelompok !

1. Cobalah kalian resapi peristiwa atau kejadian yang berkesan di hati kalian. Kemudian tuangkan perasaanmu dalam bentuk puisi !
2. Setelah puisi kalian selesai, bacakan di depan kelas !

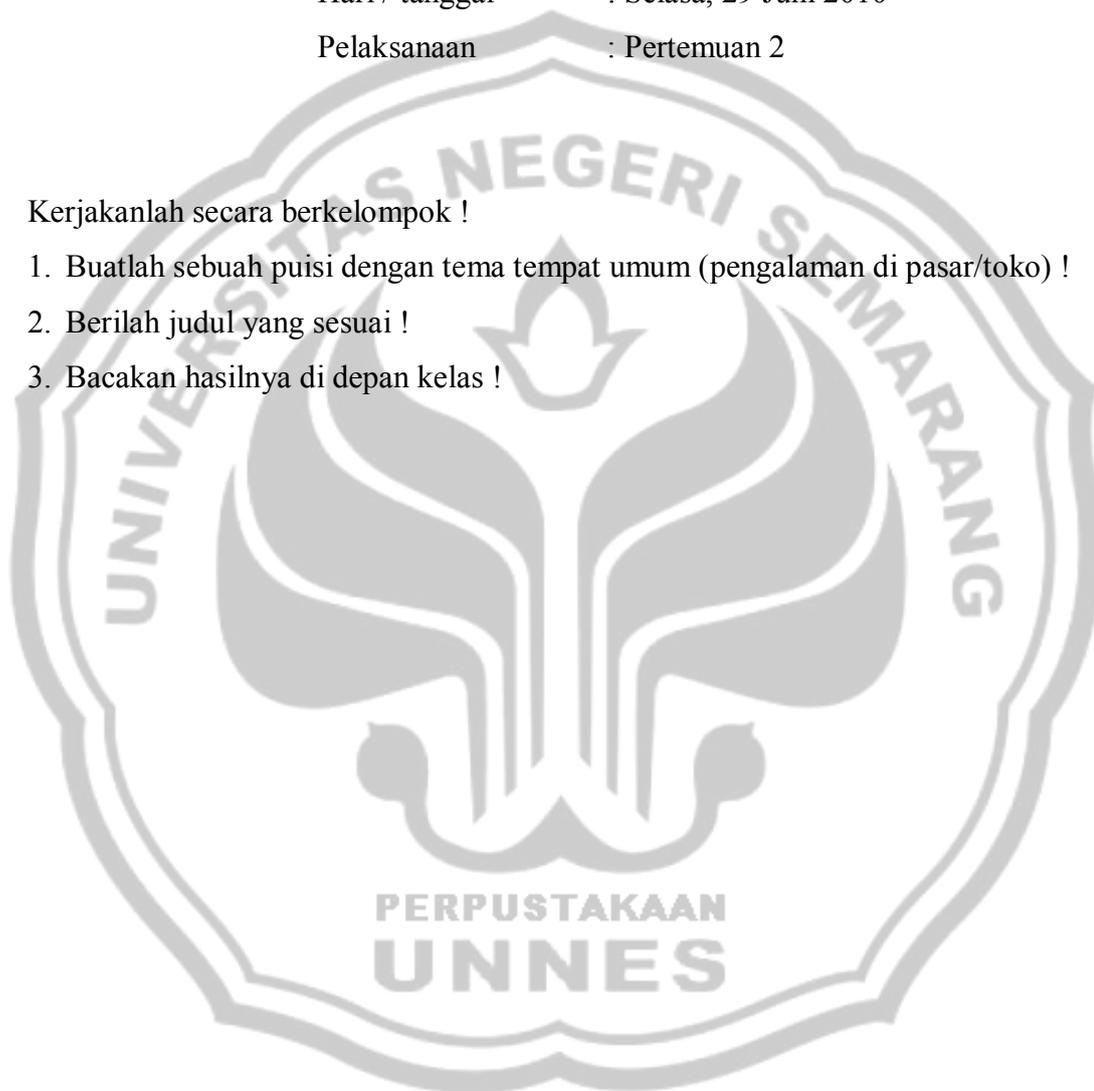


Lembar Kerja Siswa (LKS)**Siklus II**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/II
Hari / tanggal : Selasa, 29 Juni 2010
Pelaksanaan : Pertemuan 2

Kerjakanlah secara berkelompok !

1. Buatlah sebuah puisi dengan tema tempat umum (pengalaman di pasar/toko) !
2. Berilah judul yang sesuai !
3. Bacakan hasilnya di depan kelas !



Lembar Kerja Siswa (LKS)**Siklus III**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/II
Hari / tanggal : Senin, 2 Agustus 2010
Pelaksanaan : Pertemuan 1

Kerjakanlah secara berkelompok !

Tulislah sebuah puisi yang berkaitan dengan laut, kehidupan laut dan hasil-hasilnya. Gunakan pilihan kata yang tepat !



Lampiran 5

Tes Formatif Siklus I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/II
Hari / tanggal : Rabu, 23 juni 2010
Pelaksanaan : Pertemuan 3

Buatlah sebuah puisi berdasarkan gambar di bawah ini !



PERPUSTAKAAN
UNNES

Tes Formatif Siklus II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/II
Hari / tanggal : Rabu / 30 Juni 2010
Pelaksanaan : Pertemuan 3

Buatlah sebuah puisi berdasarkan gambar di bawah ini !



PERPUSTAKAAN
UNNES

Tes Formatif Siklus III

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/II
Hari / tanggal : Selasa, 3 Agustus 2010
Pelaksanaan : Pertemuan 2

Buatlah sebuah puisi berdasarkan gambar di bawah ini !



Lampiran 6

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Kholipah	P
2	Ali Mubarak	L
3	Soleh	L
4	Umu Paridah	P
5	Nurlaela	P
6	Slamet Riyanti	P
7	Dani Aziz	L
8	Hitotun Nahdia	P
9	Maskuri	L
10	Masrurozi	L
11	Maprokhi	L
12	Risqi Aji	L
13	Ahmad Safiq	L
14	Alfiyah	P
15	Asih Purwanti	P
16	Azizah	P
17	Dewi Puryanti	P
18	Eryan Indah Hikmawati	P
19	Evi Kristia	P
20	Ihwan Fauzi	L
21	Imam Muafik	L
22	Imam Sibro Malisi	L
23	Muhammad Irfan	L
24	Khanisah	P
25	Khomisah	P
26	Khusnul	P
27	Maida	P
28	Ma'muroh	P
29	Maslahah	P
30	Mudianah	P
31	Muhamad Alvi Asrori	L
32	M. Masruri	L
33	Muchamad	L
34	Muslih	L
35	Mutoharoh	P
36	Pipit Yuliana	P
37	Sehati	P
38	Sobirin	L
39	Soliha	P
40	Sugiantoro	L
41	Tiwi Aminah	P
42	Umi Salamah	P
43	Zamroh Febriana	P
44	Putra Maulana	L
45	Muh. Andi Baedulah	L
46	Muhamad Rizon	L
47	Ikfina Mela Rosa	P

Lampiran 7

LEMBAR PENGAMATAN SISWA SIKLUS I

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Jumlah	Nilai
		A	B	C	D		
1	Kholipah	V		V		2	50
2	Ali Mubarak						
3	Soleh						
4	Umu Paridah	V			V	2	50
5	Nurlaela		V			1	25
6	Slamet Riyanti				V	1	25
7	Dani Aziz	V	V	V		3	75
8	Hitotun Nahdia	V		V		2	50
9	Maskuri				V	1	25
10	Masrurozi	V	V			2	50
11	Maprokhi		V		V	2	50
12	Risqi Aji	V				1	25
13	Ahmad Safiq		V		V	2	50
14	Alfiyah						
15	Asih Purwanti						
16	Azizah	V	V	V	V	4	100
17	Dewi Puryanti		V			1	25
18	Eryan Indah Hikmawati	V	V	V		3	75
19	Evi Kristia						
20	Ihwan Fauzi	V	V		V	3	75
21	Imam Muafik				V	1	25
22	Imam Sibro Malisi				V	1	25
23	Muhammad Irfan			V	V	2	50
24	Khanisah	V		V	V	3	75
25	Khomisah	V		V		2	50
26	Khusnul			V	V	2	50
27	Maida			V	V	2	50
28	Ma'muroh				V	1	25
29	Maslahah	V	V	V	V	4	100
30	Mudianah		V	V		2	50
31	Muhamad Alvi Asrori	V			V	2	50
32	M. Masruri		V	V	V	3	75
33	Muchamad	V		V		2	50
34	Muslih				V	1	25
35	Mutoharoh		V			1	25
36	Pipit Yuliana				V	1	25
37	Sehati	V				1	25
38	Sobirin	V	V		V	3	75
39	Soliha	V		V		2	50
40	Sugiantoro				V	1	25
41	Tiwi Aminah		V		V	2	50
42	Umi Salamah	V	V	V		3	75
43	Zamroh Febriana	V	V		V	3	75
44	Putra Maulana				V	1	25
45	Muh. Andi Baedulah						
46	Muhamad Rizon		V		V	2	50
47	Ikfina Mela Rosa				V	1	25
Jumlah		19	18	16	26	79	1975
Rata-rata						1,7	42

Keterangan :

- A. Keberanian siswa mengajukan pertanyaan kepada guru
- B. Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya
- C. Keaktifan siswa
- D. Kerjasama siswa dalam bekerja kelompok

Cikura, Juni 2010
Peneliti

Fasiroh
NIM 1402908096



LEMBAR PENGAMATAN SISWA SIKLUS II

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Jumlah	Nilai
		A	B	C	D		
1	Kholipah	V		V		2	50
2	Ali Mubarak						
3	Soleh						
4	Umu Paridah	V		V	V	3	75
5	Nurlaela		V	V		2	50
6	Slamet Riyanti			V	V	2	50
7	Dani Aziz	V	V	V		3	75
8	Hitotun Nahdia	V	V	V		3	75
9	Maskuri		V	V	V	3	75
10	Masurozi	V	V	V		3	75
11	Maprokhi		V		V	2	50
12	Risqi Aji	V		V		2	50
13	Ahmad Safiq		V	V	V	3	75
14	Alfiyah			V	V	2	50
15	Asih Purwanti		V			1	25
16	Azizah	V	V	V	V	4	100
17	Dewi Puryanti		V	V	V	3	75
18	Eryan Indah Hikmawati	V	V	V		3	75
19	Evi Kristia			V		1	25
20	Ihwan Fauzi	V	V		V	3	75
21	Imam Muafik		V		V	2	50
22	Imam Sibro Malisi			V	V	2	50
23	Muhammad Irfan			V	V	2	50
24	Khanisah	V		V	V	3	75
25	Khomisah	V		V		2	50
26	Khusnul			V	V	2	50
27	Maida		V	V	V	3	75
28	Ma'muroh			V	V	2	50
29	Maslahah	V	V	V	V	4	100
30	Mudianah		V	V		2	50
31	Muhamad Alvi Asrori	V	V	V	V	4	100
32	M. Masruri		V	V	V	3	75
33	Muchamad	V		V		2	50
34	Muslih		V		V	2	50
35	Mutoharoh		V	V		2	50
36	Pipit Yuliana		V		V	2	50
37	Sehati	V				1	25
38	Sobirin	V	V		V	3	75
39	Soliha	V		V		2	50
40	Sugiantoro				V	1	25
41	Tiwi Aminah	V	V		V	3	75
42	Umi Salamah	V	V	V		3	75
43	Zamroh Febriana	V	V		V	3	75
44	Putra Maulana	V			V	2	50
45	Muh. Andi Baedulah	V	V			2	50
46	Muhamad Rizon		V		V	2	50
47	Ikfina Mela Rosa	V			V	2	50
Jumlah		23	27	30	28	108	2700
Rata-rata						2,29	57

Keterangan :

- A. Keberanian siswa mengajukan pertanyaan kepada guru
- B. Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya
- C. Keaktifan siswa
- D. Kerjasama siswa dalam bekerja kelompok

Cikura, Juni 2010
Peneliti

Fasiroh
NIM 1402908096



LEMBAR PENGAMATAN SISWA SIKLUS III

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Jumlah	Nilai
		A	B	C	D		
1	Kholipah	V	V	V	V	4	100
2	Ali Mubarak		V		V	2	50
3	Soleh						
4	Umu Paridah	V	V	V	V	4	100
5	Nurlaela	V	V	V		3	75
6	Slamet Riyanti				V	1	25
7	Dani Aziz	V	V	V	V	4	100
8	Hitotun Nahdia	V		V	V	3	75
9	Maskuri	V	V	V	V	4	100
10	Masurozi	V	V	V		3	75
11	Maprokhi		V	V	V	3	75
12	Risqi Aji	V			V	2	50
13	Ahmad Safiq	V	V	V	V	4	100
14	Alfiyah	V	V	V		3	75
15	Asih Purwanti		V	V	V	3	75
16	Azizah	V	V	V	V	4	100
17	Dewi Puryanti		V			1	25
18	Eryan Indah Hikmawati	V	V	V	V	4	100
19	Evi Kristia						
20	Ihwan Fauzi	V	V		V	3	75
21	Imam Muafik		V		V	2	50
22	Imam Sibro Malisi				V	1	25
23	Muhammad Irfan	V	V	V	V	4	100
24	Khanisah	V	V	V	V	4	100
25	Khomisah	V	V	V	V	4	100
26	Khusnul		V	V	V	3	75
27	Maida	V	V	V	V	4	100
28	Ma'muroh		V	V	V	3	75
29	Maslahah	V	V	V	V	4	100
30	Mudianah		V	V	V	3	75
31	Muhamad Alvi Asrori	V		V	V	3	75
32	M. Masruri		V	V	V	3	75
33	Muchamad	V	V	V		3	75
34	Muslih				V	1	25
35	Mutoharoh	V	V	V		3	75
36	Pipit Yuliana			V	V	2	50
37	Sehati	V	V	V		3	75
38	Sobirin	V	V	V	V	4	100
39	Soliha	V		V		2	50
40	Sugiantoro				V	1	25
41	Tiwi Aminah	V	V	V	V	4	100
42	Umi Salamah	V	V	V		3	75
43	Zamroh Febriana	V	V	V	V	4	100
44	Putra Maulana	V		V	V	3	75
45	Muh. Andi Baedulah			V		1	25
46	Muhamad Rizon	V	V	V	V	4	100
47	Ikfina Mela Rosa	V		V	V	3	75
Jumlah		31	33	40	35	130	3350
Rata-rata						2,77	71,2

Keterangan :

- A. Keberanian siswa mengajukan pertanyaan kepada guru
- B. Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya
- C. Keaktifan siswa
- D. Kerjasama siswa dalam bekerja kelompok

Cikura, Agustus 2010
Peneliti

Fasiroh
NIM 1402908096



Lampiran 8

DESKRIPTOR**PEDOMAN OBSERVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN**

1. Keberanian siswa mengajukan pertanyaan kepada guru.
Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:
 - a. Siswa bertanya dengan menunjukkan jari dulu sebelumnya.
 - b. Pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan materi pelajaran.
 - c. Menyampaikan pertanyaan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - d. Menyampaikan pertanyaan secara jelas dan singkat.
2. Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.
Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:
 - a. Mempresentasikan hasil kerja menurut kesadaran sendiri (tanpa di tunjuk guru).
 - b. Menjelaskan presentasi hasil kerjanya dengan runtut.
 - c. Mempresentasikan dengan menggunakan bahasa Indonesia.
 - d. Mempresentasikan didepan kelas.
3. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran:
Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:
 - a. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
 - b. Siswa tertarik dengan model pembelajaran.
 - c. Siswa antusias/sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran.
 - d. Siswa tenang saat guru sedang menjelaskan.
4. Kerja sama siswa dalam bekerja kelompok.
Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:
 - a. Tidak membedakan teman.
 - b. Berdiskusi mencari solusi untuk memecahkan masalah
 - c. Saling menerima dan memberi pendapat antar kelompok
 - d. Mengutamakan kepentingan kelompok / tidak egois

Lampiran 9

**ALAT PENGUKURAN KOMPETENSI GURU (APKG)
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
SIKLUS I**

PETUNJUK

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

1. Merumuskan kompetensi dasar/indikator	1	2	3	4
1.1 Merumuskan kompetensi dasar/ indikator hasil belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 1 = A				<input type="checkbox"/>
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar				
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.3 Memilih sumber belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 2 = B				<input type="checkbox"/>
3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran				
3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

3.5 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapian

6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

Nilai APKG RPP = R

$$\text{SPG R} = \frac{\text{A+B+C+D+E+F}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Cikura, Juni 2010

Observer

Mahmud, S.Pd.SD
NIP 19680330 200801 1 004

**ALAT PENGUKURAN KOMPETENSI GURU (APKG)
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
SIKLUS II**

PETUNJUK

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

1. Merumuskan kompetensi dasar/indikator	1	2	3	4
1.3 Merumuskan kompetensi dasar/ indikator hasil belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.4 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 1 = A			<input type="checkbox"/>
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar				
2.4 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.5 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.6 Memilih sumber belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 2 = B			<input type="checkbox"/>
3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran				
3.6 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.7 Menyusun langkah-langkah pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.8 Menentukan alokasi waktu pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

3.9 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

3.10 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

4.2 Menentukan penataan latar pembelajaran

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

5.3 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

5.4 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.3 Kebersihan dan kerapian

6.4 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

Nilai APKG RPP = R

$$\text{SPG R} = \frac{A+B+C+D+E+F}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Cikura, Juni 2010

Observer

Mahmud, S.Pd.SD
NIP.19680330 200801 1 004

**ALAT PENGUKURAN KOMPETENSI GURU (APKG)
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
SIKLUS III**

PETUNJUK

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

1. Merumuskan kompetensi dasar/indikator	1	2	3	4
1.5 Merumuskan kompetensi dasar/ indikator hasil belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.6 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 1 = A			<input type="checkbox"/>
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar				
2.7 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.8 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.9 Memilih sumber belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 2 = B			<input type="checkbox"/>
3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran				
3.11 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.12 Menyusun langkah-langkah pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.13 Menentukan alokasi waktu pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

3.14 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

3.15 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

4.3 Menentukan penataan latar pembelajaran

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

5.5 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

5.6 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.5 Kebersihan dan kerapian

6.6 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

Nilai APKG RPP = R

$$\text{SPG R} = \frac{A+B+C+D+E+F}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Cikura, Agustus 2010

Observer

Mahmud, S.Pd.SD
NIP.19680330 200801 1 004

Lampiran 10

DESKRIPTOR
ALAT PENGUKURAN KOMPETENSI GURU (APKG)
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Merumuskan tujuan pembelajaran

Indikator : 1.1 Merumuskan kompetensi dasar/indikator hasil belajar.

Penjelasan : Untuk butir ini perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Rumusan dinyatakan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan tafsiran ganda
 - Rumusan mengandung perilaku (*behavior*) yang dapat dicapai siswa.
- c. Susunan rumusan kompetensi dasar terurut secara logis (dari yang mudah ke yang sukar), dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari berfikir tingkat rendah sampai tingkat tinggi

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Rumusan tidak jelas dan tidak lengkap.
2	Rumusan jelas tetapi tidak lengkap atau tidak jelas tetapi lengkap.
3	Rumusan jelas dan lengkap, atau jelas dan logis, atau lengkap dan logis
4	Rumusan jelas, lengkap, dan disusun secara logis.

Indikator : 1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (*life skill*)

Penjelasan : Dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup hendaknya tertuang di dalam rencana pembelajaran.

Dampak pengiring dianggap operasional apabila sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak dicantumkan dampak pengiring
2	Dicantumkan dampak pengiring tetapi tidak operasional
3	Dicantumkan dampak pengiring yang operasional tetapi tidak sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa
4	Dicantumkan dampak pengiring yang operasional dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar.

Indikator : 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran

Penjelasan : Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, perlu dipertimbangkan deskriptor-deskriptor sebagai berikut :

- a. Cakupan materi (keluasan dan kedalaman).
- b. Sistematika materi.
- c. Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa
- d. Kemutakhiran (kesesuaian dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya).

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut :

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran.

Penjelasan : Yang dimaksud dengan media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memudahkan siswa belajar (misalnya: gambar, model benda asli dan peta).

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Direncanakan penggunaan satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
2	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
3	Direncanakan penggunaan satu macam media yang sesuai dengan tujuan
4	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media yang sesuai dengan tujuan.

Indikator : 2.3 Memilih sumber belajar

Penjelasan : Sumber belajar dapat berupa nara sumber, buku paket, buku pelengkap, museum, lingkungan, laboratorium, dan sebagainya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini:

- a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan.
- b. Kesesuaian sumber belajar dengan tingkat perkembangan siswa.
- c. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan siswa (kontekstual).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

Indikator : 3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

Penjelasan : Kegiatan pembelajaran dapat berupa mendengarkan penjelasan guru, observasi, diskusi, belajar kelompok, simulasi, melakukan percobaan, membaca, dan sebagainya.

Penggunaan lebih dari satu jenis kegiatan pembelajaran sangat diharapkan dengan maksud agar perbedaan individual siswa dapat dilayani dan kebosanan siswa dapat dihindari.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya :

- a. sesuai dengan tujuan,
- b. sesuai dengan bahan yang akan diajarkan,
- c. sesuai dengan perkembangan anak,
- d. sesuai dengan waktu yang tersedia,
- e. sesuai dengan media dan sumber belajar yang tersedia,
- f. bervariasi (multi metode),
- g. memungkinkan terbentuknya dampak pengiring yang direncanakan,
- h. memungkinkan keterlibatan siswa secara optimal
- i. memberikan peluang terjadinya proses inquiry pada siswa

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu sampai dua deskriptor tampak
2	Tiga sampai empat deskriptor tampak
3	Lima sampai enam deskriptor tampak
4	Tujuh sampai delapan deskriptor tampak

Indikator : 3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran

Penjelasan : Langkah-langkah pembelajaran adalah tahap-tahap pembelajaran yang direncanakan guru sejak awal sampai akhir pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut .

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran
2	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci.
3	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan
4	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan, disertai rencana kegiatan terstruktur dan mandiri

Indikator : 3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

Penjelasan : Alokasi waktu pembelajaran adalah pembagian waktu untuk setiap tahapan/ jenis kegiatan dalam suatu pertemuan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan penyediaan waktu bagi kegiatan pembukaan, inti, dan penutup sebagaimana tampak pada deskriptor sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Alokasi waktu keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran.
2	Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti, dan penutup) dicantumkan tetapi tidak proporsional.
3	Alokasi waktu kegiatan inti lebih besar daripada jumlah waktu kegiatan pembukaan dan penutup.
4	Alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional.

Indikator : 3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

Penjelasan : Memotivasi siswa adalah upaya guru untuk membuat siswa belajar secara aktif.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor tentang cara memotivasi siswa

- a. Mempersiapkan pembukaan pembelajaran seperti bahan pengait, penyampaian tujuan, yang menarik bagi siswa.
- b. Mempersiapkan media yang menarik.
- c. Menetapkan jenis kegiatan yang mudah diikuti siswa serta menantang siswa berfikir.
- d. Melibatkan siswa dalam kegiatan.

Dalam menilai butir ini perlu dikaji seluruh komponen rencana pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.5 Menyiapkan pertanyaan (perintah)

Penjelasan : Pertanyaan (termasuk kalimat perintah) yang dirancang dapat mencakup (1) pertanyaan tingkat rendah yang menuntut kemampuan mengingat dan (2) pertanyaan tingkat tinggi yang menuntut kemampuan memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi.

Pertanyaan yang disiapkan guru dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Guru menyiapkan pertanyaan untuk menilai/memotivasi siswa pada tahap pembukaan, selama proses belajar dan pada penutupan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut .

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Terdapat pertanyaan ingatan dan atau
2	pemahaman
3	Terdapat pertanyaan penerapan.
4	Terdapat pertanyaan analisis dan atau sintesis. Terdapat pertanyaan evaluasi dan atau kreasi

4. Merancang pengelolaan kelas

Indikator : 4.1 Menentukan penataan latar (seting) pembelajaran

Penjelasan : Penataan latar pembelajaran mencakup persiapan dan pengaturan ruangan dan fasilitas (tempat duduk, perabot dan alat pelajaran) yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut berikut.

- a. Penataan latar (seting) pembelajaran tujuan pembelajaran.
- b. Penataan latar (seting) pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan (perbedaan individual) siswa.
- c. Penataan latar pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.
- d. Penataan latar pembelajaran sesuai dengan lingkungan

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Penjelasan : Yang dimaksud dengan pengorganisasian siswa adalah kegiatan guru dalam menentukan pengelompokan, memberi tugas, menata alur kerja, dan cara kerja sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pengorganisasian siswa ditandai oleh deskriptor berikut.

- a. Pengaturan pengorganisasian siswa (individu dan atau kelompok, dan atau klasikal),
- b. Penugasan yang harus dikerjakan,
- c. Alur dan cara kerja yang jelas,
- d. Kesempatan bagi siswa untuk mendiskusikan hasil tugas.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.

Indikator : 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

Penjelasan : Prosedur penilaian meliputi :

- penilaian awal
- penilaian dalam proses
- penilaian akhir

Jenis penilaian meliputi :

- tes lisan
- tes tertulis
- tes perbuatan

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tercantum prosedur <u>atau</u> jenis penilaian saja tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
2	Tercantum prosedur <u>atau</u> jenis penilaian saja yang sesuai dengan tujuan.
3	Tercantum prosedur <u>dan</u> jenis penilaian, <u>salah satu</u> di antaranya sesuai dengan tujuan.
4	Tercantum prosedur atau jenis penilaian, <u>keduanya</u> sesuai dengan tujuan.

Indikator : 5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban.

Penjelasan : Alat penilaian dapat berbentuk pertanyaan, tugas, dan lembar observasi, sedangkan kunci jawaban dapat berupa jawaban yang benar atau rambu-rambu jawaban.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Rumusan pertanyaan tidak mengukur ketercapaian TPK.
2	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK.
3	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif.
4	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif disertai pencantuman kunci jawaban

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

Indikator : 6.1 Kebersihan dan kerapian

Penjelasan : Kebersihan dan kerapian rencana pembelajaran dapat dilihat dari penampilan fisik rencana pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

- Tulisan dapat dibaca dengan mudah.
- Tulisan ajeg (konsisten)
- Tampilan bersih (tanpa coretan atau noda) dan menarik.
- Ilustrasi tepat

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

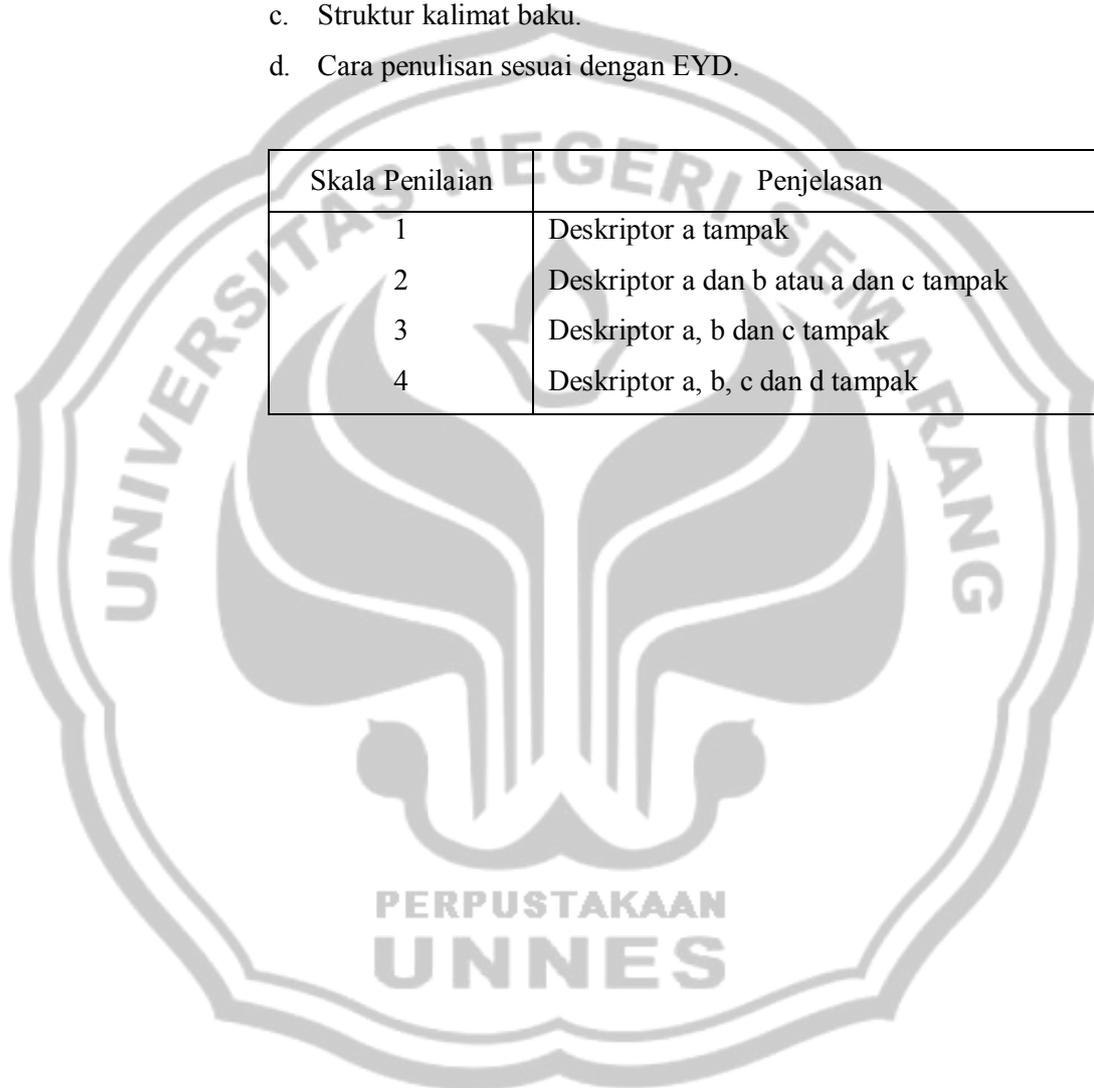
Indikator : 6.2 Penggunaan bahasa tulis

Penjelasan : Bahasa tulis yang digunakan dalam rencana pembelajaran hendaknya mengikuti kaidah bahasa tulis.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

- a. Bahasa komunikatif.
- b. Pilihan kata tepat.
- c. Struktur kalimat baku.
- d. Cara penulisan sesuai dengan EYD.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b atau a dan c tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak



Lampiran 11

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG)
Pelaksanaan Pembelajaran**

Pertemuan 1 siklus I

A. Kegiatan Awal	1	2	3	4
1. Melaksanakan tugas rutin kelas	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 1 = A			<input type="checkbox"/>
2. Kemampuan membuka pelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 2 = B			<input type="checkbox"/>
B. Kegiatan Inti Pembelajaran				
3. Kemampuan menjelaskan materi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 3 = C			<input type="checkbox"/>
4. Penggunaan media dan alat peraga	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 4 = D			<input type="checkbox"/>
5. Kemampuan dalam membimbing siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 5 = E			<input type="checkbox"/>
6. Kemampuan mengelola kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 6 = F			<input type="checkbox"/>
7. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 7 = G			<input type="checkbox"/>
8. Menunjukkan perhatian dan memotivasi siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 8 = H			<input type="checkbox"/>
9. Penerapan model pembelajaran TSKP	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 9 = I			<input type="checkbox"/>
C. Kegiatan Penutup	_____	_____	_____	_____

10. Kemampuan mengevaluasi V

Nilai butir 10 = J 3

11. Kemampuan menutup pelajaran V

Nilai butir 11 = K 3

Skor performansi guru

$$SPG = \frac{A + B + C + D + E + F + G + H + I + J + K}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$SPG = \frac{30}{44} \times 100$$

$$SPG = 68,18$$

Observer,

Mahmud, S.Pd.SD
NIP 19680330 200801 1

004

PERPUSTAKAAN
UNNES

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG)
Pelaksanaan Pembelajaran**

Pertemuan 2 siklus I

A.	Kegiatan Awal	1	2	3	4
	1. Melaksanakan tugas rutin kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 1 = A			<input type="checkbox"/>
	2. Kemampuan membuka pelajaran	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 2 = B			<input type="checkbox"/>
B.	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	3. Kemampuan menjelaskan materi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 3 = C			<input type="checkbox"/>
	4. Penggunaan media dan alat peraga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		Nilai butir 4 = D			<input type="checkbox"/>
	5. Kemampuan dalam membimbing siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		Nilai butir 5 = E			<input type="checkbox"/>
	6. Kemampuan mengelola kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 6 = F			<input type="checkbox"/>
	7. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 7 = G			<input type="checkbox"/>
	8. Menunjukkan perhatian dan memotivasi siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 8 = H			<input type="checkbox"/>
	9. Penerapan model pembelajaran TSKP	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 9 = I			<input type="checkbox"/>
C.	Kegiatan Penutup				
	10. Kemampuan mengevaluasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

 Nilai butir 10 = J

11. Kemampuan menutup pelajaran

Nilai butir 11 = K

Skor performansi guru

$$SPG = \frac{A + B + C + D + E + F + G + H + I + J + K}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$SPG = \frac{32}{44} \times 100$$

$$SPG = 72,72$$

Observer,

Mahmud, S.Pd.SD
 NIP 19680330 200801 1

004

PERPUSTAKAAN
 UNNES

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG)
Pelaksanaan Pembelajaran**

Pertemuan 3 siklus I

A. Kegiatan Awal	1	2	3	4
1. Melaksanakan tugas rutin kelas	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 1 = A			<input type="checkbox"/>
2. Kemampuan membuka pelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 2 = B			<input type="checkbox"/>
B. Kegiatan Inti Pembelajaran				
3. Kemampuan menjelaskan materi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 3 = C			<input type="checkbox"/>
4. Penggunaan media dan alat peraga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 4 = D			<input type="checkbox"/>
5. Kemampuan dalam membimbing siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 5 = E			<input type="checkbox"/>
6. Kemampuan mengelola kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 6 = F			<input type="checkbox"/>
7. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 7 = G			<input type="checkbox"/>
8. Menunjukkan perhatian dan memotivasi siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Nilai butir 8 = H			<input type="checkbox"/>
9. Penerapan model pembelajaran TSKP	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 9 = I			<input type="checkbox"/>
C. Kegiatan Penutup				
10. Kemampuan mengevaluasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Nilai butir 10 = J

11. Kemampuan menutup pelajaran

Nilai butir 11 = K

Skor performansi guru

$$SPG = \frac{A + B + C + D + E + F + G + H + I + J + K}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$SPG = \frac{31}{44} \times 100$$

$$SPG = 70,45$$

Observer,

Mahmud, S.Pd.SD
NIP 19680330 200801 1

004

PERPUSTAKAAN
UNNES

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG)
Pelaksanaan Pembelajaran**

Pertemuan 1 siklus II

A. Kegiatan Awal	1	2	3	4
1. Melaksanakan tugas rutin kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 1 = A			<input type="checkbox"/>
2. Kemampuan membuka pelajaran	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 2 = B			<input type="checkbox"/>
B. Kegiatan Inti Pembelajaran				
3. Kemampuan menjelaskan materi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 3 = C			<input type="checkbox"/>
4. Penggunaan media dan alat peraga	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 4 = D			<input type="checkbox"/>
5. Kemampuan dalam membimbing siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 5 = E			<input type="checkbox"/>
6. Kemampuan mengelola kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 6 = F			<input type="checkbox"/>
7. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 7 = G			<input type="checkbox"/>
8. Menunjukkan perhatian dan memotivasi siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 8 = H			<input type="checkbox"/>
9. Penerapan model pembelajaran TSKP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Nilai butir 9 = I			<input type="checkbox"/>
C. Kegiatan Penutup				
10. Kemampuan mengevaluasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

	_____	_____	_____	_____
		Nilai butir 10 = J	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11. Kemampuan menutup pelajaran	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> V	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 11 = K	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Skor performansi guru

$$SPG = \frac{A + B + C + D + E + F + G + H + I + J + K}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$SPG = \frac{29}{44} \times 100$$

$$SPG = 65,91$$

Observer,

Mahmud, S.Pd.SD
NIP 19680330 200801 1

004



**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG)
Pelaksanaan Pembelajaran**

Pertemuan 2 siklus II

A.	Kegiatan Awal	1	2	3	4
	1. Melaksanakan tugas rutin kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 1 = A			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
	2. Kemampuan membuka pelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 2 = B			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
B.	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	3. Kemampuan menjelaskan materi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 3 = C			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
	4. Penggunaan media dan alat peraga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 4 = D			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
	5. Kemampuan dalam membimbing siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 5 = E			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
	6. Kemampuan mengelola kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		Nilai butir 6 = F			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
	7. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 7 = G			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
	8. Menunjukkan perhatian dan memotivasi siswa	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 8 = H			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
	9. Penerapan model pembelajaran TSKP	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 9 = I			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
C.	Kegiatan Penutup				
	10. Kemampuan mengevaluasi	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

 Nilai butir 10 = J

11. Kemampuan menutup pelajaran

Nilai butir 11 = K

Skor performansi guru

$$SPG = \frac{A + B + C + D + E + F + G + H + I + J + K}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$SPG = \frac{31}{44} \times 100$$

$$SPG = 70,45$$

Observer,

Mahmud, S.Pd.SD
 NIP 19680330 200801 1

004

PERPUSTAKAAN
 UNNES

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG)
Pelaksanaan Pembelajaran**

Pertemuan 3 siklus II

A.	Kegiatan Awal	1	2	3	4
	1. Melaksanakan tugas rutin kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 1 = A			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
	2. Kemampuan membuka pelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		Nilai butir 2 = B			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
B.	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	3. Kemampuan menjelaskan materi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 3 = C			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
	4. Penggunaan media dan alat peraga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 4 = D			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
	5. Kemampuan dalam membimbing siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		Nilai butir 5 = E			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
	6. Kemampuan mengelola kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		Nilai butir 6 = F			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
	7. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 7 = G			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
	8. Menunjukkan perhatian dan memotivasi siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 8 = H			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
	9. Penerapan model pembelajaran TSKP	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 9 = I			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
C.	Kegiatan Penutup				
	10. Kemampuan mengevaluasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

 Nilai butir 10 = J

11. Kemampuan menutup pelajaran

Nilai butir 11 = K

Skor performansi guru

$$SPG = \frac{A + B + C + D + E + F + G + H + I + J + K}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$SPG = \frac{36}{44} \times 100$$

$$SPG = 81,82$$

Observer,

Mahmud, S.Pd.SD
 NIP 19680330 200801 1 004



**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG)
Pelaksanaan Pembelajaran**

Pertemuan 1 siklus III

A.	Kegiatan Awal	1	2	3	4
	1. Melaksanakan tugas rutin kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 1 = A			<input type="checkbox"/>
	2. Kemampuan membuka pelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 2 = B			<input type="checkbox"/>
B.	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	3. Kemampuan menjelaskan materi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 3 = C			<input type="checkbox"/>
	4. Penggunaan media dan alat peraga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 4 = D			<input type="checkbox"/>
	5. Kemampuan dalam membimbing siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		Nilai butir 5 = E			<input type="checkbox"/>
	6. Kemampuan mengelola kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 6 = F			<input type="checkbox"/>
	7. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 7 = G			<input type="checkbox"/>
	8. Menunjukkan perhatian dan memotivasi siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		Nilai butir 8 = H			<input type="checkbox"/>
	9. Penerapan model pembelajaran TSKP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 9 = I			<input type="checkbox"/>
C.	Kegiatan Penutup				
	10. Kemampuan mengevaluasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Nilai butir 10 = J

11. Kemampuan menutup pelajaran

Nilai butir 11 = K

Skor performansi guru

$$SPG = \frac{A + B + C + D + E + F + G + H + I + J + K}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$SPG = \frac{35}{44} \times 100$$

$$SPG = 79,54$$

Observer,

Mahmud, S.Pd.SD
NIP 19680330 200801 1 004



**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG)
Pelaksanaan Pembelajaran**

Pertemuan 2 siklus III

A.	Kegiatan Awal	1	2	3	4
	1. Melaksanakan tugas rutin kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 1 = A			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
	2. Kemampuan membuka pelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 2 = B			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
B.	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	3. Kemampuan menjelaskan materi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 3 = C			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
	4. Penggunaan media dan alat peraga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 4 = D			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
	5. Kemampuan dalam membimbing siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		Nilai butir 5 = E			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
	6. Kemampuan mengelola kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		Nilai butir 6 = F			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
	7. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 7 = G			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
	8. Menunjukkan perhatian dan memotivasi siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Nilai butir 8 = H			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
	9. Penerapan model pembelajaran TSKP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		Nilai butir 9 = I			<input type="checkbox"/>
					<input type="checkbox"/>
C.	Kegiatan Penutup				
	10. Kemampuan mengevaluasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Nilai butir 10 = J

3

11. Kemampuan menutup pelajaran

V

Nilai butir 11 = K

4

Skor performansi guru

$$SPG = \frac{A + B + C + D + E + F + G + H + I + J + K}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$SPG = \frac{37}{44} \times 100$$

$$SPG = 84,09$$

Observer,

Mahmud, S.Pd.SD
NIP 19680330 200801 1 004



Lampiran 12

DESKRIPTOR APKG PERFORMANSI GURU**A. Kegiatan Awal**

1. Melaksanakan tugas rutin kelas.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut ini:

- a. Memeriksa ketersediaan alat tulis (kapur, penghapus, dan penggaris).
- b. Memeriksa kebersihan papan tulis, ruangan, dan kerapian siswa.
- c. Memeriksa kesiapan alat-alat pelajaran siswa.
- d. Berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2. Kemampuan membuka pelajaran.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut ini:

- a. Guru mengabsen kehadiran siswa.
- b. Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- d. Guru mengkondisikan kelas siap belajar.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

B. Kegiatan Inti pembelajaran.

1. Kemampuan menjelaskan materi.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut ini:

- a. Menyampaikan materi dengan jelas dan runtut.
- b. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.
- c. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.
- d. Menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2. Penggunaan media dan alat peraga.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut ini:

- a. Media dan Alat peraga sesuai dengan materi pelajaran dan karakteristik siswa.
- b. Dapat menghasilkan pesan yang menarik.
- c. Memanfaatkan media dan alat peraga secara efektif dan efisien.
- d. Melibatkan siswa dalam penggunaan media dan alat peraga.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3. Kemampuan dalam membimbing siswa.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut ini:

- a. Memberikan arahan / bimbingan yang jelas.
- b. Memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
- c. Memberikan bimbingan secara adil/ tidak membedakan siswa.
- d. Mengamati kemajuan belajar siswa.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

4. Kemampuan mengelola kelas.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut ini:

- a. Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan tidak gaduh.
- b. Menciptakan suasana belajar interaktif.
- c. Siswa memusatkan perhatian pada kegiatan pembelajaran.
- d. Perubahan dari satu jenis kegiatan (klasikal ke kelompok) berlangsung lancar.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut ini:

- a. Membantu siswa mengingat kembali pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya, yang terkait dengan materi pelajaran.
- b. Menggali atau mengajukan pertanyaan atau rangsangan yang bersifat terbuka, yang dapat menggali dan mendorong reaksi atau respon siswa.
- c. Memberikan kesempatan dan memperhatikan siswa yang ingin menyampaikan pertanyaan/ tanggapan.
- d. Memberikan balikan atas pemikiran, pertanyaan, atau respon siswa lainnya.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

6. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi (TSKP).

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut ini:

- a. Mengajukan masalah kontekstual sebagai awal pembelajaran.
- b. Menggunakan model-model untuk menjembatani siswa mencari konsep/ide.
- c. Memberi kesempatan siswa untuk mengonstruksi pengetahuan sendiri.
- d. Menciptakan suasana interaktif antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

7. Menunjukkan perhatian, sikap terbuka, dan memotivasi siswa.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut ini:

- a. Menampilkan sikap bersahabat kepada siswa.
- b. Mampu mengontrol tindakan/emosi dalam merespon perilaku atau pertanyaan yang kurang sesuai atau di luar kepatutan.
- c. Menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antar siswa maupun antara guru dengan siswa.
- d. Memberikan penguatan kepada siswa berupa pujian pada siswa yang berhasil dan semangat pada siswa yang belum berhasil.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

C. Kegiatan Akhir.

1. Kemampuan mengevaluasi.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut ini:

- a. Guru membagikan soal tes ke semua siswa.
- b. Soal tes sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran.
- c. Memberikan waktu yang cukup untuk mengerjakan soal tes.
- d. Guru menganalisis hasil tes.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2. Kemampuan menutup pelajaran.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut ini:

- a. Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.
- b. Susunan kalimat rangkuman mudah dipahami siswa, jelas, dan lengkap.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa bertanya atau menyampaikan pemikirannya mengenai topik yang dipelajari.
- d. Memberikan tindak lanjut melalui pertanyaan, tugas, atau PR pada akhir pelajaran.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Lampiran 13

JURNAL SISWA SIKLUS I

No	Nama Siswa	A		B		C		Ket.
		Menarik	Tidak	Menarik	Tidak	Menarik	Tidak	
1.	Kholipah	√		√		√		
2	Ali Mubarak	√			√		√	
3	Soleh		√	√		√		
4	Umu Paridah	√		√		√		
5	Nurlaela	√			√		√	
6	Slamet Riyanti		√	√			√	
7	Dani Aziz	√			√	√		
8	Hitotun Nahdia		√	√		√		
9	Maskuri	√			√		√	
10	Masrurozi		√	√		√		
11	Maprokhi		√		√		√	
12	Risqi Aji		√	√		√		
13	Ahmad Saif	√			√		√	
14	Alfiyah	√		√			√	
15	Asih Purwanti	√			√	√		
16	Azizah		√	√			√	
17	Dewi Puryanti		√	√		√		
18	Eryan Indah Hikmawati	√		√		√		
19	Evi Kristia		√	√		√		
20	Ihwan Fauzi	√			√		√	
21	Imam Muallik		√		√	√		
22	Imam Sibro Malisi		√	√			√	
23	Muhammad Irfan	√		√		√		
24	Khanisah	√			√		√	
25	Khomisah	√		√		√		
26	Khusnul	√			√	√		
27	Maida	√		√		√		
28	Ma' muroh	√			√		√	
29	Maslahah	√		√		√		
30	Mudianah	√		√			√	
31	Muhamad Alvi Asrori	√		√		√		
32	M. Masruri	√		√			√	
33	Muchamad	√		√		√		
34	Muslih		√		√	√		
35	Mutoharoh	√		√			√	
36	Pipit Yuliana	√		√			√	
37	Sehati	√		√		√		
38	Sobirin					√		
39	Soliha	√		√	√		√	
40	Sugiantoro	√			√	√	√	
41	Tiwi Aminah	√		√		√		
42	Umi Salamah	√		√		√		
43	Zamroh Febriana	√		√		√		
44	Putra Maulana	√		√		√		
45	Muh. Andi Baedulah	√			√	√		
46	Muhamad Rizon	√		√		√		
47	Ikfma Mela Rosa	√		√		√		
	Jumlah	34	13	33	14	30	17	
	Persentase	72%	28%	70%	30%	64%	36%	

Keterangan :

A. Kesan siswa terhadap cara mengajar yang digunakan guru

B. Kesan siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan guru

C. Kesan siswa terhadap materi

JURNAL SISWA SIKLUS II

No	Nama Siswa	A		B		C		Ket.
		Menarik	Tidak	Menarik	Tidak	Menarik	Tidak	
1.	Kholipah	√			√	√		
2	Ali Mubarak	√		√			√	
3	Soleh		√	√			√	
4	Umu Paridah	√		√		√		
5	Nurlaela	√			√	√		
6	Slamet Riyanti		√	√		√		
7	Dani Aziz	√		√		√		
8	Hitotun Nahdia	√		√		√		
9	Maskuri	√		√			√	
10	Masurozi	√			√		√	
11	Maprokhi	√		√			√	
12	Risqi Aji		√	√			√	
13	Ahmad Safiq	√		√		√		
14	Alfryah	√		√		√		
15	Asih Purwanti	√		√		√		
16	Azizah	√		√		√		
17	Dewi Puryanti	√			√		√	
18	Eryan Indah Hikmawati	√		√		√		
19	Evi Kristia	√		√		√		
20	Ihwan Fauzi	√		√		√		
21	Imam Muafik	√			√	√		
22	Imam Sibro Malisi		√	√		√		
23	Muhammad Irfan	√		√			√	
24	Khamisah	√		√		√		
25	Khomisah	√		√		√		
26	Khusnul	√			√		√	
27	Maida	√		√		√		
28	Ma' muroh		√	√		√		
29	Maslahah	√		√		√		
30	Mudianah	√		√		√		
31	Muhamad Alvi Asrori	√			√	√		
32	M. Masruri	√		√		√		
33	Muchamad	√		√		√		
34	Muslih		√	√		√		
35	Mutoharoh	√		√		√		
36	Pipit Yuliana	√		√		√		
37	Sehan	√		√		√		
38	Sobirin	√		√		√		
39	Solha	√			√	√		
40	Sugiantoro	√		√		√		
41	Tiwi Aminah	√		√		√		
42	Umi Salamah	√		√		√		
43	Zamroh Febriana	√		√		√		
44	Putra Maulana	√		√			√	
45	Muh. Andi Baedulah	√		√			√	
46	Muhamad Rizon	√		√		√		
47	Ikfina Mela Rosa	√		√		√		
	Jumlah	41	6	39	8	36	11	
	Persentase	87%	13%	83%	17%	77%	23%	

Keterangan :

A. Kesan siswa terhadap cara mengajar yang digunakan guru

B. Kesan siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan guru

C. Kesan siswa terhadap materi

JURNAL SISWA SIKLUS III

No	Nama Siswa	A		B		C		Ket.
		Menarik	Tidak	Menarik	Tidak	Menarik	Tidak	
1.	Kholipah	√		√		√		
2	Ali Mubarak	√			√		√	
3	Soleh		√	√			√	
4	Umu Paridah	√		√		√		
5	Nurlaela	√		√		√		
6	Slamet Riyanti	√		√		√		
7	Dani Aziz	√			√	√		
8	Hitotun Nahdia	√		√		√		
9	Maskuri	√		√		√		
10	Masurozi	√			√	√		
11	Maprokhi	√		√		√		
12	Risqi Aji	√		√		√		
13	Ahmad Safiq	√		√		√		
14	Alfryah		√		√	√		
15	Asih Purwanti	√		√		√		
16	Azizah	√		√		√		
17	Dewi Puryanti	√		√		√		
18	Eryan Indah Hikmawati	√		√		√		
19	Evi Kristia	√			√	√		
20	Ihwan Fauzi	√		√		√		
21	Imam Muafik	√		√		√		
22	Imam Sibro Malisi	√			√		√	
23	Muhammad Irfan	√		√		√		
24	Khamisah	√		√		√		
25	Khomisah	√		√		√		
26	Khusnul	√		√		√		
27	Maida	√		√		√		
28	Ma' muroh	√		√			√	
29	Maslahah	√		√		√		
30	Mudianah	√		√		√		
31	Muhamad Alvi Asrori	√		√		√		
32	M. Masruri	√		√		√		
33	Muchamad	√		√		√		
34	Muslih		√	√			√	
35	Mutoharoh	√		√		√		
36	Pipit Yuliana		√	√			√	
37	Sehan	√		√		√		
38	Sobirin	√		√		√		
39	Solha	√		√		√		
40	Sugiantoro	√					√	
41	Tiwi Aminah	√		√		√		
42	Umi Salamah	√		√		√		
43	Zamroh Febriana	√		√		√		
44	Putra Maulana	√		√		√		
45	Muh. Andi Baedulah	√		√			√	
46	Muhamad Rizon	√		√		√		
47	Ikfina Mela Rosa	√		√		√		
	Jumlah	43	4	41	6	39	8	
	Persentase	91%	9%	87%	13%	83%	17%	

Keterangan :

A. Kesan siswa terhadap cara mengajar yang digunakan guru

B. Kesan siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan guru

C. Kesan siswa terhadap materi

Lampiran 14

JURNAL GURU SIKLUS I

Sekolah : SD Negeri Cikura 01
Kelas/Semester : V/2
Tanggal Pembelajaran: 21 – 23 Juni 2010
Tema : Menulis Puisi

Aspek yang diungkapkan dalam jurnal guru adalah sebagai berikut :

1. Minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi

.....
.....

2. Respon siswa terhadap materi pelajaran

.....
.....

3. Respon siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan

.....
.....

4. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi

.....
.....

5. Fenomena-fenomena selama pembelajaran

.....
.....



JURNAL GURU SIKLUS II

Sekolah : SD Negeri Cikura 01
Kelas/Semester : V/2
Tanggal Pembelajaran: 28 – 30 Juni 2010
Tema : Menulis Puisi

Aspek yang diungkapkan dalam jurnal guru adalah sebagai berikut :

1. Minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi

.....
.....

2. Respon siswa terhadap materi pelajaran

.....
.....

3. Respon siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan

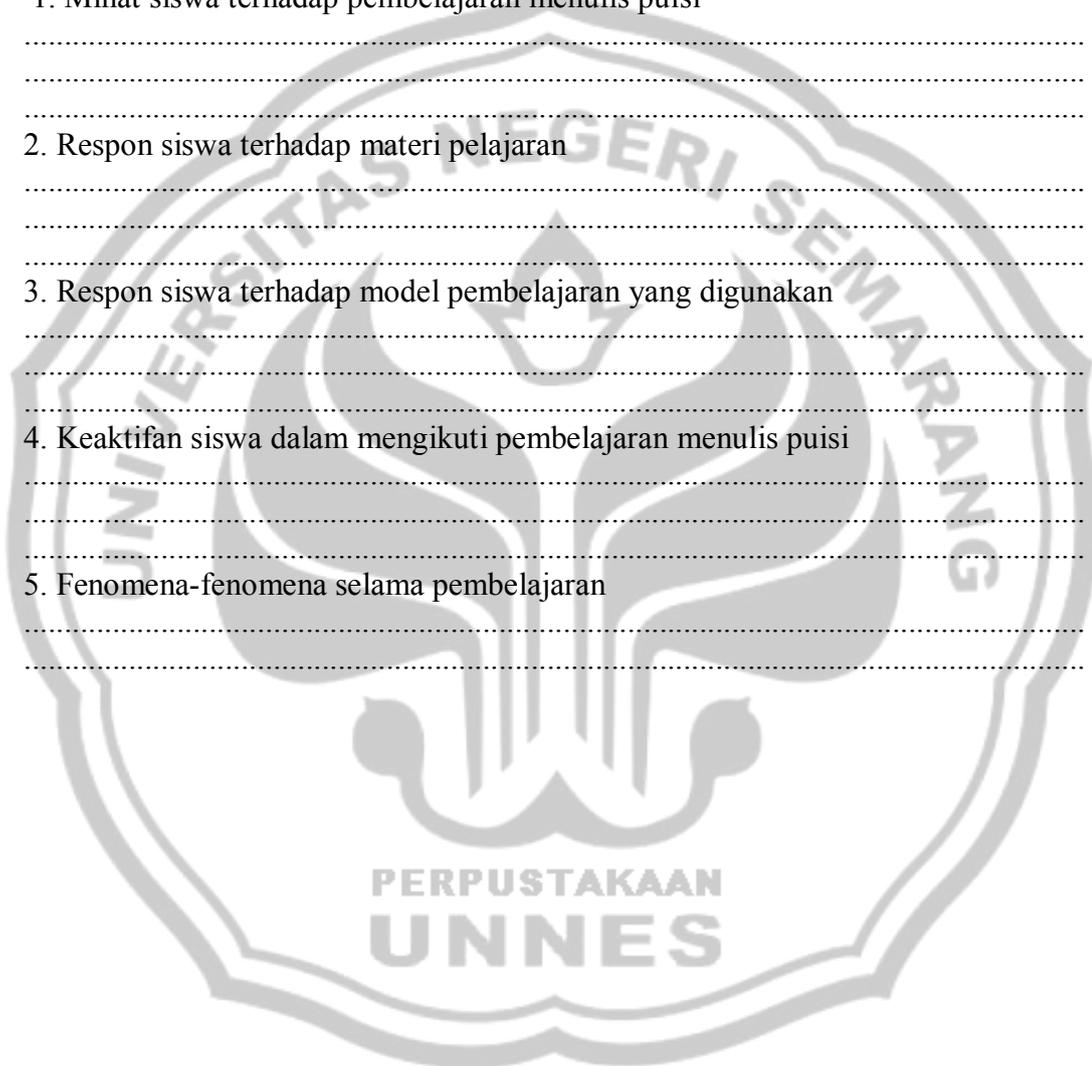
.....
.....

4. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi

.....
.....

5. Fenomena-fenomena selama pembelajaran

.....
.....



JURNAL GURU SIKLUS III

Sekolah : SD Negeri Cikura 01
Kelas/Semester : V/2
Tanggal Pembelajaran: 2 -3 Agustus 2010
Tema : Menulis Puisi

Aspek yang diungkapkan dalam jurnal guru adalah sebagai berikut :

1. Minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi

.....
.....

2. Respon siswa terhadap materi pelajaran

.....
.....

3. Respon siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan

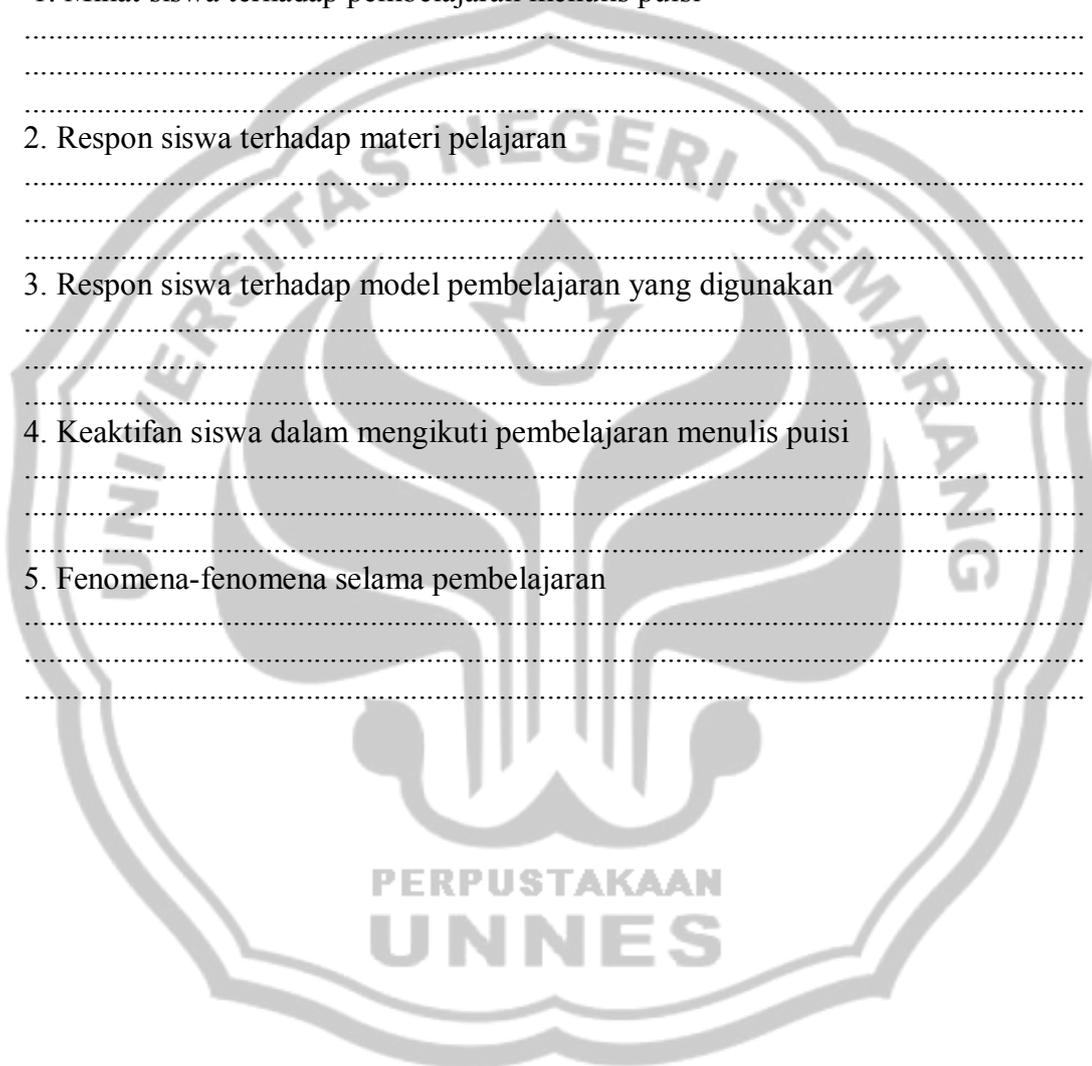
.....
.....

4. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi

.....
.....

5. Fenomena-fenomena selama pembelajaran

.....
.....



Lampiran 15

LEMBAR HASIL BELAJAR SISWA PRATINDAKAN

No.	Nama Siswa	Nilai Akhir	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum
1.	Kholipah	65	√	
2.	Ali Mubarok	60		√
3.	Soleh	62		√
4.	Umu Paridah	63		√
5.	Nurlaela	62		√
6.	Slamet Riyanti	69	√	
7.	Dani Aziz	70	√	
8.	Hitotun Nahdia	65	√	
9.	Maskuri	67	√	
10.	Masurozi	62		√
11.	Maprokhi	65	√	
12.	Risqi Aji	60		√
13.	Ahmad Safiq	61		√
14.	Alfiyah	63		√
15.	Asih Purwanti	62		√
16.	Azizah	70	√	
17.	Dewi Puryanti	70	√	
18.	Eryan Indah Hikmawati	70	√	
19.	Evi Kristia	63		√
20.	Ihwan Fauzi	60		√
21.	Imam Muafik	59		√
22.	Imam Sibro Malisi	60		√
23.	Muhammad Irfan	60		√
24.	Khanisah	67	√	
25.	Khomisah	61		√
26.	Khusnul	61		√
27.	Maida	62		√
28.	Ma'muroh	70	√	
29.	Maslahah	70	√	
30.	Mudianah	61		√
31.	Muhamad Alvi Asrori	60		√
32.	M. Masruri	59		√
33.	Muchamad	59		√
34.	Muslih	60		√
35.	Mutoharoh	61		√
36.	Pipit Yuliana	63		√
37.	Sehati	65	√	
38.	Sobirin	67	√	
39.	Soliha	70	√	
40.	Sugiantoro	60		√
41.	Tiwi Aminah	60		√
42.	Umi Salamah	70	√	
43.	Zamroh Febriana	70	√	
44.	Putra Maulana	65	√	
45.	Muh. Andi Baedulah	60		√
46.	Muhamad Rizon	55		√
47.	Ikfina Mela Rosa	60		√
Jumlah		2989	18	29
Rata-rata		64		
Persentase tuntas belajar		38 %		
Persentase tidak tuntas belajar		62 %		

Lampiran 16

LEMBAR HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

No.	Nama Siswa	Nilai Akhir	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum
1.	Kholipah	67	√	
2.	Ali Mubarok	62		√
3.	Soleh	64		√
4.	Umu Paridah	65	√	
5.	Nurlaela	62		√
6.	Slamet Riyanti	70	√	
7.	Dani Aziz	70	√	
8.	Hitotun Nahdia	65	√	
9.	Maskuri	68	√	
10.	Masurozi	64		√
11.	Maprokhi	65	√	
12.	Risqi Aji	62		√
13.	Ahmad Safiq	62		√
14.	Alfiyah	65	√	
15.	Asih Purwanti	63		√
16.	Azizah	72	√	
17.	Dewi Puryanti	72	√	
18.	Eryan Indah Hikmawati	73	√	
19.	Evi Kristia	65	√	
20.	Ihwan Fauzi	63		√
21.	Imam Muafik	62		√
22.	Imam Sibro Malisi	70	√	
23.	Muhammad Irfan	65	√	
24.	Khanisah	70	√	
25.	Khomisah	65	√	
26.	Khusnul	64		√
27.	Maida	65	√	
28.	Ma'muroh	75	√	
29.	Maslahah	75	√	
30.	Mudianah	65	√	
31.	Muhamad Alvi Asrori	64		√
32.	M. Masruri	60		√
33.	Muchamad	60		√
34.	Muslih	65	√	
35.	Mutoharoh	65	√	
36.	Pipit Yuliana	65	√	
37.	Sehati	69	√	
38.	Sobirin	70	√	
39.	Soliha	72	√	
40.	Sugiantoro	65	√	
41.	Tiwi Aminah	65	√	
42.	Umi Salamah	71	√	
43.	Zamroh Febriana	71	√	
44.	Putra Maulana	67	√	
45.	Muh. Andi Baedulah	63		√
46.	Muhamad Rizon	60		√
47.	Ikfina Mela Rosa	62		√
Jumlah		3109	31	16
Rata-rata			66	
Persentase tuntas belajar			66 %	
Persentase tidak tuntas belajar			34 %	

Lampiran 17

LEMBAR HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Nilai Akhir	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum
1.	Kholipah	70	√	
2.	Ali Mubarok	65	√	
3.	Soleh	68	√	
4.	Umu Paridah	67	√	
5.	Nurlaela	63		√
6.	Slamet Riyanti	71	√	
7.	Dani Aziz	72	√	
8.	Hitotun Nahdia	67	√	
9.	Maskuri	69	√	
10.	Masurozi	65	√	
11.	Maprokhi	65	√	
12.	Risqi Aji	62		√
13.	Ahmad Safiq	63		√
14.	Alfiyah	65	√	
15.	Asih Purwanti	65	√	
16.	Azizah	75	√	
17.	Dewi Puryanti	72	√	
18.	Eryan Indah Hikmawati	75	√	
19.	Evi Kristia	64		√
20.	Ihwan Fauzi	65	√	
21.	Imam Muafik	64		√
22.	Imam Sibro Malisi	72	√	
23.	Muhammad Irfan	70	√	
24.	Khanisah	70	√	
25.	Khomisah	67	√	
26.	Khusnul	69	√	
27.	Maida	70	√	
28.	Ma'muroh	80	√	
29.	Maslahah	77	√	
30.	Mudianah	70	√	
31.	Muhamad Alvi Asrori	70	√	
32.	M. Masruri	65	√	
33.	Muchamad	65	√	
34.	Muslih	65	√	
35.	Mutoharoh	73	√	
36.	Pipit Yuliana	70	√	
37.	Sehati	72	√	
38.	Sobirin	71	√	
39.	Soliha	75	√	
40.	Sugiantoro	65	√	
41.	Tiwi Aminah	67	√	
42.	Umi Salamah	70	√	
43.	Zamroh Febriana	72	√	
44.	Putra Maulana	68	√	
45.	Muh. Andi Baedulah	65	√	
46.	Muhamad Rizon	60		√
47.	Ikfina Mela Rosa	61		√
Jumlah		3211	40	7
Rata-rata			68	
Persentase tuntas belajar			85 %	
Persentase tidak tuntas belajar			15 %	

Lampiran 18

LEMBAR HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS III

No.	Nama Siswa	Nilai Akhir	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum
1.	Kholipah	72	√	
2.	Ali Mubarok	70	√	
3.	Soleh	71	√	
4.	Umu Paridah	69	√	
5.	Nurlaela	65	√	
6.	Slamet Riyanti	71	√	
7.	Dani Aziz	71	√	
8.	Hitotun Nahdia	67	√	
9.	Maskuri	70	√	
10.	Masurozi	66	√	
11.	Maprokhi	67	√	
12.	Risqi Aji	65	√	
13.	Ahmad Safiq	65	√	
14.	Alfiyah	70	√	
15.	Asih Purwanti	70	√	
16.	Azizah	78	√	
17.	Dewi Puryanti	75	√	
18.	Eryan Indah Hikmawati	80	√	
19.	Evi Kristia	69	√	
20.	Ihwan Fauzi	70	√	
21.	Imam Muafik	65	√	
22.	Imam Sibro Malisi	70	√	
23.	Muhammad Irfan	70	√	
24.	Khanisah	72	√	
25.	Khomisah	69	√	
26.	Khusnul	70	√	
27.	Maida	71	√	
28.	Ma'muroh	82	√	
29.	Maslahah	80	√	
30.	Mudianah	71	√	
31.	Muhamad Alvi Asrori	72	√	
32.	M. Masruri	70	√	
33.	Muchamad	69	√	
34.	Muslih	67	√	
35.	Mutoharoh	76	√	
36.	Pipit Yuliana	75	√	
37.	Sehati	70	√	
38.	Sobirin	75	√	
39.	Soliha	81	√	
40.	Sugiantoro	72	√	
41.	Tiwi Aminah	75	√	
42.	Umi Salamah	80	√	
43.	Zamroh Febriana	75	√	
44.	Putra Maulana	70	√	
45.	Muh. Andi Baedulah	67	√	
46.	Muhamad Rizon	60		√
47.	Ikfina Mela Rosa	65	√	
Jumlah		3340	46	1
Rata-rata			71	
Persentase tuntas belajar			98 %	
Persentase tidak tuntas belajar			2 %	

Lampiran 19

HASIL BELAJAR SISWA PRATINDAKAN, SIKLUS I, II DAN III

No	Nama Responden	PT	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Keterangan
1	Kholipah	65	67	70	72	Ada peningkatan
2	Ali Mubarak	60	62	65	70	Ada peningkatan
3	Soleh	62	64	68	71	Ada peningkatan
4	Umu Paridah	63	65	67	69	Ada peningkatan
5	Nurlaela	62	62	63	65	Ada peningkatan
6	Slamet Riyanti	69	70	71	71	Ada peningkatan
7	Dani Aziz	70	70	72	71	Ada peningkatan
8	Hitotun Nahdia	65	65	67	67	Ada peningkatan
9	Maskuri	67	68	69	70	Ada peningkatan
10	Masurozi	62	64	65	66	Ada peningkatan
11	Maprokhi	65	65	65	67	Ada peningkatan
12	Risqi Aji	60	62	62	65	Ada peningkatan
13	Ahmad Safiq	61	62	63	65	Ada peningkatan
14	Alfiyah	63	65	65	70	Ada peningkatan
15	Asih Purwanti	62	63	65	70	Ada peningkatan
16	Azizah	70	72	75	78	Ada peningkatan
17	Dewi Puryanti	70	72	72	75	Ada peningkatan
18	Eryan Indah Hikmawati	70	73	75	80	Ada peningkatan
19	Evi Kristia	63	65	64	69	Ada peningkatan
20	lhwan Fauzi	60	63	65	70	Ada peningkatan
21	Imam Muafik	59	62	64	65	Ada peningkatan
22	Imam Sibro Malisi	60	70	72	70	Ada peningkatan
23	Muhammad Irfan	60	65	70	70	Ada peningkatan
24	Khanisah	67	70	70	72	Ada peningkatan
25	Khomisah	61	65	67	69	Ada peningkatan
26	Khusnul	61	64	69	70	Ada peningkatan
27	Maida	62	65	70	71	Ada peningkatan
28	Ma'muroh	70	75	80	82	Ada peningkatan
29	Maslahah	70	75	77	80	Ada peningkatan
30	Mudianah	61	65	70	71	Ada peningkatan
31	Muhamad Alvi Asrori	60	64	70	72	Ada peningkatan
32	M. Masruri	59	60	65	70	Ada peningkatan
33	Muchamad	59	60	65	69	Ada peningkatan
34	Muslih	60	65	65	67	Ada peningkatan
35	Mutoharoh	61	65	73	76	Ada peningkatan
36	Pipit Yuliana	63	65	70	75	Ada peningkatan
37	Sehati	65	69	72	70	Ada peningkatan
38	Sobirin	67	70	71	75	Ada peningkatan
39	Soliha	70	72	75	81	Ada peningkatan
40	Sugiantoro	60	65	65	72	Ada peningkatan
41	Tiwi Aminah	60	65	67	75	Ada peningkatan
42	Umi Salamah	70	71	70	80	Ada peningkatan
43	Zamroh Febriana	70	71	72	75	Ada peningkatan
44	Putra Maulana	65	67	68	70	Ada peningkatan
45	Muh. Andi Baedulah	60	63	65	67	Ada peningkatan
46	Muhamad Rizon	55	60	60	60	Ada peningkatan
47	Ikfina Mela Rosa	60	62	61	65	Ada peningkatan
Jumlah		2989	3109	3211	3340	
Rata-rata		64	66	68	71	
Persentase Tuntas Belajar		38 %	66 %	85 %	98 %	
Persentase Tidak Tuntas Belajar		62 %	34 %	15 %	2 %	



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD DIKPORA KECAMATAN BOJONG
SEKOLAH DASAR NEGERI CIKURA 01**

Alamat : Desa Cikura Bojong Tegal Kode Pos. 52465

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 835/ / 2010

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **HERIYADI DWIJO W, S.Pd.SD**
 NIP : 19640212 198405 1 001
 Pangkat / Gol. Ruang : Pembina IV / a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Cikura 01
 Unit Pengelola Pendidikan Kec. Bojong

Dengan ini memberikan ijin untuk mengadakan penelitian kepada :

Nama : **FASIROH, A.Ma**
 NIM : 1402908096

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenar-sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Cikura, April 2010

Kepala SD Negeri Cikura 01

HERIYADI DWIJO W, S.Pd.SD

NIP. 19640212 198405 1 001